



LAMPIRAN 1

OBJEK PENELITIAN SEKTOR *AGRICULTURE*

No	Kode Emiten	Nama Bursa Efek	Tanggal Berdiri	Tanggal <i>Go Public</i>
1	BISI	Bursa Efek Indonesia (BEI)	22 Jun 1983	28 Mei 2007
2	AALI	Bursa Efek Indonesia (BEI)	03 Okt 1988	09 Des 1997
3	ANJT	Bursa Efek Indonesia (BEI)	16 Apr 1993	08 Mei 2013
4	CSRA	Bursa Efek Indonesia (BEI)	28 Okt 1983	09 Jan 2020
5	DSNG	Bursa Efek Indonesia (BEI)	29 Sept 1980	14 Jun 2013
6	LSIP	Bursa Efek Indonesia (BEI)	1906	05 Jul 1996
7	MGRO	Bursa Efek Indonesia (BEI)	07 Jan 2011	12 Jul 2018
8	SIMP	Bursa Efek Indonesia (BEI)	1992	09 Jun 2011
9	SSMS	Bursa Efek Indonesia (BEI)	22 Nov 1995	12 Des 2013
10	UTDPLT	Bursa Malaysia (KLSE)	1906	8 Okt 1969
11	TVO	Stock Exchange of Thailand (SET)	1985	1990
12	Wilmar	Singapore Exchange (SGX)	1991	20 Jul 2000
13	ELD	Australian Stock Exchange (ASX)	1839	30 Jun 1981
14	Socfin Group S.A	Luxembourg Stock Exchange (LuxSE)	1909	1909
15	AAK AB	NASDAQ OMX Stockholm (STO)	1918	1970-an

Sumber: data diolah kembali

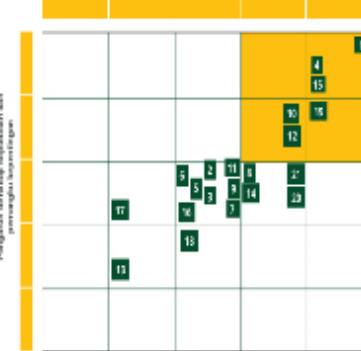
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 2

INFORMASI UMUM MATERIALITAS

No	Nama Emiten	102-46-a (Proses)	102-46-b (Prinsip isi laporan)	Klausul 61 (Prinsip materialitas)	102-47 (Topik material)
1.	<p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>PT Bisi International Tbk</p> <p>Institut Bisni</p>	<p>Sebagai langkah awal, kami mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan proses bisnis Perseroan. Selanjutnya kami menentukan topik material sesuai dengan panduan yang diuraikan dalam GRI Standards. Dalam menentukan topik material untuk kami sajikan kepada para pemangku kepentingan, kami melakukan peninjauan secara internal melalui mekanisme focus group discussion (FGD) dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan dengan topik yang kami bahas.</p> <p>Hlm 110</p>	<p>Penentuan kandungan laporan keberlanjutan ini dilakukan dengan menerapkan secara konsisten prinsip-prinsip penentuan kandungan laporan sesuai dengan ketentuan Standar GRI yang mencakup:</p> <p>Prinsip Penentuan Kandungan Laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan pemangku kepentingan: dalam proses penyusunan laporan, kami mencermati masukan dan respons dari pemangku kepentingan yang kami dapatkan selama tahun pelaporan. 2. Materialitas: aspek-aspek yang dipilih untuk dilaporkan adalah aspek yang material berdasarkan pertimbangan keberlanjutan BISI dan pandangan pengaruh pihak berkepentingan yang terkait. 3. Konteks Keberlanjutan: laporan ini menyajikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan termasuk pada rantai pasokan Perseroan pada aspek-aspek material yang relevan. 4. Kelengkapan: data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah mencakup seluruh entitas anak usaha BISI. <p>Hlm 109</p>	<p>Materialitas: aspek-aspek yang dipilih untuk dilaporkan adalah aspek yang material berdasarkan pertimbangan keberlanjutan BISI dan pandangan pengaruh pihak berkepentingan yang terkait.</p> <p>Hlm 109</p>  <p>Dasar pertimbangan untuk laporan keberlanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Kinerja ekonomi 2 Keberadaan pasar 3 Dampak ekonomi tidak langsung 4 Praktik pengadaan 5 Anti korupsi 6 Material 7 Energi 8 Air 9 Emisi 10 Limbah 11 Kepatuhan lingkungan 12 Kepegawaian 13 Hubungan karyawan dan manajemen 14 Keselamatan dan kesehatan kerja 15 Pelatihan dan pendidikan 16 Keanekaragaman dan peluang yang sama 17 Non diskriminasi 18 Kebebasan berserikat 19 Masyarakat lokal 20 Kesehatan dan keselamatan pelanggan 21 Pemasaran dan pelabelan <p>Hlm 111-112</p>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam laporan ini, Perseroan membahas topik-topik prioritas yang ditentukan berdasarkan masukan dari berbagai sumber termasuk dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Selanjutnya Perseroan mengelompokkan topik-topik keberlanjutan yang menjadi fokus perhatian dari pemangku kepentingan yang dikaitkan dengan relevansinya terhadap lingkup pentingnya bagi bisnis Perseroan. Berdasarkan proses identifikasi dan analisis yang dilakukan, pada tahun ini Perseroan menentukan topik-topik prioritas diantaranya terkait pemantauan deforestasi, pencegahan kebakaran lahan, kelestarian sumber pasokan, memastikan pemasok mengikuti kebijakan keberlanjutan yang diterapkan, memperhatikan masyarakat lokal dan masyarakat adat serta penanganan keluhan. Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan dalam menyediakan informasi yang kredibel, akurat, dan transparan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Hlm 6-7

Kami berupaya keras untuk memenuhi prinsip inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan saat menentukan konten laporan. Untuk menentukan konten dan topik material yang dibahas dalam laporan ini, kami memulai proses dengan meninjau, menyusun, dan mengidentifikasi masalah yang muncul dari pandangan dan kekhawatiran berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan kelengkapan, peninjauan kami didasarkan pada dokumentasi internal, seperti laporan pengaduan dan masalah dari pemangku kepentingan eksternal, pertanyaan yang dikirim ke manajemen, pernyataan manajemen (seperti siaran pers) tentang berbagai isu, dan laporan pemantau media. Daftar isu juga dipengaruhi oleh kekhawatiran dan pandangan para pemangku kepentingan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kelompok industri, standar yang direkomendasikan oleh badan pelaporan global dan khusus industri, seperti Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT), Carbon Disclosure Project (CDP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan S1 (POJKS1), dan GRI. (102-46)

Konten Laporan Keberlanjutan dibahas antara Presiden Direktur/Chief Executive Officer (CEO) dengan Tim Pelaporan Keberlanjutan untuk menyepakati tema dan topik. Direksi terlibat erat dalam proses validasi di berbagai tahap selama penulisan laporan untuk memastikan topik utama dan batasan pelaporan disajikan secara akurat dan data yang diperlukan disampaikan tepat waktu. Selama proses penyusunan, anggota Direksi diminta memberikan masukan untuk lebih memahami topik utama ekonomi, lingkungan, dan sosial di bidangnya masing-masing. Semua anggota Direksi dilibatkan dalam peninjauan draf awal laporan. Draft akhir harus disetujui oleh Direksi dan perwakilan Dewan Komisaris untuk memberikan jaminan bahwa laporan tersebut secara akurat mencerminkan masalah utama yang muncul sepanjang tahun sebagai bagian dari proses rutin keterlibatan pemangku kepentingan. (102-32)

Hlm 23

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI (Global Reporting Initiative) terbaru yang dapat digunakan suatu organisasi untuk melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Perseroan telah menerapkan prinsip pelaporan GRI untuk mendefinisikan substansi laporan yang meliputi:

- Pengikutsertaan Pemangku Kepentingan: menanggapi harapan dan minat para pemangku kepentingan;
- Konteks Keberlanjutan: menyajikan kinerja perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas;
- Materialitas: fokus pada aspek yang mencerminkan dampak terbesar, dan yang paling penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kita; dan
- Kelengkapan: termasuk seluruh informasi yang signifikan pada faktor ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

Hlm 6

Saya pun dengan gembira mengumumkan bahwa ini adalah tahun kedua laporan keberlanjutan kami akan dilaporkan sesuai standar Global Reporting Initiative (GRI) Pilihan Komprehensif. Tahun 2020 juga merupakan tahun kedua kami meminta assurance dari pihak eksternal yang independen atas laporan ini. Sebagai pengakuan atas upaya kami untuk memperkuat pelaporan keberlanjutan, Perusahaan meraih peringkat "Platinum", atau peringkat tertinggi, dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) pada tahun 2020 untuk Laporan Keberlanjutan 2019.

Hlm 7

Materialitas: fokus pada aspek yang mencerminkan dampak terbesar, dan yang paling penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kita; dan

Hlm 6

Pemetaan dan daftar isu ini kemudian dilaporkan kepada Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BODK) Grup dan anak perusahaan untuk mendapatkan pandangan mereka dan meminta semuanya menentukan peringkat tiga topik keberlanjutan yang paling penting dari sudut pandang mereka dengan menerapkan kriteria materialitas GRI. Survei kecil ini menghasilkan daftar peringkat topik tentang masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan yang akan dibahas secara khusus pada pertemuan dua minggu. AELT mengadakan pertemuan, mempertimbangkan faktor eksternal maupun internal, dan menempatkan isu-isu ini ke dalam konteks keberlanjutan yang dihadapi Perusahaan untuk menentukan topik material dan batasannya. Proses tersebut menghasilkan daftar sebelas topik yang telah dibahas lebih lanjut dengan persetujuan akhir telah diperoleh dari Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANU. (102-46)

Hlm 23



Tabel 5. Daftar Topik Material (102-47)

Topik Material
Kemakmuran Usaha
Fluktuasi Harga Minyak Sawit Mentah
Inovasi dan Produktivitas
Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian
Planet
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
Melindungi Hutan dan Lahan Gambut
• Deforestasi
• Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran
Dampak Perubahan Iklim
• Pengurangan Emisi
• Efisiensi energi
Limbah dan Daur Ulang
Manusia
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Ketersediaan Tenaga Kerja Ahli dan Rekrutmen Karyawan Baru
Keragaman dan Pemberdayaan Perempuan
Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat
Hak Asasi Manusia

Tidak ada matriks - Hlm 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

PT Cisdane Sawit Raya Tbk

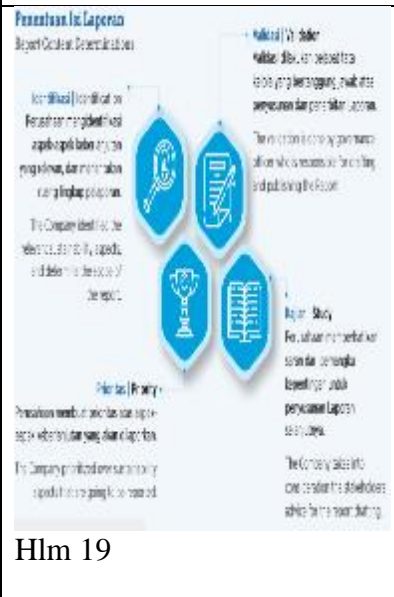
PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Selanjutnya ditentukan konten laporan, yang meliputi 4 tahapan:

1. Tahap pertama, identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perusahaan dan menentukan batasan ruang lingkup (boundary).
2. Tahap kedua, pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses FGD.
3. Tahap ketiga, validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara seimbang. Validasi berupa pengesahan dari Direksi.
4. Tahap keempat, kajian ulang atas data tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini, akan digurakan sebagai pertimbangan dalam menentukan isi laporan tahun berikutnya.

Hlm 20



Laporan ini disusun sesuai dengan prinsip dan tahapan penyusunan pelaporan agar dapat memberikan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2020. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

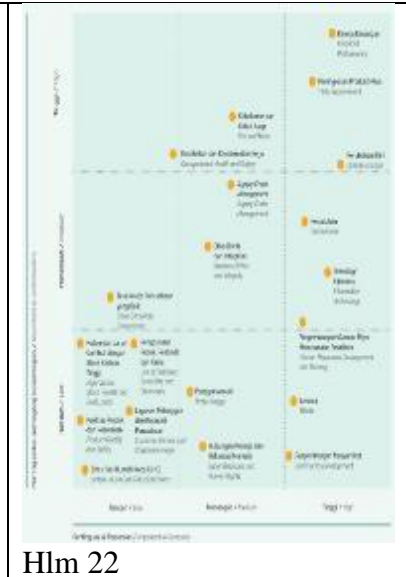
- Pelibatan pemangku kepentingan;
- Materialitas;
- Konteks keberlanjutan; dan
- Kelengkapan.

Hlm 20



Penentuan aspek material dan ruang lingkup dalam laporan ini dilakukan berdasarkan grup diskusi terfokus (focus group discussion atau FGD) yang melibatkan perwakilan beberapa unit kerja Perseroan selaku pihak internal dan perusahaan konsultan selaku pihak eksternal. FGD dilaksanakan sebagian secara langsung dan juga virtual pada hari Kamis, 12 November 2020. FGD tersebut dilakukan dengan memfokuskan pada pengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan untuk selanjutnya menentukan prioritas aspek material. <https://www.iki.com/indonesia>

Hlm 19



<p> C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang </p>	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	
<p>  Uk Issue: Kualitas dan kuantitas gedung serta pemertayaan berkeadilan. Process quality and quantity also sustainable building. </p> <p>  Dampak pada Pemangke Kepentingan Stakeholders Impact: <ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Karyawan, Pemangke saham, dan Investor Employees, Shareholders and Investors. Eksternal External: Pemerintah pusat dan daerah: Dinas Kota/Kabupaten (DKK) dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kantor Wilayah DKK, Kantor Wilayah DKK and Local Government, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten. </p> <p>  Uk Issue: Praktik-praktik terbaik pengelolaan perusahaan: operational public best practices and industry practices. </p> <p>  Dampak pada Pemangke Kepentingan Stakeholders Impact: <ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Karyawan, Pemangke saham, dan Investor Employees, Shareholders and Investors. Eksternal External: Pemerintah pusat dan daerah: DKK dan Dinas Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kantor Wilayah DKK, Kantor Wilayah DKK and Local Government, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten. </p> <p>  Uk Issue: Peningkatan secara kolektif dan adaptasi kebiasaan baru. Health protocol implementation and habit adaptation to new normal. </p> <p>  Dampak pada Pemangke Kepentingan Stakeholders Impact: <ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Karyawan Employees. Eksternal External: Pemerintah Pusat dan Daerah: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten. </p> <p>  Uk Issue: Ciptaan nilai bagi masyarakat lokal dan pemberdayaan masyarakat lokal. Job opportunity for local community and empowerment / development on the region. </p> <p>  Dampak pada Pemangke Kepentingan Stakeholders Impact: <ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Karyawan Employees. Eksternal External: Pemerintah Pusat dan Daerah: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten. </p> <p>  Uk Issue: Pengurangan konsumsi energi fosil dan penyebaran energi terbarukan untuk mengurangi pemanasan global. Reduction of fossil energy consumption and the renewable energy development to support lowcarbonization of a global economy. </p> <p>  Dampak pada Pemangke Kepentingan Stakeholders Impact: <ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Karyawan, Pemangke saham, dan Investor Employee, Shareholders, and Investors. Eksternal External: Pemerintah Pusat dan Daerah: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota/Kabupaten. </p>	

 <p>Isu Isue: Pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan pengalihan keabadian hutan dan lahan (KHL/20). Green House gas emission control and the preservation of land and forest for sustainability.</p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholders impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Karyawan, Pemangku saham, dan Investor Employees, Shareholders, and Investors • Eksternal External: Pemerintah Pusat dan Daerah, Petani Kecil dan Masyarakat Lokal, LSM dan Aktivis Lingkungan. Central and Local Government, Smallholder and Local Community, NGO and Environmental Activists. 	 <p>Isu Isue: Layanan bagi bagi masyarakat lokal, dan pemertahan hak-hak masyarakat, perlindungan hak-hak manusia dan perlindungan perempuan dan anak. Job opportunity for local community, Affirmation of landrights, Human Rights and Women and Child Protection.</p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholder Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Karyawan Employees • Eksternal External: Pemerintah Pusat dan Daerah, Petani kecil dan Masyarakat Lokal. Central and Local Government, Smallholder and Local Communities. 	 <p>Isu Isue: Penerbitan imbuhan untuk menunjang penerapan ekonomi sirkular Persewaan. Waste utilization to support implementation of Company circular economy.</p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholder Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Karyawan, Pemangku saham, dan Investor Employees, Shareholders, and Investors • Eksternal External: Pemerintah Pusat dan Daerah, LSM dan Aktivis Lingkungan. Central and District Government, NGO and Environmental Activist. 	 <p>Isu Isue: Pengendalian pencemaran air dan pemanfaatan energi (POME) untuk menunjang program ekonomi sirkular Persewaan. Water consumption control and the utilization of effluent (POME) to support the implementation of the Company circular economy.</p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholders Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Karyawan, Pemangku saham, dan Investor Employees, Shareholders, and Investors • Eksternal External: Pemerintah Pusat dan Daerah, LSM dan Aktivis Lingkungan. Central and Local Government, NGO and Environmental Activist.
---	--	--	--

hlm 21-25

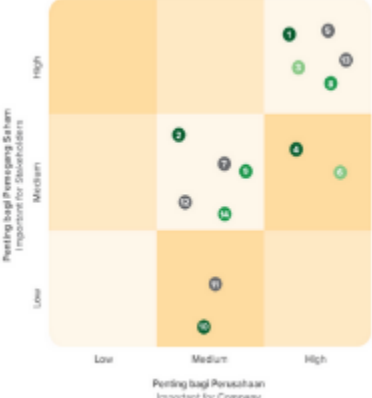
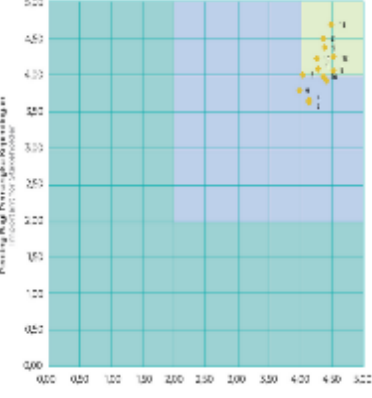
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>PT Mahkota Group Tbk</p>	<p>Proses penyusunan konten laporan dilakukan sesuai tahap-tahap yang ditetapkan oleh Standar GRI, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi topik-topik terkait konteks keberlanjutan yang menjadi kepedulian para pemangku kepentingan; 2. Menetapkan prioritas atas topik-topik yang signifikan, yang dapat memengaruhi penilaian para pemangku kepentingan; 3. Melakukan validasi atas topik-topik yang material; 4. Melakukan tinjauan untuk memastikan kelengkapan dan akurasi serta untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya. <p>Hlm 19</p>	<p>Kami juga menerapkan prinsip-prinsip dalam pelaporan keberlanjutan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan Pemangku Kepentingan: menanggapi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan; • Konteks Keberlanjutan: menyajikan kinerja Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas dan jelas; • Materialitas: fokus pada risiko dan peluang yang signifikan dan mempunyai pengaruh besar bagi bisnis dan para pemangku kepentingan; • Kelengkapan: seluruh informasi yang tersedia dalam hal faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan menilai kinerja Perseroan secara jelas. <p>Hlm 19</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Materialitas: fokus pada risiko dan peluang yang signifikan dan mempunyai pengaruh besar bagi bisnis dan para pemangku kepentingan; <p>Hlm 19</p>	 <p>Hlm 6-7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja ekonomi 2. Penggunaan Air Dalam Produksi 3. Tata Kelola Perusahaan 4. Pengelolaan dan pemantauan limbah 5. Anti Korupsi 6. Penggunaan Energi Dalam Produksi 7. Kesejahteraan karyawan 8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 9. Pelatihan dan pendidikan 10. Keberagaman dan kesetaraan 11. Non diskriminasi 12. Masyarakat lokal 13. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 14. Pemasaran dan Pelabelan
<p>PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk</p>	<p>Selanjutnya, dalam proses penentuan isi laporan, kami merujuk empat langkah yang ditentukan GRI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi: Topik keberlanjutan yang relevan diidentifikasi berdasarkan karakteristik industri kelapa sawit dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan. 2. Prioritas: Topik keberlanjutan yang sudah teridentifikasi diberi skala prioritas berdasarkan skala 1 hingga 5 melalui survei pada 16-19 Februari 2021. 3. Validasi: Seluruh topik material yang akan disampaikan dalam laporan disetujui oleh manajemen puncak SSMS. 	<p>Prinsip isi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan pemangku kepentingan: Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan isu atau topik yang perlu disampaikan dalam laporan. Keterlibatan dilakukan melalui diskusi dengan Tim Divisi Keberlanjutan SSMS dan pengisian Survei Uji Materialitas dengan responden para pemangku kepentingan internal dan eksternal SSMS. [GRI 102-43] 2. Konteks keberlanjutan: Laporan disusun disesuaikan dengan strategi Perusahaan tahun berjalan dan sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan, yang meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. 	<p>Materialitas: Penentuan konten laporan dilakukan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan</p> <p>Hlm 28</p>	

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]
Topik Ekonomi Economic Topics
Kinerja Ekonomi Economic Performance
Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impact
Praktik Pengadaan Procurement Practices
Topik Lingkungan Environmental Topics
Energi Energy
Air Water
Keanekaragaman hayati Biodiversity
Emisi English...
Air limbah dan limbah Wastewater and Effluent
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance
Topik Sosial Social Topics
Ketenagakerjaan Employment
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling
Hlm 31-33

<p>3. Materialitas: Penentuan konten laporan dilakukan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan</p> <p>4. Lengkap: Informasi dan data laporan disajikan secara kualitatif dan kuantitatif sehingga mampu memberikan kelengkapan bagi pembaca.</p> <p>Hlm 27-28</p>
--

<p>4. Review: Perusahaan membuka diri untuk menerima review, tinjauan, maupun input dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan pada tahun berikutnya.</p> <p>Hlm 28</p>

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Institut Bisnis</p>

<p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>

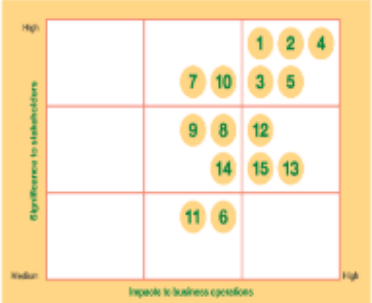


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">PT PP London Sumatra Indonesia Tbk</p>	<p style="text-align: center;">-</p>	<p>Laporan keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI): Opsi inti. Kami telah memilih standar dan prinsip pelaporan GRI untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan, akurasi, kejelasan, keandalan, dan komparabilitas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Laporan ini juga memenuhi persyaratan dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Panduan Pelaporan Keberlanjutan. LONSUM belum meminta jaminan pihak ketiga atas laporan ini.</p> <p style="text-align: right;">Hlm 3</p>	<p>PENGANTARA MELAKUKAN KEBERLANJUTAN</p> <p>Kami telah merencanakan untuk melakukan dan mengkomunikasikan material di bidang lingkungan sosial dan tata kelola (ESG) kami berdasarkan arah strategi bisnis kami.</p> <p style="text-align: right;">Hlm 14</p>	<p>MATERIAL TOPICS TOPIK MATERIAL</p> <p>A. Protection of Forests, Peatlands and Biodiversity Perlindungan Hutan, Lahan Gambut, dan Keanekaragaman Hayati</p> <p>B. Fire Control and Hazard Prevention Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Kabut Asap</p> <p>C. Climate Change and GHG Emissions Perubahan Iklim dan Emisi GRK</p> <p>D. Water, Waste and Effluents Air, Limbah, dan Limbah Cair</p> <p>E. Use Of Fertilisers, Pesticides and Chemicals Penggunaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia</p> <p>F. Responsible Business Conduct (RBC) Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</p> <p>G. Community Rights and Relations Hubungan dan Hak-Hak Komunitas</p> <p>H. Occupational Health and Safety Keselamatan dan Kesehatan Kerja</p> <p>I. Smallholder Engagement and Livelihoods Keterlibatan dan Kesejahteraan Petani</p> <p>J. Supply Chain Traceability and Transparency Ketelusuran dan Transparansi Rantai Pasok</p> <p>K. Sustainability Certification Sertifikasi Keberlanjutan</p> <p>L. Product Quality and Safety Keamanan dan Kualitas Produk</p> <p>M. Yield Resilience and Innovation Ketahanan Produksi Kebun dan Inovasi</p> <p>N. Human, Child and Labour Rights HAM, Hak Anak dan Pekerja</p> <p>O. Pandemic Resilience Ketahanan Menghadapi Pandemi</p> <p style="text-align: right;">Tidak ada matriks - Hlm 16</p>
<p style="text-align: center;">-</p>	<p style="text-align: center;">-</p>	<p>Laporan keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI): Opsi inti. Kami telah memilih standar dan prinsip pelaporan GRI untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan, akurasi, kejelasan, keandalan, dan komparabilitas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Laporan ini juga memenuhi persyaratan dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017. SIMP belum meminta jaminan pihak ketiga atas laporan ini.</p> <p style="text-align: right;">Hlm 2</p>	<p>Kami telah merencanakan untuk melakukan dan mengkomunikasikan material di bidang lingkungan sosial dan tata kelola (ESG) kami berdasarkan arah strategi bisnis kami.</p> <p style="text-align: right;">Hlm 13</p>	<p>Material Topics Topik Material</p> <p>a. Protection of Forests, Peatlands and Biodiversity Perlindungan Hutan, Lahan Gambut, dan Keanekaragaman Hayati</p> <p>b. Fire Control and Hazard Prevention Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Kabut Asap</p> <p>c. Climate Change and GHG Emissions Perubahan Iklim dan Emisi GRK</p> <p>d. Water, Waste and Effluents Air, Limbah, dan Limbah Cair</p> <p>e. Use Of Fertilisers, Pesticides and Chemicals Penggunaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia</p> <p>f. Responsible Business Conduct (RBC) Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</p> <p>g. Community Rights and Relations Hubungan dan Hak-Hak Komunitas</p> <p>h. Occupational Health and Safety Keselamatan dan Kesehatan Kerja</p> <p>i. Smallholder Engagement and Livelihoods Keterlibatan dan Kesejahteraan Petani</p> <p>j. Supply Chain Traceability and Transparency Ketelusuran dan Transparansi Rantai Pasok</p> <p>k. Sustainability Certification Sertifikasi Keberlanjutan</p> <p>l. Product Quality and Safety Keamanan dan Kualitas Produk</p> <p>m. Yield Resilience and Innovation Ketahanan Produksi Kebun dan Inovasi</p> <p>n. Human, Child and Labour Rights HAM, Hak Anak dan Pekerja</p> <p>o. Pandemic Resilience Ketahanan Menghadapi Pandemi</p> <p style="text-align: right;">Tidak ada matriks - Hlm 15</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Berhad</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	<p>The structure and content for this report draws upon guidance from Bursa Malaysia's Sustainability Reporting Framework and the GRI Sustainability Reporting Guidelines. Our internal Sustainability Committee is responsible for officially coordinating with the various departments and subsidiaries in assessing and covering all key material sustainability matters within our Group. In preparation of this report, we have again engaged and considered the responses from both internal and external stakeholders and performed a thorough internal review and assessment of key sustainability aspects and impacts which represents the most critical areas of our Group's business and operations and in this connection, we would like to thank all stakeholders for their valuable participation. This exercise resulted in arriving at 22 material sustainability matters at various significant levels. These are reflected in the materiality matrix included in this report.</p> <p>As part of our sustainability processes and activities we will continue to strengthen our performance and disclosures to various stakeholders by monitoring our specific targets and key performance indicators, fostering close relationship with our stakeholders as well as harmonising material sustainability risks across the Group. We hope to provide our stakeholders with an overview of our approach and continuous progress in meeting our sustainability commitments.</p> <p>Hlm 32</p>	<p>The structure and content for this report draws upon guidance from Bursa Malaysia's Sustainability Reporting Framework and the GRI Sustainability Reporting Guidelines. Our internal Sustainability Committee is responsible for officially coordinating with the various departments and subsidiaries in assessing and covering all key material sustainability matters within our Group. In preparation of this report, we have again engaged and considered the responses from both internal and external stakeholders and performed a thorough internal review and assessment of key sustainability</p> <p>Hlm 32</p>	<p>This report addresses key sustainability matters which have been identified after taking into consideration both the Group's view on significant environmental, economic and social aspects, impacts, risks and opportunities which are vital to the success and continued growth of the Group, and the views and responses from our stakeholders on pressing material issues.</p> <p>In identifying the material sustainability matters, and opportunities, we have drawn information from various internal and external sources of information which include the views of the Group Sustainability Reporting Team within our organisation, stakeholders, industry groups, standards recommended by global and industry specific reporting bodies, such as the Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Global Reporting Initiative (GRI) and existing peer literature.</p> <p>Hlm 44</p>	 <p>22 Key Sustainability Issues</p> <ol style="list-style-type: none"> Human & Workers' Rights Occupational Safety & Health Product Quality Commodity Prices Deforestation / High Carbon Stock Certifications for Food Safety, Sustainability and Others Biodiversity & Conservation Sustainability and Traceable Supply Chains GHG Emissions, Discharges & Waste Management Free, Prior and Informed Consent Social Care & Workers' Welfare (COVID-19 Precautionary Measures) Fighting the Haze and Preventing Fires Community Welfare Code of Ethics and Governance Currency Fluctuation Equal Treatment Grievance Resolution Plasma Development (for Indonesia) Water Impacts Evaluation of Suppliers/Contractors' Sustainability Commitment Peat Development Pesticides and Chemical Usage <p>Hlm 45</p>
<p>Thai Vegetable Oil Public Company Limited</p> <p>Institut Bisnis</p>	<p>1. Important issue identification</p> <p>Identification of important issues regarding sustainability is carried out by considering the internal information: the Company's business plan and management of risks which may affect sustainability; and external information: tendency of the world's changing situation, the UN's SDGs, as well as requirements, expectations of and impacts towards 8 groups of stakeholders; gathered from meetings, dialogues, trainings and seminars and questionnaires.</p> <p>Hlm 6</p>	<p>The Sustainability Report 2020 is based on the extent for the information disclosure of the Global Reporting Initiatives (GRI) sustainability reporting framework. "This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option", along with reports on corporate performance that support the Sustainable Development Goals of the United Nations (SDGs).</p> <p>Hlm 6</p>	<p>TMO has identified, collected and assessed material issues of sustainability through the analyse of the related issues throughout the Company's value chain, considering the important factors to business operation in the aspects of economy, society and environment, in accordance with requirements, expectations of and impacts towards stakeholders. The four steps of assessment and prioritization as referred to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards are as follows:</p> <p>Hlm 16</p>	 <p>Hlm 16</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	<p>2. Prioritization Prioritization of sustainability is carried out by considering the importance level of the Issues for the organization and stakeholders by categorizing into two groups as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Highly important issues for the organization and stakeholders, affecting the whole organization and operational results • Moderately important issues for the organization and some groups of stakeholders. <p>3. Review Important issues regarding sustainability are considered by the Sustainable Development Promotion Working Group and approved by the Environmental, Social, Risk Management and Compliance Committee – Enterprise: ESRC-E.</p> <p>4. Verification and Constant Development of Sustainability Report TVO has given up opportunities for all groups of stakeholders to review and verify this sustainability report via various channels such as surveys at the end of the report or the Company's website www.tvothai.com/en/sustainability/at-a-glance to gather and propose the evaluation result to the Environmental and Social Working Group for approval or improvement. The sustainability targets also improve the participation process of stakeholders to truly reflect their requirements and expectations.</p> <p>Hlm 16</p>	<p>Wilmar has prepared this report in accordance with GRI Standards: Core option. GRI disclosures are included throughout the report using the notation: [XXX-XX] and the full GRI content index can be found on page 206.</p> <p>This year, our report also contains disclosures recommended in the Agricultural Products Sustainability Accounting Standard (Industry Standard, Version 2018-10) and the Processed Food Sustainability Accounting Standard (Industry Standards, Version 2018-10) that was developed by SASB. These disclosures are referenced throughout the report using the notations: [FB-AG-XXXX.X] and [FB-PF-XXXX.X] respectively. Our SASB disclosure index can be found on page 220.</p>	<p>In line with our increased scope of reporting, we have carried out a comprehensive materiality assessment in 2020 to cover our key business segments. This exercise aimed to identify the ESG topics that matter most to stakeholders and are most important for the long term success of Wilmar as a group.</p> <p>We engaged an independent consultancy specialising in sustainability to conduct our 2020 assessment. We followed the principle of materiality as set out in the GRI Standards.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 Risk and Crisis Management 2 Corporate Governance and Business Ethics 3 Customer Relationship Management 4 Business Performance and Growth Capability 5 Quality products and Support well-being life for everyone 6 Innovation 7 Responsible Supply Chain Management and Sustainable Procurement 8 Employees Stewardship and Development 9 Human Rights 10 Safety and Occupational Health 11 Good Citizenship and Participation in creating a pleasant society 12 Climate change and greenhouse gas emissions 13 Energy Management 14 Waste Management 15 Water management <p>Hlm 17-18</p>
<p>Wilmar International Limited</p> <p>Institut Bisnis</p>	<p>1 CONTEXT AND TOPIC IDENTIFICATION</p> <p>Undertook desk-based research and a benchmarking exercise to identify a list of potentially material topics for our key business segments. This stage produced a list of 16 topics that were taken forward for prioritisation, filtering out those that were not relevant to our business.</p>	<p>1</p>	<p>PRIORITY TOPICS</p> <p>These are topics of key high importance to Wilmar and our key stakeholders. They have relevance to the business strategy, risk, long-term value and the impact on society and the environment. They form the focus of Wilmar's sustainability strategy and reporting.</p>	



Hlm 172

Hlm 171


Hlm 3

2 TOPIC PRIORITISATION 

Conducted an online survey for internal and external stakeholders to prioritise the list of 16 topics based on how important they are for Wilmar to address as a group. We aimed to get balanced views from representatives of our most important stakeholder groups, namely Wilmar's employees from across different departments, academia, banks/lenders, certification bodies, customers, government/regulators, industry bodies, investors/shareholders, labour unions, local communities, media, multi-stakeholder organisations, civil society organisation (CSOs), non-profit organisations, retailers, smallholders, suppliers, sustainability consultants/ collaborators, third-party auditors. We received a total of 364 responses from our employees and 521 responses from external stakeholders, enabling us to achieve a response rate of 66.5% and 42% respectively.

3 INTERVIEWS 

Conducted a series of interviews with key external stakeholders to gather additional context and insights into Wilmar's sustainability context and material topics.

4 VALIDATION 

Consolidated and analysed findings from the online survey and interviews to produce a preliminary matrix. Validated the results with the Sustainability Team and received sign-off from the Board of Directors.

Hlm 171

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

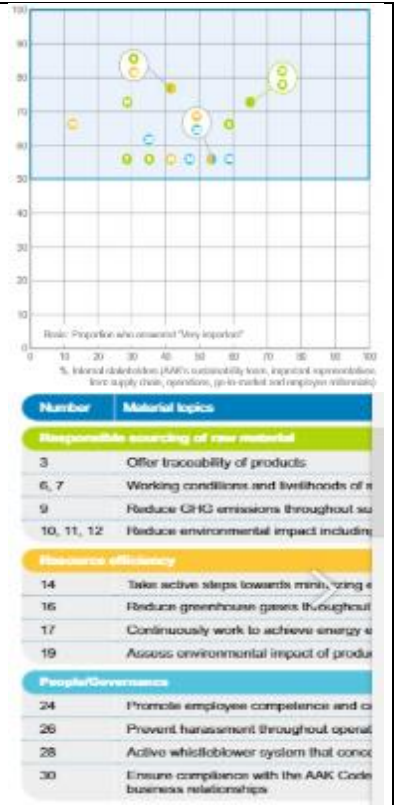
Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Matematika Kwik Kian Gie) AAK AB</p>	<p>The content of this report was determined using the GRI reporting principles for defining report content; namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Inclusiveness • Sustainability Context • Materiality • Completeness <p>Our key sustainability principles</p> <ul style="list-style-type: none"> We provide our customers and clients with the goods and services they need We support our people and the industries and communities in which we operate We do our part to look after the environment and the animals in our care We operate ethically and to the highest standard <p>Our content is developed in accordance with the GRI Standards and is based on the information available to us at the time of writing. It is subject to change without notice. The GRI Standards are updated periodically. This is highlighted in our latest GRI Position, which sets out our key strategy priorities for the next three years up to 31 December 2023. Our GRI Policy Process developed by our Board and Executive through a series of workshops and strategic sessions over the course of 2023.</p>	<p>Hlm 34, 35</p>	<p>The report reflects the most important topics (Materiality) raised by a wide range of stakeholders (Stakeholder Inclusiveness) in the context of current and emerging domestic and international trends in the agriculture industry and the ASX100 (Sustainability Context). It is based on information available and reported throughout the reporting period (Completeness).</p>	<p>Our Material Topics</p> <p>The following table identifies the material topics in our Sustainability Report with supporting data and page 302</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Topic</th> <th>Description</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Community impact and investment</td> <td>Supporting local communities and managing community expectations and relations</td> </tr> <tr> <td>Health and safety</td> <td>Maintaining our commitment to providing a safe work environment</td> </tr> <tr> <td>Employee attraction and retention</td> <td>Investing in the present and the next generation of our workforce and ensuring that our people are enabled to support service delivery and create meaningful work outcomes</td> </tr> <tr> <td>Climate change</td> <td>Addressing the risks and opportunities presented by climate change mitigation and adaptation</td> </tr> <tr> <td>Water availability</td> <td>Addressing the issue of water availability in the communities in which Elders operates and its impact on the operation and performance of Elders' business</td> </tr> <tr> <td>Animal welfare</td> <td>Ensuring the wellbeing and proper treatment of livestock</td> </tr> <tr> <td>Severe weather events</td> <td>Addressing the issue of severe weather events and their impact on the operation and performance of Elders' business</td> </tr> <tr> <td>Energy</td> <td>Managing our energy consumption and greenhouse gas emissions through the responsible use and reliable storage of energy</td> </tr> <tr> <td>Waste management</td> <td>Responsibly managing waste in our operations and our role in managing agricultural waste from our customers' operations</td> </tr> <tr> <td>Corporate governance</td> <td>Delivering on our commitment to high quality governance, transparency and ethical business practices</td> </tr> <tr> <td>Innovation and technology</td> <td>Demonstrating our investment in innovation and technology in the agriculture industry</td> </tr> </tbody> </table>	Topic	Description	Community impact and investment	Supporting local communities and managing community expectations and relations	Health and safety	Maintaining our commitment to providing a safe work environment	Employee attraction and retention	Investing in the present and the next generation of our workforce and ensuring that our people are enabled to support service delivery and create meaningful work outcomes	Climate change	Addressing the risks and opportunities presented by climate change mitigation and adaptation	Water availability	Addressing the issue of water availability in the communities in which Elders operates and its impact on the operation and performance of Elders' business	Animal welfare	Ensuring the wellbeing and proper treatment of livestock	Severe weather events	Addressing the issue of severe weather events and their impact on the operation and performance of Elders' business	Energy	Managing our energy consumption and greenhouse gas emissions through the responsible use and reliable storage of energy	Waste management	Responsibly managing waste in our operations and our role in managing agricultural waste from our customers' operations	Corporate governance	Delivering on our commitment to high quality governance, transparency and ethical business practices	Innovation and technology	Demonstrating our investment in innovation and technology in the agriculture industry
Topic	Description																											
Community impact and investment	Supporting local communities and managing community expectations and relations																											
Health and safety	Maintaining our commitment to providing a safe work environment																											
Employee attraction and retention	Investing in the present and the next generation of our workforce and ensuring that our people are enabled to support service delivery and create meaningful work outcomes																											
Climate change	Addressing the risks and opportunities presented by climate change mitigation and adaptation																											
Water availability	Addressing the issue of water availability in the communities in which Elders operates and its impact on the operation and performance of Elders' business																											
Animal welfare	Ensuring the wellbeing and proper treatment of livestock																											
Severe weather events	Addressing the issue of severe weather events and their impact on the operation and performance of Elders' business																											
Energy	Managing our energy consumption and greenhouse gas emissions through the responsible use and reliable storage of energy																											
Waste management	Responsibly managing waste in our operations and our role in managing agricultural waste from our customers' operations																											
Corporate governance	Delivering on our commitment to high quality governance, transparency and ethical business practices																											
Innovation and technology	Demonstrating our investment in innovation and technology in the agriculture industry																											
<p>Societe Financiere Des Caoutchoucs</p>	<p>Guideline The company is encouraged to use a framework recognized at international level (Global Reporting Initiative, International Integrated Reporting Framework, SASB sustainability standards, FSB-TCFD Climate related financial disclosures and/or similar standards) in preparing such a report. It is invited to align itself with the 17 United Nations Sustainable Development Goals</p>	<p>Hlm 92</p>	<p>RSPO has developed a set of environmental and social principles and criteria, which companies need to comply with to produce a Certified Sustainable Palm Oil. These criteria help to minimize the negative impact of palm oil cultivation on the environment but also on the communities in the producing regions.</p>	<p>Tidak ada matriks - Hlm 36</p>																								
<p>Institut Bisnis</p>	<p>Progressing on key topics AAK has progressed on significant key topics raised during 2019. Important steps have been taken with regards to prevention of deforestation (pages 20-21), reduction of environmental impact and improved resource efficiency has been achieved (pages 42-47) and we have activated a third-party whistleblower function (page 40). A new ambition with regards to employee engagement has been defined together with supporting initiatives (pages 13, 38-39) and we are also planning an ethical behavior training, including discrimination and harassment, Code of Conduct compliance is ongoing (pages 19, 40 and 86) and we will continue to assess environmental impact of our solutions with more focus on reducing greenhouse gas emissions throughout operations going forward.</p>	<p>Scope and completeness This is AAK's twelfth sustainability report, covering our activities from January 1 to December 31, 2020. It is prepared in accordance with the GRI Standards: Core option, and aims to provide sufficient and clear information. The environmental data in this report refers to the production sites that were fully operational during 2020. Other core data related to social disclosures, such as employees, gender composition, and age, includes AAK sourcing, sales, and purchasing offices, and is calculated per December 31, 2020 based on payroll information. The scope and completeness of this is continuously reviewed to include relevant activities. Going forward, we will also assess the West African activities further and include significant impact based on ownership and relevancy.</p>	<p>Hlm 64 (SR 2020)</p>	<p>The stakeholder analysis matrix The quantitative section of the survey was based on 31 significant topics which were initially taken from AAK's previous stakeholder assessment. In order for the analysis to capture both internal and external perspectives, a matrix was set in relation to the corresponding ranking carried out by the local sustainability teams and other internal stakeholders. The internal perspective was then compared with the perspective of all stakeholder groups, including external ones. This made it possible for the analysis to capture both the perspective of AAK and external stakeholders, with a special focus on the topics listed as very important (see Sustainability Report 2019).</p>																								



Hlm 65 (SR 2019)

Hlm 68

Next steps
 With commitments, ambitions and supporting KPIs based on our stakeholder analysis 2019, we will continue to assess and progress towards our stakeholders' expectations.

 AAK will conduct a new stakeholder analysis in 2022. The aim is ther to also reassess and include other external experts to further evaluate AAK's impact on economic, environmental and social aspects aligned with up-to-date research and science.

Hlm 65

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: data diolah kembali

LAMPIRAN 3

PENERAPAN STANDAR 103-1



Hak cipta © IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Emiten	a. Penjelasan topik material	b.i. Penjelasan lokasi terjadinya dampak	b.ii. Keterlibatan organisasi atas dampak	c. Pembatasan khusus terkait Batasan
1	PT Bisi International Tbk	<p>DAFTAR TOPIK MATERIAL TOPICS LIST</p> <p>Kinerja Ekonomi Economic Performance</p> <p>Praktik Pengadaan Procurement Practices</p> <p>Pelatihan dan Pendidikan Training and Education</p> <p>Limbah Waste</p> <p>Kepegawaian Employment</p> <p>Masyarakat Lokal Local Community</p>	<p>DAMPAK KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES IMPACT</p> <p>Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan telah memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dampak yang dimaksud dapat berupa dampak positif yang memberikan manfaat bagi masyarakat, atau dampak negatif yang memberikan kerugian. BISI menyadari dampak yang dirasakan oleh masyarakat pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, BISI berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari operasional usahanya dan berupaya untuk memperoleh dampak positif sehingga masyarakat di sekitar wilayah operasi dapat merasakan manfaat dari kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Hal ini merupakan tanggung jawab moral Perseroan selangkah untuk menjamin keberlanjutan usaha.</p>	<p>PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT</p> <p>Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BISI melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang terdeskripsikan dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang disusun masing-masing oleh Perseroan dan entitas anak usaha. Selanjutnya hasil pengelolaan dan pemantauan ini dilaporkan kepada instansi pemerintah setempat setiap semester. Selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi dan denda yang diberikan kepada Perseroan beserta entitas anak usahanya terkait pelanggaran terhadap hukum/ataupun peraturan lingkungan.</p> <p>PEMANFAATAN JANGGEL SEBAGAI SUMBER ENERGI Common Utilization as Energy Source</p> <p>Upaya penggunaan energi terbarukan telah dilakukan sejak lama dan diterapkan secara konsisten oleh BISI, dengan mengoptimalkan pemanfaatan janggel sebagai bahan bakar boiler. Upaya ini tidak hanya memberikan manfaat efisiensi dari sisi biaya operasional Perseroan, namun juga turut berkontribusi dalam tujuan pembangunan nasional dalam target bauran penggunaan energi terbarukan.</p> <p>EMISI EMISSION</p> <p>Ketergantungan yang besar terhadap bahan bakar akan berdampak negatif terhadap jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pemanfaatan janggel sebagai energi biomassa yang lebih ramah lingkungan adalah salah satu upaya BISI dalam mengendalikan emisi GRK. Selain itu BISI juga telah menggunakan forklif sebagai alat angkut angkut dengan tenaga baterai, sehingga emisi yang dihasilkan lebih bersih dibandingkan penggunaan bahan bakar solar.</p> <p>LIMBAH WASTE</p> <p>BISI melakukan pemilahan terhadap seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional sesuai dengan karakteristiknya. Pemilahan dilakukan berdasarkan kategori limbah bahan beracun dan berbahaya limbah B3 dan limbah non-B3. Kemudian kami mengidentifikasi upaya pengelolaan yang dapat dilakukan terhadap masing-masing jenis limbah sesuai dengan karakteristik limbah.</p>	<p>kepentingan. Dalam program CSR ini, BISI juga secara khusus memberi perhatian pada upaya-upaya mendorong kemajuan pertanian di tanah air sebagai bentuk bakti BISI terhadap sektor pertanian yang BISI layani. Setiap tahun kami memberikan bantuan benih kepada para petani maupun masyarakat umum dan pemerintah pusat dan pemerintah kota.</p> <p>Hlm 82</p> <p>Hlm 80</p> <p>Hlm 70-77</p>
2		Hlm 111-112			



<p>C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika KwikKian Gie)</p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk</p>	<p>Matrik diatas memberikan gambaran tentang distribusi topik - topik yang relevan dan dianggap penting oleh para pemangku kepentingan dikaitkan dengan praktek bisnis minyak sawit berkelanjutan Berdasarkan matriks tersebut, Perseroan menempatkan topik – topik prioritas yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat urgensinya.</p> <p>Hlm 7</p>	<p>Budaya GRK</p> <p>Perseroan menggunakan perhitungan GRK tahun 2018 sebagai basis untuk program reduksi GRK pada tahun-tahun selanjutnya. Program program penurunan emisi dilakukan pada (1) Peralihan penggunaan pupuk majemuk (NPK) sebesar 50% pada area aplikasi lahan Kasang Kelapa Sawit (KKS) dan reduksi pupuk 100% pupuk majemuk maupun pupuk tunggal untuk area land aplikasi limbah cair (2) Substitusi solar dengan Biosolar (B20) dan (3) Penurunan emisi POME dengan kualitas methane capture. Dari beberapa program penurunan emisi tahun ini, Kami mampu menurunkan emisi total sekitar > 10% dibandingkan business as usual. Untuk detail penurunan total emisi dari tahun 2018-2019 dapat dilihat pada gambar 13).</p> <p>Air</p> <p>Untuk menjaga keberlanjutan pasokan air permukaan, Perseroan menggunakan sistem beta kedua air dengan menggunakan cawan paku paku air untuk mengatur debit dan ketinggiannya. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan melakukan konservasi sempadan sungai dan melalui pengalihan, menerapkan sistem terasering pada area berbukit serta menanam tumbuhan karang.</p> <p>Energi</p> <p>Upaya efisiensi energi selalu Kami lakukan dengan berbagai pendekatan diantaranya rekayasa teknik, atomasi, pemanfaatan bahan bakar pengganti fosil, dan penggunaan peralatan yang hemat energi. Berbagai upaya efisiensi yang telah dilakukan menjadi salah satu faktor yang menjadikan adanya penurunan konsumsi bahan bakar fosil dari tahun sebelumnya.</p> <p>Limbah</p> <p>Perseroan memanfaatkan semua limbah cair yang dihasilkan setelah dilakukan pengolahan pada instalasi pengolahan air limbah (IPAL) menjadi pupuk organik cair yang diaplikasikan ke dalam area perkebunan untuk mendukung proses budidaya dengan metode land application (LA) (tabel 11). Seluruh limbah kasang yang dihasilkan juga dimanfaatkan sebagai mulsa dan kompos yang diaplikasikan di area kebun. Selain itu, Sebagian besar dari limbah padat yang dihasilkan berupa ampas dan perabot telah dimanfaatkan untuk mendukung proses produksi minyak sawit di PKS.</p> <p>Hlm 74 – 84</p>	<p>-</p>	
<p>C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika KwikKian Gie)</p>	<p>PT Austindo Nusantara Jaya Tbk</p>	<p>-</p>	<p>dapat tercapai. Laporan ini akan menjabarkan ragam inisiatif-inisiatif ANU selama setahun terakhir yang menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan, investasi pada masyarakat setempat, dan dampak lingkungan yang lebih baik di area operasi kami sebagai agenda utama.</p> <p>Hlm 7</p>	<p>Kebijakan Keberlanjutan ANU merupakan komitmen kami atas Perkebunan Berkelanjutan di Industri Kelapa Sawit. Pada 21 Oktober 2019, kami memperbarui kebijakan ANU untuk memperjelas komitmen kami dalam menghidari dan meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan Prinsip & Verbaes Keberlanjutan Sustainable Palm Oil (SPO) P&E 2019 dan praktik ukur internasional lainnya.</p> <p>Kami mengadopsi Prinsip Kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko dan sistem kendali mutu yang komprehensif untuk menghindari dampak lingkungan dan sosial, mengurangi dampak tersebut, dan memitigasi dampak sisa. Sejalan dengan pendekatan kehati-hatian dalam Kebijakan Keberlanjutan, kami menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mencakup serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP) khusus untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit kami, yang mencakup area berisiko seperti lahan gambut, air, pengolahan tanah dan lahan marginal. Kami berkomitmen untuk terus memperpendek SOP kami saat informasi baru tersedia atau saat risiko baru muncul. Pada tahun 2020, SOP kami ditinjau oleh CORE, sebuah konsorsium antara Profesi, sebuah organisasi nirlaba, dan Daemeter, sebuah perusahaan konsultan keberlanjutan independen. Tinjauan dari pihak ketiga membantu kami untuk terus memperbaiki SOP kami. (102-11)</p> <p>Hlm 16-17</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>5</p>	<p>Institut Bisnis</p>	<p>Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar mematuhi peraturan yang berlaku, memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan termasuk masyarakat sekitar dan berupaya mengantisipasi dampak negatif dari kegiatan operasionalnya. Dampak tersebut dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung dalam area keberlanjutan dan rantai pasokan kami.</p> <p style="text-align: center;">Hlm 63</p>	<p>Energi</p> <p>Selain melakukan etnalan dalam penggunaan energi, Perseroan juga sudah mulai menggunakan energi terbarukan meskipun masih dalam skala kecil dan juga menggunakan energi yang tidak berbahaya. Energi tersebut digunakan untuk beragam kebutuhan operasional dan produksi. Perseroan mulai dari pengoperasian mesin di perkebunan, kendaraan operasional dan pengangkutan TMS dari kebun menuju pabrik, bahan bakar proses pengolahan TMS dan sarana penunjang lainnya.</p> <p>Emisi</p> <p>Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan upaya pengurangan emisi sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi keberlanjutan lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah melakukan beberapa langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Uji Lingkungan setiap 6 (enam) bulan sekali, seperti Uji Emisi Sumber Titik Bergegas, Uji Udara Ambient, Uji Kualitas Air Perkebunan, Uji Kualitas Air Rumah, Kualitas Kesehatan, 2. Penanaman Tanaman Pohon seperti Pohon Durian, Jambu Air, Nenas Merah, Pohon Kelor, Pohon Lagim 3. Partisipasi dan penelitian di kampus 4. Pengurangan Penggunaan plastik 5. Pengurangan Penggunaan Bahan-Bahan Plastik <p>Limbah</p> <p>Adapun mekanisme pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan SOP Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun 2. Melakukan kerjasama dengan vendor pengelola Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun 3. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun berdasarkan PPro 405 Tahun 2016 4. Peranan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan no 4 Tahun 2016 tentang pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun <p>Keanekaragaman Hayati</p> <p>berkomitmen untuk lebih memperhatikan dan mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak bagi keberlanjutan lingkungan.</p> <p>Ramah Lingkungan dan Digital Platform</p> <p>Upaya lain yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan lingkungan adalah penggabungan material yang lebih ramah lingkungan dan platform digital. Hal ini terlihat dari beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kertas bekas untuk mengurangi penggunaan kertas - Penerapan platform digital untuk meminimalkan operasional secara paperless - Kampanye untuk menggunakan botol/tumbler bagi karyawan Perseroan - Penanaman Benih-buah Padi untuk tanaman pangan mudah dalam cara pemakan dan lebih baik soal - Penggunaan agenda harian yang ramah lingkungan untuk pengendalian hama tawar-tunda <p style="text-align: center;">Hlm 50-61</p>	<p>Antikorupsi dan Tata Kelola Perseroan yang baik menjadi topik material sejalan komitmen Perseroan menerapkannya pada kegiatan operasi</p> <p style="text-align: center;">Hlm 57</p> <p>Kepatuhan pengelolaan lingkungan menjadi topik material yang berkaitan erat dengan komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui</p> <p style="text-align: center;">Hlm 67</p>	<p>Topik material yang berkaitan erat dengan komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui</p> <p style="text-align: center;">Hlm 67</p> <p>Lingkungan Hidup</p> <p>Lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui dimilikinya sertifikasi sawit berkelanjutan memperoleh RSD, ISPO, ISCC, serta keikutsertaan pada Program PROPER di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diikuti memastikan terlaksananya kepatuhan Perseroan dengan memonitor laporan internal maupun eksternal. Selama periode pelaporan, Perseroan telah mematuhi peraturan terkait dan tidak menerima denda atau sanksi apapun dari pihak berwenang atas ketidakpatuhan terhadap lingkungan. (2023)</p>
	<p>PT Cisadane Sawit Raya Tbk</p>	<p>PT Dharma Satya Nusantara Tbk</p>					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>Keanekaragaman hayati menjadi topik material dan Perseroan memberikan dukungan penuh pada pelestarian biosfer alami dan hutan tropis di Kalimantan, yang menjadi wilayah operasi.</p> <p>Hlm 76 Standar GRI 2020. Pengolahan limbah dan efluen merupakan topik material untuk aspirasi Perseroan menuju transisi ekonomi sirkuler.</p> <p>Hlm 87 Mengelola konsumsi Bahan Bakar Fosil menjadi topik material, karena tidak hanya berperan sebagai sumber bahan bakar utama untuk mengangkut TRS, CPO, pembangkit listrik, dan di bagian tertentu dari proses produksi PKS, melainkan juga karena emisi karbon yang dihasilkan. Sebagai bagian dari prinsip</p> <p>Hlm 90 Perseroan mendukung upaya Pemerintah dalam menurunkan emisi, sehingga pengendalian emisi menjadi topik material dalam laporan ini. Selama</p> <p>Hlm 92</p>		<p>Limbah Standar GRI 2020. Pengolahan limbah dan efluen merupakan topik material untuk aspirasi Perseroan menuju transisi ekonomi sirkuler. Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk menghilangkan limbah & polusi serta meregenerasi sistem alami untuk mengurangi dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Sejalan dengan komitmen ini, bisnis produk perikanan, Kami menghasilkan pelet kayu</p> <p>Energi dihasilkannya. Sebagai bagian dari prinsip ekonomi sirkuler, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, dengan membuat proses kami lebih hemat bahan bakar atau menggantinya dengan sumber terbarukan dan berkelanjutan seperti biomassa atau air limbah dari POME. Konsumsi bahan bakar fosil terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi melalui berbagai laporan kinerja.</p> <p>Emisi tahun 2020, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengukur dan mereduksi emisi. Lebih lanjut, di tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan pembangunan penangkap melana dan pabrik Bio-CNG yang memanfaatkan POME untuk sumber energi terbarukan, yang juga dapat mereduksi emisi GRK sebanyak 50.000 Ton CO₂ Eq. Perseroan berkomitmen untuk berinvestasi pada pabrik semacam itu guna memenuhi kebutuhan energinya sekaligus mengurangi emisi karbon.</p> <p>Air Melalui penerapan praktik-praktik terbaik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, Perseroan melakukan konservasi air melalui mekanisme:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjaga naungan dan kanopi tanaman kelapa sawit Struktur pelepah daun pohon kelapa sawit yang berlapis mampu melindungi tanah dengan baik dari jatuhnya air hujan langsung, sehingga lebih banyak terserap ke dalam tanah dan mengurangi aliran air permukaan.• Menjaga sistem perakaran tanaman kelapa sawit Perakaran tanaman kelapa sawit mampu membentuk biopori alamiah, terutama di dekat pangkal batang sehingga meningkatkan kemampuan daya serap air hujan ke dalam tanah, serta mengurangi aliran air permukaan.• Memanfaatkan janjang kosong dan penanaman Nephrolepis Janjang kosong dan Nephrolepis dimanfaatkan sebagai penutup tanah untuk mempertahankan kelembaban tanah. <p>Ekonomi Tidak Langsung Perseroan konsisten dalam komitmennya untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam aktivitasnya, dengan menyediakan lapangan kerja dan peluang menjadi bagian dari rantai pasok Perseroan.</p> <p>Hlm 67-98 dan 128</p>
--	---	--	--



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PT Mahkota Group Tbk

Topik Material Material Topics (GRI 403-47)	Mengapa Topik ini Material Reasons the Topic is Material (GRI 403-4)
Ekonomi Economic	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pemangku kepentingan Stakeholders
Antikorupsi Anti-corruption	Pembangunan Development
Tata Kelola Governance	Peraturan perundangan Regulations
Lingkungan Environmental	
Energi Energy	Keblanjutan Sustainability
Air Water	Keblanjutan Sustainability
Limbah Waste	Keblanjutan Sustainability
Sosial Social	
Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundangan Compliance with laws and regulations
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Karyawan Employee
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Karyawan Employee
Kebagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Karyawan dan masyarakat Employee and society
Non-Diskriminasi Non-Discrimination	Karyawan dan masyarakat Employee and society
Masyarakat Lokal Local Communities	Pemangku kepentingan Stakeholders
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Pelanggan Customer
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Pelanggan Customer

Hlm 21-22

Perseroan melaksanakan program CSR bersama-sama dengan entitas anak dengan memfokuskan CSR untuk masyarakat di sekitar wilayah pabrik kelapa sawit entitas anak, yang terkena dampak langsung dari kegiatan entitas anak. Perseroan memprioritaskan masyarakat disekitar wilayah PKS Entitas anak. Pelaksanaan CSR dilakukan

Hlm 13

- Aspek Ekonomi:**
- Corporate Governance
Transparansi dalam semua kegiatan, hubungan yang berkembang dengan para pemangku kepentingan dan pemenuhan peraturan pasar modal yang didasari oleh tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab.
 - Tidak Ada Korupsi dan Kartel
Berperilaku adil di pasar dan menghindari manipulasi praktik bisnis ataupun korupsi untuk mendapatkan keuntungan. Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dari TÜV Nord Indonesia.
 - Knowledge Management
Metode perencanaan, pengembangan, pengalihan, pemeliharaan, dan penerapan pengetahuan khusus untuk meningkatkan basis pengetahuan organisasi.
 - Proses Operasional
Proses dan peran yang jelas dalam kegiatan bisnis berkelanjutan dilakukan secara efisien, sistematis, dan terintegrasi. Setiap karyawan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi harapan bagi Perseroan.
 - Supply Chain
Hubungan dengan pemasok merupakan fokus keberlanjutan yang harus dijaga.
- Aspek Lingkungan:**
- Efisiensi Sumber Daya
Pengurangan yang berkelanjutan atas pemakaian energi dan air yang berlebihan dalam melakukan proses produksi.
 - Emisi
Melakukan pengujian emisi udara secara berkala.
 - Limbah
Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengolahan limbah produksi menjadi energi terbarukan.
- Aspek Sosial:**
- Keselamatan dan Kesehatan
Memastikan bahwa tidak ada risiko keselamatan dan kesehatan yang terjadi ketika bekerja di Perseroan dengan penyediaan pelatihan K3, alat pelindung diri (APD).
 - Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pengembangan sumber daya manusia terkait keberlanjutan melalui program spesifik seperti pendidikan, bimbingan atau pelatihan.
 - Perilaku Etis dan Hak Asasi Manusia
Budaya menghormati, aturan dan perilaku yang adil dalam Perseroan.

Hlm 15-16



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk</p>	<table border="1"> <tr> <th>Topik Materi/ Material Topics [GRI 102-47]</th> <th>Kerangka Topik Inti Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]</th> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Topik Ekonomi/ Economic Topics</p> </td> </tr> <tr> <td>Kinerja Ekonomi/ Economic Performance</td> <td>Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievement and performance during the reporting year</td> </tr> <tr> <td>Dampak Ekonomi tidak Langsung/ Indirect Economic Impact</td> <td>Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the commitment and benefits of the Company's existence to the surrounding community</td> </tr> <tr> <td>Praktik Pengadaan/ Procurement Practices</td> <td>Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the Company's commitment to the presence of local suppliers</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Topik Lingkungan/ Environmental Topics</p> </td> </tr> <tr> <td>Energi/ Energy</td> <td>Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern in managing energy due to its limited availability</td> </tr> <tr> <td>Air/ Water</td> <td>Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited</td> </tr> <tr> <td>Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity</td> <td>Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian dan konservasi lingkungan di sekitar lokasi operasional Describing the Company's concern for environmental preservation and conservation around the operational site</td> </tr> <tr> <td>Emisi/ Emission</td> <td>Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change</td> </tr> <tr> <td>Air limbah dan limbah/ Wastewater and Effluent</td> <td>Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemasi lingkungan Describing the Company's concern in managing wastewater so as not to pollute the environment</td> </tr> <tr> <td>Kepatuhan Lingkungan/ Environmental Compliance</td> <td>Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describing the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not negatively impact the environment</td> </tr> </table>	Topik Materi/ Material Topics [GRI 102-47]	Kerangka Topik Inti Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	<p>Topik Ekonomi/ Economic Topics</p>		Kinerja Ekonomi/ Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievement and performance during the reporting year	Dampak Ekonomi tidak Langsung/ Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the commitment and benefits of the Company's existence to the surrounding community	Praktik Pengadaan/ Procurement Practices	Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the Company's commitment to the presence of local suppliers	<p>Topik Lingkungan/ Environmental Topics</p>		Energi/ Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern in managing energy due to its limited availability	Air/ Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian dan konservasi lingkungan di sekitar lokasi operasional Describing the Company's concern for environmental preservation and conservation around the operational site	Emisi/ Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change	Air limbah dan limbah/ Wastewater and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemasi lingkungan Describing the Company's concern in managing wastewater so as not to pollute the environment	Kepatuhan Lingkungan/ Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describing the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not negatively impact the environment	<p>Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</p> <p>Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities</p> <p>Hlm 183-184</p>	<p>Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, SSMS menggunakan pupuk bermutu tinggi disertai dengan pupuk organik yang diperoleh dari produk samping pabrik kelapa sawit. Dalam hal ini, Perusahaan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik. Selain limbah pabrik, Perusahaan juga memanfaatkan kotoran ternak sapi sebagai penyedia unsur hara untuk meningkatkan kesuburan lahan perkebunan. Selain itu, pupuk organik untuk perkebunan sawit juga diperoleh dari limbah cair pabrik yang di-treatment dengan menggunakan bakteri tertentu.</p> <p>Untuk mewujudkan pengelolaan energi yang baik, sejak tahun 2018, SSMS telah membuat kebijakan energi. Dengan kebijakan ini, Perusahaan dituntut untuk mengelola energi dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan teknologi terbaru serta praktik efisiensi energi di semua aspek atau operasional organisasi. • Mendukung pembelian/investasi produk hemat energi. • Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja energi. • Ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam hal pencapaian objektif dan target. • Komitmen untuk menaati peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan energi, penggunaan energi dan efisiensi energi. <p>Langkah nyata kebijakan energi antara lain diwujudkan melalui program efisiensi energi untuk mengurangi konsumsi listrik, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kampanye hemat energi/penggunaan listrik seperlunya melalui stiker yang ditempel di beberapa kantor dan ruang meeting. 2. Penggunaan lampu hemat energi, melakukan pencatatan konsumsi listrik agar tidak melebihi dari standar. <p>Untuk mengurangi jumlah GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional, SSMS telah menetapkan beberapa program pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai berikut: [F72]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun satu unit operasi Methane Capture di PT. Mitra Mendawai Sejati. 2. Memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia. 3. Melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO <p>Dalam pengelolaan air, SSMS memastikan terajangnya pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan ini, Perusahaan memiliki sejumlah inisiatif sebagai berikut: [GRI 103-2]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan keberlangsungan proses produksi dengan memperhatikan tarjamnya pasokan sumber air, dimana setiap tahun SSMS menjaga rasio penggunaan air sebesar 1,60 m3/ton TBS dan melaporkan secara rutin pemakaian air ke Dinas setempat. • Menjaga aset Perusahaan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat. • Dalam hal konservasi SSMS telah menyusun dan menerapkan program pengelolaan dan pemertanian areal konservasi HCV seperti perandaan batas areal HCV dan lainnya.
		Topik Materi/ Material Topics [GRI 102-47]	Kerangka Topik Inti Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]																									
<p>Topik Ekonomi/ Economic Topics</p>																												
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievement and performance during the reporting year																											
Dampak Ekonomi tidak Langsung/ Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the commitment and benefits of the Company's existence to the surrounding community																											
Praktik Pengadaan/ Procurement Practices	Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the Company's commitment to the presence of local suppliers																											
<p>Topik Lingkungan/ Environmental Topics</p>																												
Energi/ Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern in managing energy due to its limited availability																											
Air/ Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited																											
Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian dan konservasi lingkungan di sekitar lokasi operasional Describing the Company's concern for environmental preservation and conservation around the operational site																											
Emisi/ Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change																											
Air limbah dan limbah/ Wastewater and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemasi lingkungan Describing the Company's concern in managing wastewater so as not to pollute the environment																											
Kepatuhan Lingkungan/ Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describing the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not negatively impact the environment																											



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penugasan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penugasan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Topik Sosial Social Topics	
Korespondensi Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai sebagai aset penting bagi keberlanjutan usaha. Describing the Company's commitment to the importance of managing employees as an important asset for business sustainability.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga pegawai lebih produktif dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya. Describing the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace so that employees are more productive and highly committed to their work.
Perlakuan Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak asasi manusia sebagai hak dasar yang dimiliki oleh setiap orang. Describing the Company's commitment to human rights as a fundamental right owned by everyone.
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pemenuhan hak-hak konsumen, khususnya untuk mendapat informasi lengkap tentang produk yang dijual perusahaan. Describing the Company's commitment to the fulfillment of consumer rights, particularly in having complete information about the products the Company sells.

Hlm 31-33

- Implementasi Mirror Management System untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Penyediaan water filter di seluruh pemukiman karyawan sebagai sarana untuk memperoleh air minum yang layak konsumsi dan untuk memastikan kualitas air minum tersebut, SSMS melakukan pemantauan secara berkala.
- Pemeralihan air limbah untuk substitusi pupuk NPE dan biogas.

Oleh karena ketersediaan air bersih semakin terbatas, maka SSMS memiliki sejumlah kebijakan untuk mengurangi penggunaan air sebagai berikut. [CRI 103-2]

1. Menggalakan kampanye hemat air menggunakan etiker yang ditempel pada kamar mandi di beberapa unit bisnis (kabin, PKG, maupun domestik).
2. Mengganti beberapa kran marul dengan kran otomatis dengan pelampung.
3. Menjaga kebersihan pabrik untuk mengurangi intensitas pembersihan pabrik dengan menggunakan air.
4. Mengembalikan air pendingin turbin ke WTP sehingga dapat digunakan kembali.
5. Kontrol ketat kualitas pengolahan air guna meminimalkan sirkulasi/beredar air akibat kualitas air out spec.
6. Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi steriliser untuk campuran water dilution. Selain menghemat penggunaan air di PKG, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja tertuang ke kolam limbah.

Dalam mengelola limbah, SSMS menujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, beserta turunannya. Pengelolaan limbah di Perusahaan dilakukan dengan mengorganisir mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab. [CRI 103-2]

Pengelolaan limbah operasional pabrik mengacu pada prosedur tentang pengelolaan limbah. Limbah padat berupa fiber dan cangkang buah telah dimanfaatkan sebagai salah satu sumber energi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sedangkan untuk limbah cair, Perusahaan telah mulai memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (palm oil mill effluent) secara optimal dengan mengubahnya menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perusahaan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi internal perusahaan, namun juga dapat membantu kebutuhan listrik di area sekitar. [CRI 103-3, 306-2][14]

Tumpahan minyak, pupuk atau bahan-bahan lain yang digunakan Perusahaan dalam operasional sehari-hari, misalnya zat kimia tertentu, berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia yang berada di lokasi tumpahan. Untuk mencegah dan mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan akibat tumpahan dan kebocoran tersebut, SSMS memiliki sejumlah prosedur dan instruksi kerja untuk mengendalikan tumpahan dan kebocoran. Prosedur dan instruksi bisa dilakukan dengan segera, cepat, tepat dan efektif dengan tujuan menghentikan kecolakan segera, mengurangi dampak negatif, dan menormalkan kembali kegiatan.

Selain berkomitmen mengelola dan melindungi area konservasi hutan dan gambut yang berada di seluruh area konsesi kebun, SSMS juga mendukung inisiatif perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi (High Conservation Value) sesuai dengan prinsip RSPO dan ISPO. Keberadaan area HCV diidentifikasi oleh pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan ahli di bidangnya. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar peninjauan secara menyeluruh terhadap pengelolaan area HCV dan perlindungan terhadap seluruh area HCV perusahaan berupa flora dan fauna yang dilindungi menurut Peraturan Pemerintah, International Union for Conservation of Nature (IUCN) maupun berdasarkan Convention on International Trade in Endangered Species (CITES). [CRI 103-2]

Hlm 127-139




<p>C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT PP London Sumatra Indonesia Tbk</p>	<p>-</p>	<p>Sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit yang terbesar dengan kegiatan operasional di daerah perdesaan di Indonesia kami menyadari pentingnya kami untuk memberikan dampak positif dan peduli kepada penduduk yang tinggal di dalam atau di sekitar daerah operasional.</p> <p>Hlm 20</p>	<p>Hal ini membuat orang-orang tinggalnya semakin banyak sehingga kegiatan pertanian semakin banyak dan perikanan. Hal ini akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya. Selain itu, kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan-lahan yang subur akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya. Selain itu, kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan-lahan yang subur akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya.</p> <p>Tiga aspek yaitu: lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya. Selain itu, kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan-lahan yang subur akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya.</p> <p>Pengelolaan Hutan Terpadu (PHT) Kamulah sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit yang terbesar dengan kegiatan operasional di daerah perdesaan di Indonesia kami menyadari pentingnya kami untuk memberikan dampak positif dan peduli kepada penduduk yang tinggal di dalam atau di sekitar daerah operasional.</p> <p>Hlm 17, 44, 53</p>	<p>-</p>
<p>C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</p>	<p>-</p>	<p>Pencapaian kami untuk masa depan kami di dalam program RENCANA 2025 yang akan kami laksanakan di seluruh Indonesia. Kami akan terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan kami.</p> <p>Hlm 85</p>	<p>Aspek lain yang juga penting untuk diperhatikan adalah aspek lingkungan. Hal ini akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya. Selain itu, kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan-lahan yang subur akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya.</p> <p>Tiga aspek yaitu: lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya. Selain itu, kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan-lahan yang subur akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya.</p> <p>KONSUMSI PUPUK Kami akan terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan kami.</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>				<p>PERSELOJUAN HAMA TERPADU (PHT) One person takes total PHT and make benefit market, so all penghebatnya biaya, yang mana bag. usaha ini mana, serta penghebatnya karantina nya. Pengendalian secara alam, biologis dan mekanis, serta di dukai, dengan pengendalian secara kimia. Para di ber-nya hanya digunakan ketika pengendalian secara mekanis, biologis, dan kimia tidak dapat mengatasi. Para di ber-nya hanya digunakan ketika pengendalian secara mekanis, biologis, dan kimia tidak dapat mengatasi. Para di ber-nya hanya digunakan ketika pengendalian secara mekanis, biologis, dan kimia tidak dapat mengatasi.</p> <p>Hlm 16, 44-52</p>	
	<p>United Plantations Berhad</p>	<p>-</p>	<p>We expect the scheme to provide more opportunities for the smallholders and help alleviate poverty. With this programme, we hope to steer them away from illegal logging, as well as slash-and-burn activities that can have a huge negative impact on environment. In the early years of plantations development, before the oil palm trees reach maturity, the livelihood of smallholders is supported through employment by the Company.</p> <p>Hlm 82</p>	<p>UP fully appreciates that much more can be done in terms of water productivity. In order to maximize the available water resources, United Plantations has, since 1913, gone to great length to construct an extensive system of water gates, bunds, weirs, canals and drains hereby enabling us to harvest and optimize the usage of rain water.</p> <p>Surveillance and Monitoring of Pest Outbreaks</p> <p>The key to minimizing both the economic impact of pest and environmental impacts from excessive use of pesticides is by regular surveillance and monitoring. Treatment is only carried out when the damage exceeds established critical thresholds. Several census gauges are deployed on each estate to survey the extent of pest infestation. This is coupled with regular aerial reconnaissance in order to track and pre-empt pest build-up thereby more effectively treating potential outbreaks.</p> <p>Hlm 71-77</p>	<p>-</p>
	<p>Thai Vegetable Oil Public Company Limited</p>	<p>-</p>	<p>Impacts from the operation towards communities, societies and environment, under the corporate governance operation, according to the United Nations' SDGs. The strategy towards sustainability are as follows:</p> <p>Hlm 11</p>	<p>TVO puts an emphasis on management of waste from production processes, packaging, and general support while focusing on proper management in order to utilize resources for maximum benefits and cause minimum environmental impact. Waste can be classified into 2 groups: Recyclable Waste can manage through the 3Rs principle, consisting of Reduce, Reuse, and Recycle. While Non-Recyclable Waste needs to be disposed of by means of being used as a fuel mixture which is the process of eliminating waste or waste without destroying the environment. This is the disposal of waste by incineration in a high temperature closed system furnace instead of traditional landfill disposal which may cause problems and impacts on communities and the environment. It also meets the target of reducing industrial waste by Zero Waste to Landfill.</p> <p></p> <p>TVO has given precedence to the management of production process impacts and complaints which reported to the Company. The Community Relations Team is responsible for close cooperating with surrounding communities and visits each family in the community in order to receive complaints and perform initial ameliorative actions before reporting</p> <p>Hlm 37-40</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta</p>	<p>Wilmar International Limited</p>	<p>-</p>	<p>IMPACT</p> <p>Monitoring, measurement and providing accountability for how the actions of the organisation affect the economy, the environment, society, stakeholders or the organisation itself.</p> <p>Hlm 206</p>	<p>Our business relies on water, energy and other resources to operate and are committed to the efficient use of resources. We acknowledge the important role that we play in minimising the environmental footprint of our operations and supporting sustainable production. We implement efficiency measures to reduce our energy and water use and, where possible, we reuse, recover and recycle waste. We also strive to responsibly manage disposed waste, effluents and chemicals.</p> <p>Hlm 61-75</p>	<p>-</p>
<p>3</p>	<p>Elders Limited</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>This requires us to stay up to date with the environmental legislation and regulations which apply to our businesses (as they vary between states, territories, local authorities and various regulators), and to take responsibility for the waste produced in our operations and supply chains.</p> <p>Hotter and drier conditions, prolonged droughts and more extreme weather events have profound effects on farmers, associated businesses, the communities in which we operate and Australia's economy more broadly. Our role as a provider of products and services to Australian primary producers places us at risk to both direct and indirect effects of climate change. As a valued partner of the agriculture sector, we have an important role to play in contributing to the sector's resilience and helping develop technologies to assist with emissions mitigation and climate change adaptation.</p> <p>All Australian states and territories have committed to achieving net zero carbon emissions by 2050. Additionally, Meat and Livestock Australia (MLA) are driving the low carbon transition with their aspirational target of achieving net zero by 2030. As a trusted voice within the agriculture community, we consider it vital to demonstrate leadership by maximising the sustainability of our operations and minimising adverse environmental impacts.</p> <p>With our own operations, we are investigating new technologies and opportunities to improve the energy efficiency of our facilities and to reuse the share of renewable energy into our energy mix. This includes the introduction of sustainable drying systems for our dairy collection centres and fibre stores, the trialling of hybrid vehicles in our fleet, our program to upgrade lighting in our facilities to LED lighting and the installation of solar panel systems at several sites.</p> <p>With the agricultural industry, we have been working with Agritech Partners to develop more sustainable livestock production systems through supporting research and the commercial value base of the benefits of Decarbonize, a carbon growing system which, when integrated into cow/cattle feed, has been shown to reduce methane production from young livestock.</p> <p>Elders supports research and development into water efficient plant varieties and technology which enables efficient crop irrigation. More information on these initiatives is on page 58 of this report.</p> <p>Elders' network of agronomists and Thomas Elder Consultants support more than 6,000 clients across Australia in managing the productivity of their farms, providing advice to clients on crop rotation, pest and disease management and soil health, facilitating up to 9,000 soil tests every year.</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>				<p>This is one of our key sustainability principles. The way we treat animals can impact our reputation and the relationships we have with our suppliers and customers.</p> <p>Our commitment to the humane and considerate treatment of livestock is set out in our Livestock Handling and Animal Welfare Policy.²³ Our staff are also guided by our Livestock Handling Guide and industry standards, and are required to comply with all local laws and regulations relating to handling animals. Employees dealing with livestock as part of their roles receive regular livestock handling training. Elders is not aware of any incidents of non-compliance with laws or regulations relating to animal welfare during the reporting period.</p> <p>Hlm 48-57</p>	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Societe Financiere Des Cao utchoucs</p>	<p>-</p>	<p>To realise our ambition on a daily basis, and within our operational activities, we focus our actions on three impact areas: rural development, local employees and communities, and the environment; we implement key initiatives bringing long-term socio-economic development, social well-being, better health conditions, security and efficient management of natural resources.</p> <p>Hlm 3</p>	<p>4.4 Our natural resource management system The management systems for the environment, biodiversity, energy, water, emissions, effluents and waste have been standardised in all our plantation companies.</p> <p>Our natural resource management system ensures compliance with all relevant environmental regulations and commitments made on the one hand, and continuous performance improvement on the other hand.</p> <p>Almost € 8 million was allocated to our environmental management system in 2020, or an increase of 90% compared to 2019.</p> <p>4.4.1 Our water and soil management</p> <p>4.4.1.1 We strive to protect underground and surface water Water is a valuable asset, and we see to minimising water consumption, maintaining water purity and safeguarding water sources.</p> <p>The plantation companies use groundwater that reaches the surface by means of electric or manual pumps.</p> <p>4.4.1.2 We strive to keep our water consumption as low as possible Water consumption is equally monitored at factory level, where appropriate action is taken to keep water consumption at its lowest level. Water use per ton of processed FFB or produced dry rubber is stable and in line with industry standards (Africa: 1.28 m³/T of processed FFB; Asia: 0.97 m³/T of processed FFB). The manufacturing processes (treaming) offer only limited possibilities for water consumption reduction per ton of FFB.</p> <p>Water consumption per ton of dry rubber is also stable and consistent with the target set below 20 m³/T. Water is used for clearing the cup lumps, a step that is required to meet the clients' quality standards.</p> <p>Irrigation needs in the nurseries are closely monitored and based on rainfall data, only the water millimetres needed by the plants are applied. Drip irrigation is preferred as it is more efficient and reduces erosion risks.</p>	<p>Special attention is paid to occupational health issues both in terms of prevention and treatment, in line with local, national and international laws and standards.</p> <p>Hlm 54</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			<p>4.4.1.3 We protect the soil, a planter's main capital. For decades, we apply techniques to systematically reduce soil erosion. An important chapter in the Group's agronomic manuals is dedicated to these techniques:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Use of nitrogen-fixing cover crops; • Contour planting and windrowing; • Structure improvement through enticement of compost use; • Specific systems to reduce water velocity in the discharge channels, etc. <p>Maintenance and improvement of soil fertility are ensured by reasonable fertilisation mainly applying organic fertilisers, by products from the factory (644 626 tons) applied in 2020. Block fertility is regularly monitored by the Group's soil science laboratory.</p> <p>4.4.2 We recycle our waste</p> <p>4.4.2.1 We sort and recycle our waste</p> <p>Each plantation company follows the Group's waste management procedure.</p> <p>All waste management procedures must be developed in relation to the hierarchy below, giving priority to the higher levels:</p> <p>Collection, transport, recycling and disposal of both industrial and household waste are continuously monitored in accordance with the Environmental Management System (EMS).</p> <p>For waste collection and handling, HSE guidelines are followed to ensure that PPE (Personal Protective Equipment) is used and that waste is stored in an appropriate manner. 66 training sessions were organised on this topic in 2020.</p> <p>4.4.2.2 Solid biodegradable waste is mainly reused on the plantations</p> <ul style="list-style-type: none"> • Empty fruit bunches are used as organic fertiliser, applied on the soil or mixed with effluents to make compost (composting center at Socfinda); • Fibers and shells are used as biofuel for the boilers of the palm oil mills; • Rubber wood from a windthrow, or from logging operations before replanting, are used as fuel for the rubber factory dryers or left in the windrows; • When replanting, old palm trees (trunks) and roots are left in windrows to decompose. In this way, nutrients enter the soil, contributing to soil fertility and limiting agrochemical use. <p>4.4.3 We protect biodiversity and support its enhancement</p> <div data-bbox="1344 1109 1680 1260" style="border: 1px solid gray; padding: 5px;"> <p> To preserve the forest canopy, SCGB has identified blocks to protect, thereby, 2 212 ha are now identified and protected by 5 rangers trained by the Ecology and Nature Protection Agency (DEPN).</p> </div> <p>4.4.3.1 We apply the « High Carbon Stock» (HCS/HSC) and « High Conservation Value» (HCV/HVC) approach</p> <p>Since 2017, and our commitment to eliminate deforestation, we apply the HCS approach : a HCS study has to be conducted for every new extension project to identify the HCS² areas to be conserved and action plans are implemented to efficiently protect these areas.</p>
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Institut Bisnis</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			<p>4.4.3.2 We are committed to implementing best management practices to prevent air emissions and improve air quality One of our objectives is reducing our greenhouse gas emissions (GHG).</p> <p>We have initiated the assessment of the a carbon x impacts of our palm operations (using the PalmGHG calculator).</p> <p>The results of the annual calculation with the PalmGHG tool are available on the RSPDP website.</p> <p>A project was launched to develop a carbon footprint model for rubber plantations in 2018. This carbon calculator was validated in our Liberian plantations in 2019 and will be implemented on all our plantations progressively.</p> <p>Our goal is reducing direct and indirect greenhouse gas emissions, in particular, linked to energy consumption (transport, generating sets, factories), by rational choice and use of fuel and technologies respecting the environment and by excluding the use of fire for land preparation in new developments.</p> <p>4.4.3.3 We strive to reduce our chemical and inorganic fertiliser use Optimal use of organic fertilisers from the factory limits the need for chemicals: 644 629 tons of organic fertilisers used in 2020.</p> <p>The plantation companies succeed in reducing the use of phytosanitary products thanks to their a Integrated Pest Management x procedures. The objective is to keep pests below a harmful level rather than systematically eradicate pests, and to create, improve and safeguard the habitats of their natural enemies (such as birdhouses and perches for birds of prey, so they can rest and easily fly around in search of rodents).</p> <p>By reducing chemical use to a strict minimum, we reduce the exposure of workers and the risks of occupational injuries and illnesses.</p> <p>4.4.3.5 Prevention through training All new employees receive an HSE (Health, Safety and Environment) induction and follow training adapted to their professional activities and environmental impacts. After analysis of the estate's environmental performance, specific training needs are assessed and addressed.</p> <p>In 2020, 158 environmental awareness trainings were organised.</p> <p>4.4.3.6 Reporting on environmental non-conformities Handling of environmental non-conformities and systematic reporting of environmental accidents, as required by the ISO standard, are available locally.</p>	<p>Hlm 71-81</p>
--	--	--	--	-------------------------

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>AAK AB</p>	<p>-</p>	<p>Our responsibility The illustration on the next page shows the steps involved to provide our products and services. It demonstrates how AAK is in the middle of the value chain, sourcing multiple raw materials globally that are processed into various customer solutions. As a result, we have a core responsibility to manage and mitigate the impact of our sourcing, operations and solutions.</p> <p>Hlm 6</p>	<p>Examples of actions taken during the year:</p> <ul style="list-style-type: none"> • We have developed a global and regional sourcing strategy and plan to drive progress towards 100 percent traceability to plantation and a 100 percent verified deforestation-free supply base. • Supplier progress is being monitored twice a year with the help of scorecards. Focus is on implementation plans and closing the gaps. • We have engaged with non-complying suppliers to discuss the issues and gaps, including agreeing on improvement plans to reach our requirements as well as suspension where appropriate. • 100 percent of our direct suppliers in Mexico and Colombia have completed a self-assessment, using our self-assessment platform. Proforest has supported with training programs and individual audits. <p>Actions in 2021 include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Use of satellite monitoring covering our global supply base to real-time monitor the risk of deforestation in our supply base. • Continue our engagement in smallholder projects, including in Malaysia and Mexico, working with NGOs and governments. • We will collaborate in a new program in partnership with Nestlé and Musim Mas in the Leuser ecosystem in Indonesia. The program in Subulussalam is a unique opportunity to scale up the work being done with independent smallholders. The key to this work is improving small-holders' economic security and assisting them on their journey towards sustainable production through training of village extension officers. • AAK will join the buyers action group in Tesso Nilo in Indonesia, facilitated by WWF. The purpose of the group is to preserve the landscapes through collective action of both producers and buyers. <p>Hlm 23</p>	<p>-</p>
---------------	----------	--	---	----------

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 4

ANALISIS PELAKSANAAN PELAPORAN MATERIALITAS

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


No	Nama Emiten	1	2	3
1	PT Bisi International Tbk	<p>Sebagai langkah awal, kami mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan proses bisnis Perseroan. Selanjutnya kami menentukan topik material sesuai dengan panduan yang diuraikan dalam GRI Standards. Dalam menentukan topik material untuk kami sajikan kepada para pemangku kepentingan, kami melakukan peninjauan secara internal melalui mekanisme <i>focus group discussion</i> (FGD) dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan dengan topik yang kami bahas.</p> <p>Hlm 110</p>	<p>BISI mengelola setiap risiko secara terstruktur dan menerapkan kebijakan pengendalian risiko yang sesuai, dalam rangka merespon dan meminimalisir dampak negatif. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menjamin keberlanjutan bisnis, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Sebagai langkah awal, dilakukan identifikasi risiko yang dapat muncul baik dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi dianalisa untuk mengetahui seberapa besar konsekuensi yang dapat terjadi, sebagai pertimbangan dalam menentukan inisiatif yang tepat untuk memitigasi risiko.</p> <p>BISI memastikan pengelolaan SDM secara kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan strategi dan menunjang pengembangan bisnis perusahaan. Mengelola SDM secara profesional, merujuk pada peraturan dan perundangan serta norma-norma yang berlaku telah menjadi komitmen Perseroan.</p> <p>Komitmen Perseroan diwujudkan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara terstruktur berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</p> <p>Sesuai Permenaker No. 4 Tahun 1987 bahwa setiap perusahaan yang sudah memenuhi kriteria wajib membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur P2K3 di BISI diketuai oleh pimpinan perusahaan dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing unit kerja sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 Perseroan telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota / Kabupaten setempat.</p> <p>Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, BISI memastikan seluruh kegiatan operasional nya dikelola sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu BISI juga menjalankan berbagai program dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>).</p>	<p>BISI melakukan proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan kegiatan usaha. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan adil bagi semua orang. Rekrutmen karyawan dilakukan untuk mendapatkan SDM yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi formasi jabatan dan kekosongan tenaga kerja. Hal ini dilakukan untuk menjamin kontinuitas ketersediaan SDM untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi Perseroan.</p> <p>Sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, BISI berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari operasional usahanya dan berupaya untuk memperluas dampak positif sehingga masyarakat di sekitar wilayah operasi dapat merasakan manfaat dari kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Hal ini merupakan tanggung jawab moral Perseroan sekaligus untuk menjamin keberlangsungan usaha.</p> <p>Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, BISI memastikan seluruh kegiatan operasional nya dikelola sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu BISI juga menjalankan berbagai program dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>).</p> <p>Hlm 56, 80, 81</p>

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>Komitmen ini sejalan dengan amanat dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.</p> <p>BISI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada seluruh kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya untuk menjadikan Perseroan yang beintegritas dan terpercaya. Sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola BISI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>BISI memastikan seluruh proses produksi yang dijalankan telah melalui seluruh tahapan sesuai dengan standar prosedur operasi yang ditetapkan. Sehingga seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan kualitas serta persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan label pada setiap produk yang berisi informasi produk serta informasi mengenai penanganan produk.</p> <p>Selain pemberian label produk sesuai dengan peraturan, kami juga memberikan sosialisasi kepada pelanggan, mengenai bagaimana cara penggunaan dan penanganan produk. Hal ini kami lakukan untuk memastikan keamanan dan keselamatan pelanggan saat menggunakan produk kami.</p> <p>Hlm 100, 54, 62, 70, 81, 98, 48</p>	
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk</p>	<p>-</p>	<p>Managemen risiko LK3 LK3 Risk Management</p> <p>Identifikasi bahaya, penilaian tingkat resiko dan analisa keselamatan pekerjaan sesuai pekerjaan <i>Hazard identification, risk level assessment and analysis of employee safety based on their nature of work</i></p>  <p>Dalam menjalankan praktek keberlanjutan, Perseroan juga berpegang kepada peraturan perundangan yang berlaku seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2016 tentang pengelolaan lahan gambut, Peraturan Presiden Nomor 44 tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Sampai saat ini, Perseroan terus konsisten untuk menerapkan semua prinsip, kriteria dan indikator dari standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia (ISPO).</p>	<p>Untuk implementasi kebijakan keberlanjutan di lapangan dan di seluruh rantai pasok, Perseroan memiliki kelengkapan organisasi yang memadai yang didukung oleh sumberdaya manusia kompeten dan berdedikasi. Secara substansi, Direktorat <i>Communication</i> Perseroan juga memiliki kelengkapan sumber daya manusia (SDM) yang memadai yang mampu memahami substansi keberlanjutan dengan baik. Organisasi didukung oleh SDM dengan strata pendidikan yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan (Doktor, Master dan Sarjana), latar pendidikan yang cukup yang berasal dari lulusan dalam dan luar negeri serta dari Universitas terkemuka di Indonesia seperti IPB University, Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada. Sebagai contoh, dalam bidang konservasi keanekaragaman hayati, seluruh asisten adalah sarjana Kehutanan dari universitas terkemuka seperti IPB University dan Universitas Gadjah Mada. Dalam penyelenggaraan program pendidikan, Perseroan mempekerjakan 400 sarjana pendidikan dari berbagai Universitas terkemuka di Indonesia, untuk memastikan bahwa mutu pendidikan memiliki kualitas yang setara dengan kata-kata besar di Indonesia. Dalam bidang kesehatan, Perseroan dilengkapi dengan tenaga medis yang dipimpin oleh para dokter yang kompeten di bidangnya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>Pada skala global, Perseroan bekerja sama dengan SDGs Center Universitas Padjajaran, untuk mengkaji kontribusi Kami terhadap pencapaian SDGs. <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) merupakan standar global pembangunan berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Kajian ini merupakan bentuk keseriusan Perseroan dalam berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dunia. Perseroan juga terus mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh rantai pasok serta prinsip keterbukaan sesuai yang diatur dalam undang-undang.</p> <p>Upaya Perseroan untuk mencapai standar dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pemenuhan persyaratan sertifikasi telah dilakukan dengan beberapa cara untuk memastikan seluruh kegiatan operasional anak perusahaan telah berpedoman, sinergi dan memenuhi semua ketentuan dan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut.</p>	Hlm 30-31
			<p>Hlm 95, 12-13, 32</p>	
	<p>PT Austindo Nusantara Jaya Tbk</p>	<p>Frekuensi keterlibatan kami dengan pemangku kepentingan kami pun dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019/ Penyakit Koronavirus 2019) dan pembatasan sosial yang menyertainya. Kami tidak dapat melakukan pertemuan pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal seperti tahun-tahun sebelumnya. Namun, komunikasi dapat terus terjalin melalui diskusi kelompok yang lebih kecil untuk mengevaluasi, merancang, atau menginformasikan tentang proyek pengembangan masyarakat. Di tingkat unit bisnis, kami telah bekerja sama sangat erat dengan pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat untuk menanggapi pandemi. Sebisanya mungkin, kami menjaga saluran komunikasi dan kontak dengan pemangku kepentingan kami melalui saluran dan teknologi digital. Jika tidak memungkinkan, kami melakukan pertemuan tatap muka dengan menerapkan protokol yang ketat. [102-43]</p>	<p>Untuk mencapai hal ini, kami telah mengidentifikasi delapan faktor berikut yang dijabarkan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan setempat, dan konvensi internasional; • Komitmen pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik; • Menerapkan Kode Etik yang adil dan etis; • Kepatuhan terhadap persyaratan Prinsip & Kriteria RSP0; • Keterlelusuran; • Jaminan produk berkualitas tinggi; • Pelaporan dan Pengungkapan; dan • Komitmen pada peningkatan kemampuan secara berkesinambungan. 	<p>ANJ menyadari karyawan adalah sumber daya paling berharga yang dimiliki Perusahaan dan, oleh karena itu, berinvestasi dalam pelatihan karyawan akan berdampak positif pada bisnis. Dalam satu dasawarsa terakhir, pengembangan karyawan telah menjadi fokus utama di ANJ yang dibuktikan dengan pendirian ANJ Learning Center yang dibangun secara khusus dengan fasilitas lengkap di Belitung. Pelatihan rutin tidak hanya memberikan keterampilan kepada karyawan untuk memajukan kariernya, tetapi juga terbukti meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja dalam jangka panjang. [103-2]</p>
<p>PT Cisadane Sawit Raya Tbk</p>	<p>Penentuan aspek material dan ruang lingkup dalam laporan ini dilakukan berdasarkan grup diskusi terfokus (focus group discussion atau FGD) yang melibatkan perwakilan beberapa unit kerja Perseroan selaku pihak internal dan perusahaan konsultan selaku pihak eksternal. FGD dilaksanakan sebagian secara langsung dan juga virtual pada hari Kamis, 12 November 2020. FGD tersebut dilakukan dengan memfokuskan pada pengidentifikasian isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan untuk selanjutnya menentukan prioritas aspek material. [102-13102-41]</p>	<p>Dari aspek tata kelola, Perseroan memastikan aspek kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan fairness. Penerapan GCG memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan dapat mendukung Perseroan dalam memberikan kinerja terbaik.</p>	<p>Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola dan mengembangkan talenta yang dimiliki sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi pencapaian Perseroan. Seiring dengan dinamika bisnis yang bergerak sangat cepat dan masa-masa yang penuh dengan ketidakpastian dengan adanya pandemi yang terjadi, pengelolaan dan pengembangan SDM masih menjadi salah satu perhatian utama Perseroan.</p>	<p>Hlm 7</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Dharma Satya Nusantara Tbk</p>	<p>-</p>	<p>Pokok-pokok kode etik Perseroan dalam <i>Board of Director Manual 2013, Code of Corporate Governance 2014, dan Code of Conduct DSNG 2013</i> memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan; 2. Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM); 3. Larangan pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya; 4. Peduli pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan; 5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat; 6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan; 7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan; 8. Standar etika jejaringan manajemen dan karyawan; 9. Hak atas Kekayaan Intelektual. <p>Hlm 60</p>	<p>-</p>
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Mahkota Group Tbk</p>	<p>Dalam menentukan batasan topik dan isi laporan keberlanjutan, Perseroan melibatkan pihak manajemen yang telah memiliki pengetahuan dan keahlian dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Penentuan prioritas topik materialitas mengacu pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penjaminan kualitas pelaporan dilakukan melalui pendekatan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Semua proses ini dilakukan melalui koordinasi Internal Perseroan melalui diskusi dengan tim penyusun SR MGRO pada tanggal 27 Februari 2020. Selain itu, penyusunan laporan ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui Focus Group Discussion yang dilakukan pada tanggal 11 September 2020 dan hasilnya dapat dilihat dalam matriks berikut ini:</p> <p>Hlm 19-20</p>	<p>Dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan terus menyempurnakan tata kelola perusahaan guna mencapai kinerja dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan secara konsisten mengelola sistem manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang tidak terlepas dan berperan atas kinerja Perseroan, membuat Perseroan terus selalu berusaha memperbaiki aspek ini dari tahun ke tahun.</p> <p>Hlm 14</p>	<p>Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM Perseroan adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri kelapa sawit yang dinamis agar menjadi Perseroan yang kuat dan kompetitif. Melalui departemen Human Capital Management, Perseroan telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk meningkatkan produktivitas kerja.</p> <p>Hlm 10</p>
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk</p>	<p>Keterlibatan pemangku kepentingan: Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan isu atau topik yang perlu disampaikan dalam laporan. Keterlibatan dilakukan melalui diskusi dengan Tim Divisi Keberlanjutan SSMS dan pengisian Survei Uji Materialitas dengan responden para pemangku kepentingan internal dan eksternal SSMS. [GRI 102-43]</p> <p>Hlm 27</p>	<p>Tata kelola perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> merupakan perhatian utama para investor, menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Bahkan, GCG dinilai menjadi kriteria kualitatif penentu bagi para investor sebelum mereka menanamkan modalnya. Oleh karena begitu pentingnya posisi GCG, apalagi bagi perusahaan publik, maka SSMS menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan <i>best practices</i> yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan. Dengan penerapan GCG, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat.</p>	<p>Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang berlaku bagi SSMS sebagai perusahaan publik per 1 Januari 2020, Perusahaan telah memiliki Divisi Sustainability sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan komitmen Perusahaan terhadap praktik keberlanjutan, direktorat ini beranggotakan sumber daya manusia yang kompeten secara kualitas dan mencukupi secara kuantitas terkait keberlanjutan. Dengan demikian, SSMS telah memenuhi mandat sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017, yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. [E1]</p> <p>Hlm 69</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, maka manajemen SSMS bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan, baik di antara pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, maka manajemen Perusahaan akan bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (shareholders). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat. Relasi dan komunikasi yang demikian harmonis merupakan modal utama bagi SSMS untuk terus tumbuh sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yaitu Profit, People, dan Planet.</p> <p>GCG sebagai instrumen penting, sekaligus pondasi bagi SSMS dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan, merujuk pada sejumlah regulasi dan praktik-praktik bisnis terbaik (best practices) di Tanah Air. Regulasi tersebut antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, • Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, • Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, • Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan • Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 	
	<p>PT PP London Sumatra Indonesia Tbk</p>	<p>-</p>	<p>Tahun 2020 baru merupakan kita bahwa aspek kredibilitas, kesejahteraan, dan kelestarian. Kita bisa dianggap orang. Kita menjadi kelompok satu terapan pada tahun 2020. Kita telah memiliki inovasi strategi secara menyeluruh, memajukan timbal balik, dan meningkatkan tenaga dan tenaga yang lebih banyak. Kita tetap berorientasi untuk mencapai target dan kerentanan setiap tahun. Kita juga berorientasi untuk memastikan bahwa kita secara bertanggung jawab, beretika, dan berkelanjutan melalui peraturan dan undang-undang yang berlaku di HKRI, Indonesia, dengan tetap mengormati hak-hak pekerja. Kita berorientasi untuk memastikan bahwa hal semua yang berlaku dalam operasi kami diawasi dan diawasi, sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan keberagaman kami. Kita menyadari tanggung jawab kami untuk memberikan dampak positif pada kehidupan orang-orang yang bekerja di dalam dan di sekitar perusahaan.</p>	<p>Kami mendorong peningkatan profesionalisme dan keterampilan karyawan melalui berbagai program Pelatihan dan Pengembangan. Hal ini membuka kesempatan pengembangan karir bagi karyawan dan memenuhi kebutuhan kami akan sumber daya yang terampil dan kompeten.</p>
	<p>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</p>	<p>-</p>	<p>Tahun 2020 merupakan kita bahwa kredibilitas, kesejahteraan, dan kelestarian yang tidak bisa dianggap orang. Dengan upaya, kami menjadi satu terapan pada tahun 2020. Kita telah memiliki inovasi strategi secara menyeluruh, memajukan timbal balik, dan meningkatkan tenaga dan tenaga yang lebih banyak. Kita tetap berorientasi untuk mencapai target dan kerentanan setiap tahun. Kita juga berorientasi untuk memastikan bahwa kita secara bertanggung jawab, beretika, dan berkelanjutan melalui peraturan dan undang-undang yang berlaku di HKRI, Indonesia, dengan tetap mengormati hak-hak pekerja. Kita berorientasi untuk memastikan bahwa hal semua yang berlaku dalam operasi kami diawasi dan diawasi, sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan keberagaman kami. Kita menyadari tanggung jawab kami untuk memberikan dampak positif pada kehidupan orang-orang yang bekerja di dalam dan di sekitar wilayah operasi kami.</p>	<p>Kami mendorong peningkatan profesionalisme dan keterampilan karyawan melalui berbagai program Pelatihan dan Pengembangan. Hal ini membuka kesempatan pengembangan karir bagi karyawan dan memenuhi kebutuhan kami akan sumber daya yang terampil dan kompeten.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milk IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>United Plantations Berhad</p>	<p>During 2020, the materiality assessment has again been carried out in close collaboration with our stakeholders, in which views and expectations on various topics have been discussed and documented, thereby enabling us to identify and map the most relevant issues pertaining to our economic, environmental and social risks and opportunities. This exercise has been very rewarding and is fundamental to achieving our business strategy and with that our well-being. However, we must not forget that our commitment to sustainability is an ongoing journey with no finishing line. We will therefore continue to align our business values, purposes and strategy with sustainability principles divided into four main areas, namely Employees, Environment, Community and Marketplace.</p> <p>Hlm 33</p>	<p>We are committed towards the principles of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) and adhere to these principles in all our negotiations and interactions with stakeholders prior to any development or acquisition of land.</p> <p>Hlm 82</p>	<p>Our Value Creation Model</p> <p>As the business leader, we have developed a business strategy, policies, programs and CSR activities with a double focus on our ability. Our vision and mission statements are the backbone of our sustainability creation as we create value for our stakeholders and for the long-term business value.</p> <p>Business Resources (Input)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>FINANCIAL RESOURCES</th> <th>HUMAN RESOURCES</th> <th>INTELECTUAL RESOURCES</th> <th>SOCIAL & RELATIONSHIP RESOURCES</th> <th>MANUFACTURED RESOURCES</th> <th>ENVIRONMENTAL RESOURCES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Strategic allocation of resources</td> <td>Deliberate and consistent employee development</td> <td>Investment in R&D, innovation and ITC capabilities</td> <td>On-boarding, training, support and internal and external</td> <td>Strategic planning and alignment</td> <td>Value and strategic related to our business</td> </tr> <tr> <td>Value creation</td> <td>Employee engagement</td> <td>Employee innovation and ITC capabilities</td> <td>Employee retention and productivity</td> <td>Value creation</td> <td>Value creation</td> </tr> <tr> <td>Value creation</td> <td>Value creation</td> <td>Value creation</td> <td>Value creation</td> <td>Value creation</td> <td>Value creation</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hlm 40</p>	FINANCIAL RESOURCES	HUMAN RESOURCES	INTELECTUAL RESOURCES	SOCIAL & RELATIONSHIP RESOURCES	MANUFACTURED RESOURCES	ENVIRONMENTAL RESOURCES	Strategic allocation of resources	Deliberate and consistent employee development	Investment in R&D, innovation and ITC capabilities	On-boarding, training, support and internal and external	Strategic planning and alignment	Value and strategic related to our business	Value creation	Employee engagement	Employee innovation and ITC capabilities	Employee retention and productivity	Value creation	Value creation	Value creation	Value creation	Value creation	Value creation	Value creation	Value creation
FINANCIAL RESOURCES	HUMAN RESOURCES	INTELECTUAL RESOURCES	SOCIAL & RELATIONSHIP RESOURCES	MANUFACTURED RESOURCES	ENVIRONMENTAL RESOURCES																							
Strategic allocation of resources	Deliberate and consistent employee development	Investment in R&D, innovation and ITC capabilities	On-boarding, training, support and internal and external	Strategic planning and alignment	Value and strategic related to our business																							
Value creation	Employee engagement	Employee innovation and ITC capabilities	Employee retention and productivity	Value creation	Value creation																							
Value creation	Value creation	Value creation	Value creation	Value creation	Value creation																							
<p>1</p>	<p>Thai Vegetable Oil Public Company Limited</p>	<p>TVO addresses the value of stakeholder engagement through communication and work procedures in order to receive suggestions to meet the needs and expectations of stakeholder. The stakeholders can be classified into 7 groups namely</p> <p>Hlm 13</p>	<p>The Company adheres to the principles of good governance on the foundation of sustainability by integrating the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) into its operations to create good performance in all aspects, including economic, social, and environmental factors. There have been many</p> <p>Hlm 5</p>	<p>Quality personnel:</p> <p>As the employee is the heart of business propel, TVO focuses on developing human resources by providing trainings to improve skills, knowledge and potentials, in order to increase the competitive ability, catch up with the changing situations and keep to appropriate labor practice and human rights, keep up a good relationship between executives and employees to be the organization of sharing and achieving goals.</p> <p>Hlm 11</p>																								
<p>2</p>	<p>Wilmar International Limited</p>	<p>-</p>	<p>At a group level, our Supplier Guidelines outline the basic principles we expect all our supplier to uphold. They cover topics including legal compliance and business integrity; labour and human rights; environmental protection; product quality and safety; and reporting violations or misconducts. In turn, suppliers are also expected to demonstrate, communicate and implement the principles within our Supplier Guidelines throughout their supply chains at all times.</p> <p>Hlm 148</p>	<p>-</p>																								
<p>13</p>	<p>Elders Limited</p>	<p>Sustainability is a standing item on the Business Improvement Committee agenda and material topics are discussed at other internal Committee meetings periodically. Action items or material topics are identified and agreed in Committee meetings and responsibility is delegated to relevant senior managers and employees. Members of Elders' Executive are ultimately responsible for the management of material sustainability topics as they relate to their business unit. The Executive report directly to Elders' Managing Director and CEO and are supported by Elders' Sustainability Team.</p> <p>Hlm 63</p>	<p>These values, together with our Eight Point Plan, our corporate governance and risk management frameworks, underpin our key sustainability principle of operating ethically and to the highest standard. We recognise high-achieving employees and teams whose performance demonstrate our values through monthly awards and our annual One Elders Awards, held each year in December.</p> <p>Hlm 61</p>	<p>-</p>																								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	4	Societe Financiere Des Cao utchoucs	-	-	The Board of Directors plays an active role in guiding and formulating the sustainability strategy and recognises that sustainability has to lie at the core of all Group activities and that it is indispensable to ensure long-term success. Consequently, the Board approves and encourages all sustainability and responsible governance policies and provides the financial and human resources required to meet the objectives. More specifically, the Socfin
	5	AAK AB	To ensure progress and connectivity remain strong, our Responsible Sourcing Managers and our Global Sustainability Manager arrange regular webinars to stay in contact and discuss different sustainability themes with internal stakeholders.	-	Our guiding principles for sustainable sourcing form the foundation of the AAK Group Policy for Responsible Sourcing of Plant-based Oils, and the AAK Group Code of Conduct for Suppliers of Raw Materials. AAK is working with human rights experts to improve our human rights due diligence, monitoring, and remediation throughout our raw material supply chains. We will make further progress with other industry stakeholders to improve working and living conditions for all people across the supply chains. We believe that where systemic issues exist, systemic collaboration is required.

No	Obyek yang diteliti	4	5	6																								
	PT Bisi International Tbk	<p>Batasan dan Ruang Lingkup Laporan keberlanjutan ini memuat kegiatan BISI yang mencakup kantor pusat, pabrik dan fasilitas riset benih di seluruh Indonesia.</p> <p>Daftar Topik, Material dan Batasannya Material Topics and Its Boundaries List</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KEPASTIAN MATERIAL TOPIK</th> <th>RISIKO MATERIAL SUSTAINABLE</th> <th>RELEVAN STAKEHOLDERS</th> <th>RELEVAN SAS</th> <th>RELEVAN MATERIAL TOPIK</th> <th>RELEVAN MATERIAL TOPIK</th> <th>RELEVAN MATERIAL TOPIK</th> <th>RELEVAN MATERIAL TOPIK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Deep Green Emission</td> <td>Selama kegiatan Pangsa Karbon di TCO di internal dan di eksternal di internal dan di eksternal</td> <td>01-22 Deep Green 01-22 Emission Persepsi</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>High Ambient Air Quality</td> <td>01-22 High Ambient Air Quality Persepsi</td> <td>01-22 High Ambient Air Quality Persepsi</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> </tr> </tbody> </table>	KEPASTIAN MATERIAL TOPIK	RISIKO MATERIAL SUSTAINABLE	RELEVAN STAKEHOLDERS	RELEVAN SAS	RELEVAN MATERIAL TOPIK	RELEVAN MATERIAL TOPIK	RELEVAN MATERIAL TOPIK	RELEVAN MATERIAL TOPIK	Deep Green Emission	Selama kegiatan Pangsa Karbon di TCO di internal dan di eksternal di internal dan di eksternal	01-22 Deep Green 01-22 Emission Persepsi	●	●	●	●	●	High Ambient Air Quality	01-22 High Ambient Air Quality Persepsi	01-22 High Ambient Air Quality Persepsi	●	●	●	●	●	<p>OPERATIONAL MATERIAL TOPICS LIST</p> <p>Kinerja Ekonomi Economic Performance</p> <p>Selain satu fokus perhatian memangku Keterampilan dan PT BISI Operasional dan Operasional This Some of the focus attention of stakeholders and PT BISI Operational This</p> <p>Praktik Pengadaan Procurement Practices</p> <p>Relevansi erat dengan keberlanjutan operasional perusahaan dan mitra It is closely related to the operational sustainability of the Company and stakeholders.</p> <p>Pelatihan dan Pendidikan Training and Education</p> <p>Sebagai perusahaan berbasis sains, kemajuan riset dan teknologi menjadi sangat penting As a science- based company, advanced research and technology is a priority.</p> <p>Keberhasilan GRI 404 Performance</p> <p>01-22 Kinerja Ekonomi 01-22 Economic Performance</p> <p>01-22 Praktik Pengadaan 01-22 Procurement Practices</p> <p>01-22 Pelatihan dan Pendidikan 01-22 Training and Education</p>	<p>Sejak tahun 2006 BISI juga telah mendapat kepercayaan dari Kementerian Pertanian dengan menjadi mitra Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Surabaya sebagai instalasi karantina tumbuhan. BISI juga diberikan wewenang untuk mengevaluasi Kesehatan benih karena telah memiliki Sertifikat Karantina Mandiri yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Menteri Tahun 2006.</p> <p>Hlm 40</p> <p>Pemberian beasiswa ini menjadi salah satu langkah BISI untuk mendapatkan SDM yang berkualitas yang akan diberi kesempatan bekerja di Perseroan berdasarakan hasil evaluasi. Namun pemberian beasiswa tidak menjadi hambatan bagi penerima manfaat jika memilih untuk bekerja di tempat lain atau berwiraswasta.</p> <p>Hlm 56</p>
KEPASTIAN MATERIAL TOPIK	RISIKO MATERIAL SUSTAINABLE	RELEVAN STAKEHOLDERS	RELEVAN SAS	RELEVAN MATERIAL TOPIK	RELEVAN MATERIAL TOPIK	RELEVAN MATERIAL TOPIK	RELEVAN MATERIAL TOPIK																					
Deep Green Emission	Selama kegiatan Pangsa Karbon di TCO di internal dan di eksternal di internal dan di eksternal	01-22 Deep Green 01-22 Emission Persepsi	●	●	●	●	●																					
High Ambient Air Quality	01-22 High Ambient Air Quality Persepsi	01-22 High Ambient Air Quality Persepsi	●	●	●	●	●																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

	<table border="1"> <thead> <tr> <th>INDICATOR</th> <th>INDICATOR</th> <th>INDICATOR</th> <th>INDICATOR</th> <th>INDICATOR</th> <th>INDICATOR</th> <th>INDICATOR</th> </tr> <tr> <th>RELEVANCE</th> <th>MEASURABLE</th> <th>TRACKABLE</th> <th>FINANCIAL</th> <th>REPORTABLE</th> <th>COMPARABLE</th> <th>MANAGEABLE</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reduce CO₂ Emission and Energy</td> <td>Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional</td> <td>GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100</td> <td>●</td> <td>●</td> <td></td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>Water Use</td> <td>Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional</td> <td>GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 303-6, 303-7, 303-8, 303-9, 303-10, 303-11, 303-12, 303-13, 303-14, 303-15, 303-16, 303-17, 303-18, 303-19, 303-20, 303-21, 303-22, 303-23, 303-24, 303-25, 303-26, 303-27, 303-28, 303-29, 303-30, 303-31, 303-32, 303-33, 303-34, 303-35, 303-36, 303-37, 303-38, 303-39, 303-40, 303-41, 303-42, 303-43, 303-44, 303-45, 303-46, 303-47, 303-48, 303-49, 303-50, 303-51, 303-52, 303-53, 303-54, 303-55, 303-56, 303-57, 303-58, 303-59, 303-60, 303-61, 303-62, 303-63, 303-64, 303-65, 303-66, 303-67, 303-68, 303-69, 303-70, 303-71, 303-72, 303-73, 303-74, 303-75, 303-76, 303-77, 303-78, 303-79, 303-80, 303-81, 303-82, 303-83, 303-84, 303-85, 303-86, 303-87, 303-88, 303-89, 303-90, 303-91, 303-92, 303-93, 303-94, 303-95, 303-96, 303-97, 303-98, 303-99, 303-100</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>Employee</td> <td>Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional</td> <td>GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100</td> <td>●</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Material Use</td> <td>Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional</td> <td>GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> <td>●</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hlm 108, 111-112</p>	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	RELEVANCE	MEASURABLE	TRACKABLE	FINANCIAL	REPORTABLE	COMPARABLE	MANAGEABLE	Reduce CO ₂ Emission and Energy	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100	●	●		●	Water Use	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 303-6, 303-7, 303-8, 303-9, 303-10, 303-11, 303-12, 303-13, 303-14, 303-15, 303-16, 303-17, 303-18, 303-19, 303-20, 303-21, 303-22, 303-23, 303-24, 303-25, 303-26, 303-27, 303-28, 303-29, 303-30, 303-31, 303-32, 303-33, 303-34, 303-35, 303-36, 303-37, 303-38, 303-39, 303-40, 303-41, 303-42, 303-43, 303-44, 303-45, 303-46, 303-47, 303-48, 303-49, 303-50, 303-51, 303-52, 303-53, 303-54, 303-55, 303-56, 303-57, 303-58, 303-59, 303-60, 303-61, 303-62, 303-63, 303-64, 303-65, 303-66, 303-67, 303-68, 303-69, 303-70, 303-71, 303-72, 303-73, 303-74, 303-75, 303-76, 303-77, 303-78, 303-79, 303-80, 303-81, 303-82, 303-83, 303-84, 303-85, 303-86, 303-87, 303-88, 303-89, 303-90, 303-91, 303-92, 303-93, 303-94, 303-95, 303-96, 303-97, 303-98, 303-99, 303-100	●	●	●	●	Employee	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100	●				Material Use	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100	●	●	●	●	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Limbah Waste</td> <td>Terkait operasional perusahaan Related to Company's Operational</td> <td>GRI 306 Effluent and Waste</td> </tr> <tr> <td>Kepegawaian Employment</td> <td>Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting bagi perusahaan Employees are the most important resource for the Company</td> <td>GRI 401 Keternagakerjaan 2016, GRI 401 Labor 2016</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat Lokal Local Community</td> <td>Terkait operasional perusahaan Related to Company's Operational</td> <td>GRI 413 Masyarakat Setempat, GRI 413 Local Community</td> </tr> </tbody> </table> <p>hlm 111-112</p>	Limbah Waste	Terkait operasional perusahaan Related to Company's Operational	GRI 306 Effluent and Waste	Kepegawaian Employment	Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting bagi perusahaan Employees are the most important resource for the Company	GRI 401 Keternagakerjaan 2016, GRI 401 Labor 2016	Masyarakat Lokal Local Community	Terkait operasional perusahaan Related to Company's Operational	GRI 413 Masyarakat Setempat, GRI 413 Local Community	<p>Untuk memastikan program CSR yang dijalankan tepat sasaran dan memberikan hasil yang diharapkan, BISI mengawali kegiatan dengan melakukan pemetaan dan mengevaluasi dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Kami secara rutin juga melakukan identifikasi isu-isu yang ada di masyarakat sekitar. Proses selanjutnya adalah menentukan program CSR dengan mempertimbangkan input dari masyarakat dan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki dan lini bisnis yang kami jalankan.</p> <p>Hlm 82</p> <p>Pelaksanaan inisiatif pengendalian risiko didelegasikan kepada fungsi kerja internal Perseroan yang relevan. Untuk memastikan kebijakan yang ditetapkan untuk mengatasi risiko telah dilaksanakan secara tepat dan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi secara periodik. Unit Audit Internal menjadi organ pendukung untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perseroan.</p> <p>Hlm 100</p> <p>Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi penerapan tata kelola yang baik di seluruh kegiatan operasional BISI dan entitas anak. Untuk itu, BISI telah menyusun mekanisme pelaporan sebagai salah satu sarana pemantauan dan evaluasi atas pelanggaran yang terjadi terhadap kebijakan-kebijakan tata kelola yang telah ditetapkan. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini telah tertuang ke dalam salah satu butir pada Kode Etik Perseroan.</p> <p>Hlm 103</p> <p>Perseroan sejak lama telah menerapkan prinsip – prinsip keberlanjutan dalam setiap langkah operasional dan secara konsisten melakukan evaluasi serta perbaikan baik dari sisi kebijakan maupun implementasinya di lapangan. Perjalanan implementasi praktik keberlanjutan tersebut dapat dilihat dari laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun sejak tahun 2008. Prinsip keberlanjutan yang kami tumbuh-kembangkan diimplementasikan melalui empat pilar "Corporate Social Responsibility Astra" yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan ekonomi, dan Kelestarian Lingkungan.</p> <p>Hlm 28</p> <p>lama. Proses konsultasi dilakukan secara intensif, setiap bulan dilakukan evaluasi pembahasan rencana kegiatan bersama para petani anggota koperasi.</p> <p>Hlm 53</p>
INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR	INDICATOR																																																
RELEVANCE	MEASURABLE	TRACKABLE	FINANCIAL	REPORTABLE	COMPARABLE	MANAGEABLE																																																
Reduce CO ₂ Emission and Energy	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100	●	●		●																																																
Water Use	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 303-6, 303-7, 303-8, 303-9, 303-10, 303-11, 303-12, 303-13, 303-14, 303-15, 303-16, 303-17, 303-18, 303-19, 303-20, 303-21, 303-22, 303-23, 303-24, 303-25, 303-26, 303-27, 303-28, 303-29, 303-30, 303-31, 303-32, 303-33, 303-34, 303-35, 303-36, 303-37, 303-38, 303-39, 303-40, 303-41, 303-42, 303-43, 303-44, 303-45, 303-46, 303-47, 303-48, 303-49, 303-50, 303-51, 303-52, 303-53, 303-54, 303-55, 303-56, 303-57, 303-58, 303-59, 303-60, 303-61, 303-62, 303-63, 303-64, 303-65, 303-66, 303-67, 303-68, 303-69, 303-70, 303-71, 303-72, 303-73, 303-74, 303-75, 303-76, 303-77, 303-78, 303-79, 303-80, 303-81, 303-82, 303-83, 303-84, 303-85, 303-86, 303-87, 303-88, 303-89, 303-90, 303-91, 303-92, 303-93, 303-94, 303-95, 303-96, 303-97, 303-98, 303-99, 303-100	●	●	●	●																																																
Employee	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100	●																																																			
Material Use	Setiap tahun melakukan audit energi menggunakan alat ukur yang terakreditasi sebagai acuan berdasarkan standar internasional	GRI 401-1, 401-2, 401-3, 401-4, 401-5, 401-6, 401-7, 401-8, 401-9, 401-10, 401-11, 401-12, 401-13, 401-14, 401-15, 401-16, 401-17, 401-18, 401-19, 401-20, 401-21, 401-22, 401-23, 401-24, 401-25, 401-26, 401-27, 401-28, 401-29, 401-30, 401-31, 401-32, 401-33, 401-34, 401-35, 401-36, 401-37, 401-38, 401-39, 401-40, 401-41, 401-42, 401-43, 401-44, 401-45, 401-46, 401-47, 401-48, 401-49, 401-50, 401-51, 401-52, 401-53, 401-54, 401-55, 401-56, 401-57, 401-58, 401-59, 401-60, 401-61, 401-62, 401-63, 401-64, 401-65, 401-66, 401-67, 401-68, 401-69, 401-70, 401-71, 401-72, 401-73, 401-74, 401-75, 401-76, 401-77, 401-78, 401-79, 401-80, 401-81, 401-82, 401-83, 401-84, 401-85, 401-86, 401-87, 401-88, 401-89, 401-90, 401-91, 401-92, 401-93, 401-94, 401-95, 401-96, 401-97, 401-98, 401-99, 401-100	●	●	●	●																																																
Limbah Waste	Terkait operasional perusahaan Related to Company's Operational	GRI 306 Effluent and Waste																																																				
Kepegawaian Employment	Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting bagi perusahaan Employees are the most important resource for the Company	GRI 401 Keternagakerjaan 2016, GRI 401 Labor 2016																																																				
Masyarakat Lokal Local Community	Terkait operasional perusahaan Related to Company's Operational	GRI 413 Masyarakat Setempat, GRI 413 Local Community																																																				
<p>PT Astra Agro Lestari Tbk</p>	<p>Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2020, berjudul "Sustaining Sustainability". Tahun ini Perseroan mengangkat tema "Enduring Sustainability" sebagai ekspresi dari upaya yang tak tergulus untuk mewujudkan komitmen kami dalam mengedepankan keberlanjutan sebagai tulang punggung dalam bisnis minyak sawit. Laporan ini berfungsi sebagai perangkat untuk mengungkapkan kinerja dan tantangan seluruh aspek-aspek keberlanjutan selama tahun 2020 dengan fokus kepada implementasi rencana aksi tiga tahun Keberlanjutan Perseroan serta kontribusinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs). Pandemi Covid-19 telah memberikan tantangan tersendiri pada tahap pelaksanaan aspek keberlanjutan di lapangan, namun dengan kegigihan dan kreatifitas tim, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik di masa sulit ini.</p> <p>Hlm 6</p>	<p>-</p>	<p>Hlm 53</p>																																																			

penilaian. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan evaluasi pada 10 anak perusahaan ke dalam proses penilaian NKT, satu diantaranya telah memasuki proses finalisasi, 8 anak perusahaan masih dalam tahap scoping study, dan satu anak perusahaan dalam proses *pro-assessment*. Proses-proses ini mengacu kepada [Common Guidance for the Identification of HCY](#). Perseroan melibatkan *Consortium of Resource Experts (CORE)* sebagai konsultan ahli yang mendampingi proses penilaian NKT.

Hlm 60

Perseroan telah memiliki sistem pencegahan kebakaran lahan yang mengacu kepada Peraturan Perundangan (Peraturan Menteri Pertanian/Permentan No 5 tahun 2018) dan telah diimplementasikan di seluruh anak perusahaan, seperti dapat dilihat di [siti](#). Untuk memantau pelaksanaan prosedur tanggap darurat di seluruh anak perusahaan, Kami melakukan evaluasi internal maupun eksternal secara periodik setiap tahun seperti yang sudah Kami laporkan pada [laporan kemajuan Q3 2020](#).

Hlm 66

Komite Sekolah juga dapat menjadi wadah untuk menampung aspirasi, ide dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat untuk selanjutnya disampaikan kepada satuan pendidikan sebagai masukan untuk evaluasi dan penentuan kebijakan program serta rencana anggaran pendidikan di sekolah binaan.

Hlm 105

Secara total, Perseroan telah menggulirkan 12 jenis program ekonomi kreatif sejak tahun 2008. Namun demikian tidak semua program memberikan dampak langsung yang signifikan bagi para peserta. Kami telah melakukan evaluasi dari setiap program. Hasil evaluasi yang telah kami lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan yang timbul ketika mereka masih sering melangun dan pergi ke dalam hutan sehingga komoditi yang dipelihara tidak dikelola dengan baik. Di awal program, para peserta juga belum terbiasa merawatnya secara rutin sehingga perlu pendampingan yang sangat intensif. Pendampingan yang dimaksud adalah proses pemantauan harian oleh fasilitator program untuk mencatat seluruh kendala yang dialami peserta program.
- b. Menghindari komoditi yang tidak familiar dengan budaya dan kebiasaan Orang Rimba untuk menghindari resiko kegagalan. Kebiasaan yang dimaksud antara lain seperti berpindah-pindah, masuk ke hutan, kepercayaan yang sedang dianut dan pola konsumsinya. Program yang akan digulirkan perlu memperlimbangkan aspek tersebut.

--	--	--	--	--

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PT Austindo
Nusantara Jaya Tbk

Tabel 5. Daftar Topik Material (102-42)

Topik Material	Topik terkait CSR	Dampak	Esensi topik
Kemudahan Umat			
Fluktuasi Harga Minyak Sawit Mentah	Ikhtisad ekonomi	DR 30	Eng M1
Isu dan Persepsi	Tidak ada	-	Eng M1
Kemampuan sosial-ekonomi dan mata pencaharian	Dampak ekonomi langsung	DR 30	Seges seaja bisa seaja dan seja
Ranc			
Kemampuan Hayati dan Konservasi	Kemampuan Hayati	DR 30	Seges seaja bisa seaja dan seja
Melindungi hutan dan Lahan Basah	-	-	Seges seaja bisa seaja dan seja
• Ekowisata	-	-	Seges seaja bisa seaja dan seja
• Pengabdian Masyarakat	-	-	Seges seaja bisa seaja dan seja
• Pengabdian Komunitas	-	-	Seges seaja bisa seaja dan seja
• Diakses orang	-	-	Seges seaja bisa seaja dan seja
Limbah dan Daur Ulang	Limbah	DR 30	Seges seaja bisa seaja dan seja
Aktivitas	Praktik kegiatan sosial, penanaman mangrove	DR 30 & 40	Praktik CSR
Manusia			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Tenaga kerja yang aman dan sehat	DR 40	Eng M1
Ketersediaan Tenaga Kerja ANI dan Rekrutmen Karyawan Baru	Pelatihan dan pendidikan	DR 40	Eng M1
Kebijakan dan Perencanaan Pemenuhan	Kebijakan dan peluang yang nyata	DR 40	Eng M1
Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat	Masyarakat setempat	DR 40	Seges seaja bisa seaja dan seja
Hak Asasi Manusia	Pemilihan dan inspeksi	DR 40	Seges seaja bisa seaja dan seja

Hlm 24

Tabel 5. Daftar Topik Material (102-43)

Topik Material	Topik terkait CSR
Kemudahan Umat	
Fluktuasi Harga Minyak Sawit Mentah	Kinerja ekonomi
Inovasi dan Produktivitas	Tidak ada
Kemampuan sosial-ekonomi dan mata pencaharian	Dampak ekonomi tidak langsung
Planet	
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi	Keanekaragaman Hayati
Melindungi Hutan dan Lahan Basah	-
• Ekowisata	-
• Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat	-
Dampak Perubahan Iklim	Energi
• Pengurangan Emisi	Energi
• Risiko energi	Energi
Limbah dan Daur Ulang	Limbah
Keterlaksanaan	Pelatihan lingkungan pemasok, pelatihan sosial pemasok
Manusia	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Tempat kerja yang aman dan sehat
Ketersediaan Tenaga Kerja ANI dan Rekrutmen Karyawan Baru	Pelatihan dan pendidikan
Kebijakan dan Perencanaan Pemenuhan	Kebijakan dan peluang yang nyata
Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat	Masyarakat setempat
Hak Asasi Manusia	Pelatihan hak asasi manusia

Hlm 24

- c. Pengembangan usaha yang sudah berjalan atau yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peserta program memiliki peluang keberhasilan yang lebih besar. Selain itu program yang dikelola secara individu peluangnya lebih besar daripada dikelola secara kelompok.
- d. Implementasi program yang lebih partisipatif dimulai dari proses konsultasi hingga implementasi perlu melibatkan lebih banyak pihak yang saling berkepentingan sehingga diharapkan mampu mendorong proses perubahan lebih cepat.
- e. Pelibatan peserta program agar juga ikut berkontribusi terhadap pelaksanaan program. Misalnya Perusahaan menyediakan bibit dan peserta menyediakan kandang. Hal ini diperlukan untuk menumbuhkan rasa memiliki dari setiap peserta.
- f. Salah satu hambatan warga dalam pengelolaan lahan garapan adalah infrastruktur. Dari proses diskusi dan pengamatan di lapangan, infrastruktur jalan yang memadai diperlukan untuk mengeluarkan hasil hutan maupun hasil pertanian dari dalam Kawasan Lahan Nasional.

Hlm 113

Kami mengukur keberhasilan intervensi konservasi kami melalui pemantauan keanekaragaman hayati dan kinerja manajemen dalam melindungi kawasan konservasi. Kami mengevaluasi program berdasarkan dampaknya dalam pemulihan keanekaragaman hayati yang dibuktikan dengan, misalnya, peningkatan populasi spesies tertentu, seperti peningkatan jumlah orang utan di kawasan konservasi di KAL atau jumlah burung air

Hlm 62

Kami berkomitmen untuk memahami kontribusi kami terhadap perubahan iklim dengan mengevaluasi emisi karbon kami setiap tahun. Kami telah melakukan Pemantauan GRK sejak tahun 2013 dengan menggunakan perhitungan GRK ISCC dan mulai menggunakan PalmGHG RSPD pada tahun 2015. Oleh karena itu, untuk alasan perbandingan, kami menetapkan tahun 2015 sebagai tahun dasar untuk memantau kinerja kami. **[102-3, 305-1]**

Hlm 80

Kebijakan Keberlanjutan kami menyatakan komitmen untuk pengelolaan limbah yang efisien melalui penerapan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle), serta berkomitmen untuk mengurangi volume limbah padat dari pemanenan dan pemrosesan kelapa sawit dan sagu. Kami memiliki program Nir Limbah yang dijalankan di setiap unit bisnis dan, untuk mendukung upaya tersebut, kami telah menetapkan secara detail bagaimana kegiatan operasional dan domestik kami menghasilkan limbah padat. Hal ini dijelaskan pada flowchart di bawah ini. **[103-1, 103-2]**

Hlm 84

Karyawan ikut serta dan diajak berkonsultasi dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen K3, yang mencakup kinerja dan analisis kesehatan dan keselamatan, hasil audit, pelajaran yang dipetik, dan organisasi, sumber daya, program, pelatihan, dan sertifikasi terkait K3. Proses ini tertuang dalam SOP terkait, terutama SOP kami tentang konsultasi eksternal dan internal, partisipasi, dan komunikasi. **[403-4]**

Hlm 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PT Cisdane Sawit
Raya Tbk

No	Pada Masalah / Issue	Contoh atau/Contoh Kasus / Case	Referensi / Reference
1	Strategi Pengembangan Produk	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
2	Penjualan Produk/Marketing Promotion	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
3	Manajemen Risiko/Contingency Plan	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
4	Manajemen Keuangan/Financial Management	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
5	Manajemen SDM/HRM	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
6	Manajemen Teknologi/IT Management	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
7	Manajemen Hubungan Masyarakat/PR	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
8	Manajemen Legal/Compliance	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
9	Manajemen Lingkungan Hidup/Environment	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
10	Manajemen Sosial/Social Responsibility	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan

Hlm 22

10	Manajemen Risiko/Contingency Plan	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
11	Manajemen SDM/HRM	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
12	Manajemen Teknologi/IT Management	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
13	Manajemen Hubungan Masyarakat/PR	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
14	Manajemen Legal/Compliance	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
15	Manajemen Lingkungan Hidup/Environment	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
16	Manajemen Sosial/Social Responsibility	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan

Hlm 71

PT Dharma Satya
Nusantara Tbk

No	Pada Masalah / Issue	Contoh atau/Contoh Kasus / Case	Referensi / Reference
1	Strategi Pengembangan Produk	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
2	Penjualan Produk/Marketing Promotion	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
3	Manajemen Risiko/Contingency Plan	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
4	Manajemen Keuangan/Financial Management	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
5	Manajemen SDM/HRM	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
6	Manajemen Teknologi/IT Management	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
7	Manajemen Hubungan Masyarakat/PR	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
8	Manajemen Legal/Compliance	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
9	Manajemen Lingkungan Hidup/Environment	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan
10	Manajemen Sosial/Social Responsibility	Internal/Company	Aturan dan Kebijakan Umum dan/atau Peraturan

Indikator / Indicator	Target / Target	Realisasi / Realization
10	100%	100%
11	100%	100%
12	100%	100%
13	100%	100%
14	100%	100%
15	100%	100%
16	100%	100%

Dalam aspek lingkungan, salah satu permasalahan utama yang dihadapi dunia saat ini adalah perubahan iklim dan Perseoran berkomitmen untuk turut melakukan upaya adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi permasalahan tersebut. Perseoran senantiasa melakukan beberapa upaya adaptasi terhadap perubahan iklim yang terjadi antara lain dengan melakukan analisa terpadu untuk mengevaluasi pengaruh perubahan iklim terhadap kelapa sawit, melakukan penelitian dan penggunaan varietas kelapa sawit yang adaptif, melakukan penanaman kelapa sawit pada lahan terdegradasi, dan turut serta dalam meningkatkan pengetahuan perkebunan rakyat. Pada tahun 2020, Perseoran melakukan

Hlm 6

Kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (appointment agreement). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hlm 14

keluhan yang dikelola fungsi Human Capital. Secara berkala Direksi melakukan evaluasi atas kepatuhan pada Kode Etik, serta Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud, untuk memastikan kebijakan yang diberlakukan konsisten dengan hukum yang berlaku. Perseoran berkomitmen menindak setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

Hlm 57

Stichting andgreen.fund. Kegiatan di kawasan konservasi dan lindung dievaluasi secara berkala melalui program pemantauan dan dilaporkan kepada pihak terkait. Pada tahun 2020, cakupan

Hlm 76

(POME). Meskipun Perseoran secara konsisten mengembangkan penggunaan baru dan inovatif dari produk limbahnya, Perseoran tetap mematuhi semua peraturan nasional dan lokal yang berkaitan dengan pengolahan limbah dan limbah. Upaya ini dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan dievaluasi untuk menilai efektivitasnya.

Hlm 88

atau air limbah dari POME. Konsumsi bahan bakar fosil terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi melalui berbagai laporan kinerja.

Hlm 90

jawab Direksi secara kolektif. Kinerja keuangan Perseoran dan indikator kinerja utama (KPI) yang relevan dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Indikator Dapat menjelaskan bentuk, pengertian, operasional, praktik, etika, serta nilai-nilai praktik perikanan. Practical management land activities, value chain of milk and honey product industry operations.</p> <p>Dimensi dan Penilaian Akademik (S) dan/atau Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> Internal (Internal): <ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan, Pemertayaan, tanggung jawab, berprestasi Kepercayaan, Keberhasilan, dan ketahanan Eksternal (Eksternal): <ul style="list-style-type: none"> Perilaku, sikap dan perilaku: GUK dan Universitas serta Badan Penyelenggara Pendidikan, Penerimaan dan Masyarakat Lokal, Lulusan dan Alumni, Organisasi, Customer Support, Evaluation and Final Ceremony, KKG and Management of Sekolah 	<p>Indikator Perilaku dan sikap mahasiswa dan anggota organisasi formal dan non formal. Ethical personal behavior and moral habit acceptance in formal and non-formal.</p> <p>Dimensi dan Penilaian Akademik (S) dan/atau Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> Internal (Internal): <ul style="list-style-type: none"> Kepuasan Kepercayaan Kepercayaan diri dan sikap: Perilaku, sikap dan perilaku: Lulusan dan Alumni, Organisasi, Customer Support, Evaluation and Final Ceremony, KKG and Management of Sekolah Eksternal (Eksternal): <ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan, Pemertayaan, tanggung jawab, berprestasi Kepercayaan, Keberhasilan, dan ketahanan 	<p>Indikator Tanggung jawab, kepatuhan, dan sikap dalam pengembangan program, serta nilai-nilai etika, sikap, dan perilaku mahasiswa dan anggota organisasi formal dan non formal.</p> <p>Dimensi dan Penilaian Akademik (S) dan/atau Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> Internal (Internal): <ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan, Pemertayaan, tanggung jawab, berprestasi Kepercayaan, Keberhasilan, dan ketahanan Eksternal (Eksternal): <ul style="list-style-type: none"> Perilaku, sikap dan perilaku: GUK dan Universitas serta Badan Penyelenggara Pendidikan, Penerimaan dan Masyarakat Lokal, Lulusan dan Alumni, Organisasi, Customer Support, Evaluation and Final Ceremony, KKG and Management of Sekolah 	<p>Indikator Tanggung jawab, kepatuhan, dan sikap dalam pengembangan program, serta nilai-nilai etika, sikap, dan perilaku mahasiswa dan anggota organisasi formal dan non formal.</p> <p>Dimensi dan Penilaian Akademik (S) dan/atau Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> Internal (Internal): <ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan, Pemertayaan, tanggung jawab, berprestasi Kepercayaan, Keberhasilan, dan ketahanan Eksternal (Eksternal): <ul style="list-style-type: none"> Perilaku, sikap dan perilaku: GUK dan Universitas serta Badan Penyelenggara Pendidikan, Penerimaan dan Masyarakat Lokal, Lulusan dan Alumni, Organisasi, Customer Support, Evaluation and Final Ceremony, KKG and Management of Sekolah
---	---	--	--	--



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Korporasi Corporate Governance</p>	<p>Nilai Dasar: Kepercayaan, kejujuran, integritas, nilai, dan profesionalitas. <i>Trust, honesty, integrity, values, and professionalism.</i></p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholders Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Manajer, Staf, dan Pelanggan. • Eksternal External: Pemerintah, Masyarakat, Media, dan Lingkungan. <p>Pemerintah Pusat dan Daerah Central and Local Government: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p>
<p>Sosial Social Responsibility</p>	<p>Nilai Dasar: Kepercayaan, kejujuran, integritas, nilai, dan profesionalitas. <i>Trust, honesty, integrity, values, and professionalism.</i></p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholders Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Manajer, Staf, dan Pelanggan. • Eksternal External: Pemerintah, Masyarakat, Media, dan Lingkungan. <p>Pemerintah Pusat dan Daerah Central and Local Government: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p>
<p>Ke dan Eksternal Wider and External</p>	<p>Nilai Dasar: Kepercayaan, kejujuran, integritas, nilai, dan profesionalitas. <i>Trust, honesty, integrity, values, and professionalism.</i></p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholders Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Manajer, Staf, dan Pelanggan. • Eksternal External: Pemerintah, Masyarakat, Media, dan Lingkungan. <p>Pemerintah Pusat dan Daerah Central and Local Government: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p>
<p>Antibiotik Antibiotics</p>	<p>Nilai Dasar: Kepercayaan, kejujuran, integritas, nilai, dan profesionalitas. <i>Trust, honesty, integrity, values, and professionalism.</i></p> <p>Dampak pada Pemangku Kepentingan Stakeholders Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Manajer, Staf, dan Pelanggan. • Eksternal External: Pemerintah, Masyarakat, Media, dan Lingkungan. <p>Pemerintah Pusat dan Daerah Central and Local Government: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p>

Hlm 21-25

<p>Kepercayaan Trust</p>	<p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p>
<p>Kepercayaan Trust</p>	<p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p>
<p>Kepercayaan Trust</p>	<p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p>
<p>Kepercayaan Trust</p>	<p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p>
<p>Kepercayaan Trust</p>	<p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p>
<p>Kepercayaan Trust</p>	<p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p> <p>113-115 Prinsip-prinsip Manajemen 2016</p>

Hlm 178-182



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

PT Mahkota Group Tbk

Topik Materi	Alasan Pentingnya Topik Materi	Nilai Esensial (Indikator)	Asesmen	
			Di Awal MSBO (Nov 2020)	Di Akhir MSBO (Okt 2021)
Ekonomi				
Berbagai Ekonomi	Berbagai implementasi	30%	✓	✓
Perdagangan	Perdagangan	20%	✓	✓
Perilaku Konsumen	Perilaku konsumen	20%	✓	✓
Keuangan				
Manajemen Keuangan	Keuangan	30%	✓	✓
Manajemen Risiko	Keuangan	30%	✓	✓
Manajemen				
Manajemen Sumber Daya Manusia	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Operasional	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Logistik	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Teknologi	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Hukum	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Hubungan Masyarakat	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Lingkungan	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Energi	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Air	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Limbah	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Sosial	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Pelatihan dan Pendidikan	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Keberagaman dan Keadilan	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Non-Diskriminasi	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Masyarakat Lokal	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Keuangan	20%	✓	✓
Manajemen Pemasaran dan Pelabelan	Keuangan	20%	✓	✓

Hlm 21-22

Topik Materi	Alasan Pentingnya Topik Materi	Asesmen
Topik Materi (GRI 102-47)	Alasan Pentingnya Topik Materi (GRI 102-1)	Nomor Disclosure
Ekonomi		
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-1
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-2
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-3
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-4
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-5
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-6
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-7
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-8
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-9
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-10
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-11
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-12
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-13
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-14
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-15
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-16
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-17
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-18
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-19
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-20
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-21
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-22
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-23
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-24
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-25
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-26
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-27
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-28
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-29
Ekonomi	Perilaku konsumen	201-30

Hlm 21-22

Perseroan dan entitas anak melakukan evaluasi dan pengawasan atas program-program CSR yang dilakukan agar program-program CSR tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Hlm 14

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan berencana untuk melakukan pendalaman terhadap penerapan pedoman GCG sehingga Perseroan mampu memberikan hasil evaluasi GCG secara berkala.

Hlm 51

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Hlm 56

Direktur Keuangan dan Akuntansi

- Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Finance dan Akuntansi;

Direktur Pengembangan

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Rencanan Pengembangan dan Rencanan Pemasaran;
- Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang ekspansi, penelitian dan pengembangan serta studi kelayakan terkait rencana pengembangan bisnis Perseroan;

Hlm 57

Direktur Produksi

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembelian bahan baku/pendukung produksi, kelancaran produksi hingga kualitas hasil produksi;

Direktur Human Capital Management and General

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengembangan Human Capital Management dan Bagian Umum Perusahaan (Hukum, Management System dan Management Information System);
- Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya;



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Indikator Keberhasilan (KPI)	Target (KPI)	Proyeksi (KPI)	Kategori (KPI)	Indikator (KPI)
Spesi (KPI)				
Spesi (KPI)	Menghasilkan target dan melebihi target yang ditetapkan	75%	Karyawan, pemasok, mitra, pelanggan, karyawan, mitra, pelanggan	Kategori pemasok dan pelanggan
Spesi (KPI)	Menghasilkan target dan melebihi target yang ditetapkan	200-250%	Karyawan, pemasok, mitra, pelanggan, karyawan, mitra, pelanggan	Kategori pemasok dan pelanggan
Spesi (KPI)	Menghasilkan target dan melebihi target yang ditetapkan	70%	Karyawan, pemasok, mitra, pelanggan, karyawan, mitra, pelanggan	Kategori pemasok dan pelanggan
Spesi (KPI)				
Spesi (KPI)	Menghasilkan target dan melebihi target yang ditetapkan	100%	Kategori pemasok dan pelanggan	Kategori pemasok dan pelanggan
Spesi (KPI)	Menghasilkan target dan melebihi target yang ditetapkan	100%	Kategori pemasok dan pelanggan	Kategori pemasok dan pelanggan
Spesi (KPI)	Menghasilkan target dan melebihi target yang ditetapkan	100%	Kategori pemasok dan pelanggan	Kategori pemasok dan pelanggan
Spesi (KPI)	Menghasilkan target dan melebihi target yang ditetapkan	100%	Kategori pemasok dan pelanggan	Kategori pemasok dan pelanggan

Topik Material (Material Topics)	Kategori (Material Categories)	Pengungkapan (Disclosure)
Topik Ekonomi (Economic Topics)		
Kinerja Ekonomi (Economic Performance)	Mengembangkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan	203-1
Dampak Ekonomi Tidak Langsung (Indirect Economic Impact)	Mengembangkan komitmen dan manfaat atau keberedaban Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya	203-1, 203-2
Praktik Pengadaan (Procurement Practices)	Mengembangkan komitmen dan manfaat atau keberedaban Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya	204-1
Topik Lingkungan (Environmental Topics)		
Energi (Energy)	Mengembangkan kepedulian Perusahaan terhadap pengendalian energi yang ketersediaannya kian terbatas	302-1, 302-3
Air (Water)	Mengembangkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas	303-1

- Mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Departemen Human Capital Management khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan;
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi agar Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku serta menjembatani perihal legalisasi aksi Perusahaan seperti perizinan, perjanjian dengan pihak ketiga.

Hlm 58

Kinerja Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Hlm 60

Secara konsisten, SSMS telah menerapkan kriteria-kriteria tersebut dalam proses seleksi terhadap para pemasok barang dan jasa bagi selama tahun 2020. Penerapan standar yang sama juga dipakai Perseroan untuk mengevaluasi secara periodik para penyedia barang dan jasa. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh Perusahaan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh Perusahaan.

Hlm 57

Selanjutnya pada siklus kedua, SSMS akan tetap melakukan pendampingan kepada kelompok nelayan dan terus memonitor serta mengevaluasi keberlanjutan program tersebut. Adapun modal pada siklus kedua ini diambil dari hasil panen pada siklus pertama dan seterusnya.

Hlm 121

yang relevan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun pelaporan, dari sisi cakupan operasi, pada dasarnya seluruh operasi SSMS, dari hulu sampai hilir telah tercakup dalam tinjauan HAM. Mekanisme yang diterapkan untuk mewujudkan

Hlm 168

memastikan keamanan pelanggan. Saat ini, 100% produk yang dihasilkan Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan dan regulasi yang relevan, serta telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Hlm 175



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Kelestarian dan Keberagaman Hayati Biodiversity</p> <p>Kelestarian Lingkungan Environmental Conservation</p> <p>Hak milik intelektual Intellectual Property Rights</p> <p>Kelestarian dan Keberagaman Hayati Biodiversity</p> <p>Kelestarian Lingkungan Environmental Conservation</p> <p>Hak milik intelektual Intellectual Property Rights</p> <p>Kelestarian dan Keberagaman Hayati Biodiversity</p> <p>Kelestarian Lingkungan Environmental Conservation</p> <p>Hak milik intelektual Intellectual Property Rights</p> <p>Kelestarian dan Keberagaman Hayati Biodiversity</p> <p>Kelestarian Lingkungan Environmental Conservation</p> <p>Hak milik intelektual Intellectual Property Rights</p>	<p>Kelestarian dan keberagaman hayati, serta lingkungan hidup sebagai aset perusahaan.</p> <p>Kelestarian lingkungan hidup, serta aset intelektual perusahaan.</p> <p>Kelestarian dan keberagaman hayati, serta lingkungan hidup sebagai aset perusahaan.</p> <p>Kelestarian lingkungan hidup, serta aset intelektual perusahaan.</p> <p>Kelestarian dan keberagaman hayati, serta lingkungan hidup sebagai aset perusahaan.</p> <p>Kelestarian lingkungan hidup, serta aset intelektual perusahaan.</p> <p>Kelestarian dan keberagaman hayati, serta lingkungan hidup sebagai aset perusahaan.</p> <p>Kelestarian lingkungan hidup, serta aset intelektual perusahaan.</p> <p>Kelestarian dan keberagaman hayati, serta lingkungan hidup sebagai aset perusahaan.</p> <p>Kelestarian lingkungan hidup, serta aset intelektual perusahaan.</p>	<p>304-1, 304-2</p> <p>305-1</p> <p>306-2</p> <p>307-1</p>	<p>Kelestarian dan Keberagaman Hayati Biodiversity</p> <p>Mengambarkan kebutuhan perusahaan terhadap kelestarian dan konservasi lingkungan di sektor lokal/operasional.</p> <p>Mengambarkan kepedulian perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim.</p> <p>Mengambarkan kepedulian perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak memengaruhi lingkungan.</p> <p>Mengambarkan komitmen perusahaan terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan.</p> <p>Topik Sosial Social Topics</p> <p>Ketenagakerjaan Employment</p> <p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</p> <p>Pemenuhan Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment</p> <p>Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling</p>
---	--	--	---

Hlm 31-33

Hlm 31-33



<p>C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT PP London Sumatra Indonesia Tbk</p>	<p>Cakupan laporan ini mencakup tanaman kami yang paling dominan, kelapa sawit, yang memonopoli 82% dari total area tanam kami, dan operasi karet kami, yang menempati 14% dari total area tanam kami. Tidak ada perubahan signifikan pada ukuran, struktur atau kepemilikan perusahaan kami dibandingkan dengan laporan sebelumnya.</p> <p>Data keuangan, karyawan, masyarakat dan kesehatan dan keselamatan mengacu pada keseluruhan Grup (semua operasi komoditas). Sumber dan data produk kami yang bertanggung jawab hanya mencakup operasi minyak sawit kami.</p> <p>Data lingkungan kami mencakup operasional kelapa sawit dan karet kami, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkebunan bersertifikat / diaudit ISPO: 28 dari 42 lokasi • Pabrik bersertifikat / diaudit ISPO atau PROPER: 9 dari 12 lokasi • Perkebunan karet: 6 dari 6 lokasi • Pabrik karet: 3 dari 4 lokasi 	<p>Hlm 4</p>	<p>Kegiatan kami telah dikawal dengan lebih ketat dengan adanya Uji Kelayakan Sosial (SK) dan kegiatan operasi kelestarian lingkungan dan Hutan Tanaman Pangan (KTP) yang diawasi oleh Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dan Pemerintah Provinsi Riau. Kami telah memiliki lebih dari 1000 hektar lahan perkebunan, perkebunan, perkebunan karet dan kebun karet yang dikelola dengan baik. Kami telah memiliki lebih dari 1000 hektar lahan perkebunan karet dan kebun karet yang dikelola dengan baik. Kami telah memiliki lebih dari 1000 hektar lahan perkebunan karet dan kebun karet yang dikelola dengan baik.</p> <p>Hlm 15 Akibat pandemi, dalam evaluasi materialitas kami di tahun 2020 kami telah mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan berbagai topik material. LONSUM dengan agenda perubahan iklim global dan strategi Indonesia seperti diuraikan dalam <i>Nationally Determined Contributions</i>.</p> <p>Hlm 31 Dalam atau perubahan di area KPI, Rencana Pengabdian KIKI kami telah memandu dan membantu berbagai petani dan masyarakat di sekitar kami. Untuk memastikan Rencana Pengabdian KIKI, 100% dari total kami telah melaksanakan Rencana Pengabdian KIKI kami di semua lokasi kami di mana kami beroperasi di Provinsi Riau dan Sumatera Utara. Tim manajer KIKI telah kami manfaatkan untuk membantu berbagai petani dan masyarakat.</p> <p>Hlm 35 Penilaian risiko dilaksanakan oleh setiap perkebunan dengan menggunakan <i>Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT)</i>, dengan evaluasi tahunan oleh Komite K3.</p> <p>Hlm 70 Seluruh karyawan dan level staf telah telah menyelesaikan evaluasi kinerja dan pengembangan karir tahunan. Proses evaluasi merupakan langkah penting bagi kami karyawan, mengukur kinerja, keunggulan dan area peningkatan masing-masing di semua secara individu. Dengan</p> <p>Hlm 78 Setiap tahun kami melakukan dengan membandingkan kinerja dan target. Untuk tahun 2020, Kami telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kami telah melaksanakan Rencana Pengabdian KIKI kami di semua lokasi kami di mana kami beroperasi di Provinsi Riau dan Sumatera Utara. Tim manajer KIKI telah kami manfaatkan untuk membantu berbagai petani dan masyarakat.</p> <p>Hlm 14 Dalam evaluasi materialitas kami di tahun 2020, kami telah mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan berbagai topik material. LONSUM dengan agenda perubahan iklim global dan strategi Indonesia seperti diuraikan dalam <i>Nationally Determined Contributions</i>.</p> <p>Hlm 31 Penilaian risiko dilaksanakan oleh setiap perkebunan dengan menggunakan <i>Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT)</i>, dengan evaluasi tahunan oleh Komite K3. Masing-masing lokasi kami yang bertanggung jawab telah melakukan evaluasi risiko dengan menggunakan <i>Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT)</i>, dengan evaluasi tahunan oleh Komite K3. Masing-masing lokasi kami yang bertanggung jawab telah melakukan evaluasi risiko dengan menggunakan <i>Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT)</i>, dengan evaluasi tahunan oleh Komite K3. Masing-masing lokasi kami yang bertanggung jawab telah melakukan evaluasi risiko dengan menggunakan <i>Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT)</i>, dengan evaluasi tahunan oleh Komite K3.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</p>	<p>Cakupan laporan ini mencakup tanaman kami yang paling dominan, kelapa sawit, yang memonopoli 82% dari total area tanam kami, dan operasi karet kami, yang memonopoli 14% dari total area tanam kami. Tidak ada perubahan signifikan pada ukuran, struktur atau kepemilikan perusahaan kami dibandingkan dengan laporan sebelumnya.</p> <p>Data keuangan, karyawan, masyarakat dan kesehatan dan keselamatan mengacu pada keseluruhan Grup (semua operasi komoditas). Sumber dan data produk kami yang bertanggung jawab hanya mencakup operasi minyak sawit kami.</p> <p>Data lingkungan kami mencakup operasional kelapa sawit dan karet kami, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkebunan bersertifikat / diaudit ISPO: 54 dari 94 lokasi • Pabrik bersertifikat / diaudit ISPO atau PROPER: 22 dari 27 lokasi • Kebun bersertifikat / diaudit PROPER: 4 dari 5 lokasi • Perkebunan karet: 7 dari 7 lokasi • Pabrik karet: 3 dari 4 lokasi 	<p>Hlm 3</p>	<p>Hlm 15 Akibat pandemi, dalam evaluasi materialitas kami di tahun 2020 kami telah mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan berbagai topik material. LONSUM dengan agenda perubahan iklim global dan strategi Indonesia seperti diuraikan dalam <i>Nationally Determined Contributions</i>.</p> <p>Hlm 31 Dalam atau perubahan di area KPI, Rencana Pengabdian KIKI kami telah memandu dan membantu berbagai petani dan masyarakat di sekitar kami. Untuk memastikan Rencana Pengabdian KIKI, 100% dari total kami telah melaksanakan Rencana Pengabdian KIKI kami di semua lokasi kami di mana kami beroperasi di Provinsi Riau dan Sumatera Utara. Tim manajer KIKI telah kami manfaatkan untuk membantu berbagai petani dan masyarakat.</p> <p>Hlm 35 Penilaian risiko dilaksanakan oleh setiap perkebunan dengan menggunakan <i>Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT)</i>, dengan evaluasi tahunan oleh Komite K3.</p> <p>Hlm 70 Seluruh karyawan dan level staf telah telah menyelesaikan evaluasi kinerja dan pengembangan karir tahunan. Proses evaluasi merupakan langkah penting bagi kami karyawan, mengukur kinerja, keunggulan dan area peningkatan masing-masing di semua secara individu. Dengan</p> <p>Hlm 78 Setiap tahun kami melakukan dengan membandingkan kinerja dan target. Untuk tahun 2020, Kami telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kami telah melaksanakan Rencana Pengabdian KIKI kami di semua lokasi kami di mana kami beroperasi di Provinsi Riau dan Sumatera Utara. Tim manajer KIKI telah kami manfaatkan untuk membantu berbagai petani dan masyarakat.</p>

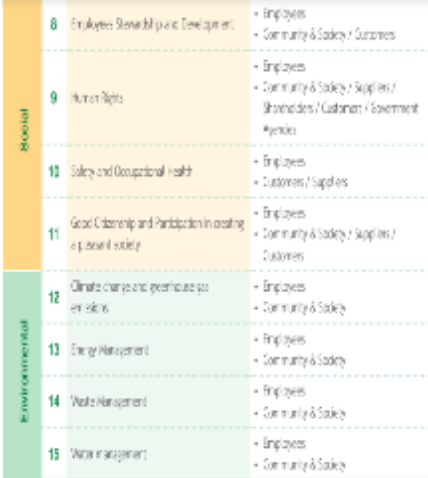

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.




<p>C Hak cipta milik</p>				<p>Hlm 70 Seluruh karyawan dari level staf ke atas telah menyelesaikan evaluasi kinerja dan pengembangan karir tahunannya. Proses evaluasi merupakan tonggak penting bagi karir karyawan, mengingat kinerja, keunggulan dan area peningkatan masing-masing dievaluasi secara obyektif.</p> <p>Hlm 78</p>																																						
<p>10</p>	<p>United Plantations Berhad</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>																																						
<p>1</p>	<p>Thai Vegetable Oil Public Company Limited</p>	<p>Scope of reporting The Disclosure of Information in this report outline data and operational impacts throughout TVO's value chain, with the scope of the report covering the Head Office, TVO Factories, including relevant stakeholders, but not including the subsidiary company and other related companies.</p> <table border="1" data-bbox="689 783 1122 1294"> <thead> <tr> <th>Dimension</th> <th>Material Issues</th> <th>Scope of Impact</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="7">Economic</td> <td>1 Risk and Crisis Management</td> <td>• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers / Community & Society</td> </tr> <tr> <td>2 Corporate Governance and Business Ethics</td> <td>• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers / Community & Society / Government Agencies / Competitors</td> </tr> <tr> <td>3 Customer Relationship Management</td> <td>• Employees • Customers</td> </tr> <tr> <td>4 Business Performance and Growth Capability</td> <td>• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers</td> </tr> <tr> <td>5 Quality products and Support well-being life for everyone</td> <td>• Employees • Suppliers / Customers / Community & Society</td> </tr> <tr> <td>6 Innovation</td> <td>• Employees • Customers / Community & Society</td> </tr> <tr> <td>7 Responsible Supply Chain Management and Stakeholder Engagement</td> <td>• Employees • Community & Society / Suppliers / Customers</td> </tr> </tbody> </table>	Dimension	Material Issues	Scope of Impact	Economic	1 Risk and Crisis Management	• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers / Community & Society	2 Corporate Governance and Business Ethics	• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers / Community & Society / Government Agencies / Competitors	3 Customer Relationship Management	• Employees • Customers	4 Business Performance and Growth Capability	• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers	5 Quality products and Support well-being life for everyone	• Employees • Suppliers / Customers / Community & Society	6 Innovation	• Employees • Customers / Community & Society	7 Responsible Supply Chain Management and Stakeholder Engagement	• Employees • Community & Society / Suppliers / Customers	<table border="1" data-bbox="1149 564 1579 1315"> <thead> <tr> <th>Dimension</th> <th>Material Issues</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="7">Economic</td> <td>1 Risk and Crisis Management</td> </tr> <tr> <td>2 Corporate Governance and Business Ethics</td> </tr> <tr> <td>3 Customer Relationship Management</td> </tr> <tr> <td>4 Business Performance and Growth Capability</td> </tr> <tr> <td>5 Quality products and Support well-being life for everyone</td> </tr> <tr> <td>6 Innovation</td> </tr> <tr> <td>7 Responsible Supply Chain Management and Sustainable Procurement</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">Social</td> <td>8 Employees Stewardship and Development</td> </tr> <tr> <td>9 Human Rights</td> </tr> <tr> <td>10 Safety and Occupational Health</td> </tr> <tr> <td>11 Good Citizenship and Participation in creating a pleasant society</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">Environmental</td> <td>12 Climate change and greenhouse gas emissions</td> </tr> <tr> <td>13 Energy Management</td> </tr> <tr> <td>14 Waste Management</td> </tr> <tr> <td>15 Water management</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hlm 18</p>	Dimension	Material Issues	Economic	1 Risk and Crisis Management	2 Corporate Governance and Business Ethics	3 Customer Relationship Management	4 Business Performance and Growth Capability	5 Quality products and Support well-being life for everyone	6 Innovation	7 Responsible Supply Chain Management and Sustainable Procurement	Social	8 Employees Stewardship and Development	9 Human Rights	10 Safety and Occupational Health	11 Good Citizenship and Participation in creating a pleasant society	Environmental	12 Climate change and greenhouse gas emissions	13 Energy Management	14 Waste Management	15 Water management	
Dimension	Material Issues	Scope of Impact																																								
Economic	1 Risk and Crisis Management	• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers / Community & Society																																								
	2 Corporate Governance and Business Ethics	• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers / Community & Society / Government Agencies / Competitors																																								
	3 Customer Relationship Management	• Employees • Customers																																								
	4 Business Performance and Growth Capability	• Employees • Shareholders / Suppliers / Customers																																								
	5 Quality products and Support well-being life for everyone	• Employees • Suppliers / Customers / Community & Society																																								
	6 Innovation	• Employees • Customers / Community & Society																																								
	7 Responsible Supply Chain Management and Stakeholder Engagement	• Employees • Community & Society / Suppliers / Customers																																								
Dimension	Material Issues																																									
Economic	1 Risk and Crisis Management																																									
	2 Corporate Governance and Business Ethics																																									
	3 Customer Relationship Management																																									
	4 Business Performance and Growth Capability																																									
	5 Quality products and Support well-being life for everyone																																									
	6 Innovation																																									
	7 Responsible Supply Chain Management and Sustainable Procurement																																									
Social	8 Employees Stewardship and Development																																									
	9 Human Rights																																									
	10 Safety and Occupational Health																																									
	11 Good Citizenship and Participation in creating a pleasant society																																									
Environmental	12 Climate change and greenhouse gas emissions																																									
	13 Energy Management																																									
	14 Waste Management																																									
	15 Water management																																									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p style="text-align: center;">C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		 <p style="text-align: center;">Hlm 6, 18</p>		
	<p>Wilmar International Limited</p>	<p>Scope and boundary 102-46, 102-49, 102-50</p> <p>This report contains data and information pertaining to the financial year 1 January 2020 to 31 December 2020 and may reference events in previous years where relevant.</p> <p>Performance data on governance and human resources covers all of Wilmar's subsidiaries. Data on safety and environmental indicators such as energy, water, waste and greenhouse gas emissions covers our global operations (i.e. factories and plantations) from our Plantations and Sugar Milling, Feed and Industrial Products and Food Products business segments. Unless otherwise stated, the sites included in this report are owned by entities in which we have a shareholding interest above 50% with operational control.</p> <p>As a rapidly expanding business, mergers, acquisitions, commissioning of expansions and new sites occur continuously. At any point in time, we may be in the process of onboarding recently acquired businesses and commissioned sites into our global safety and environmental data reporting platform. We aim to have these additions completed within six months of acquisition or commissioning.</p> <p style="text-align: center;">Hlm 3</p>		

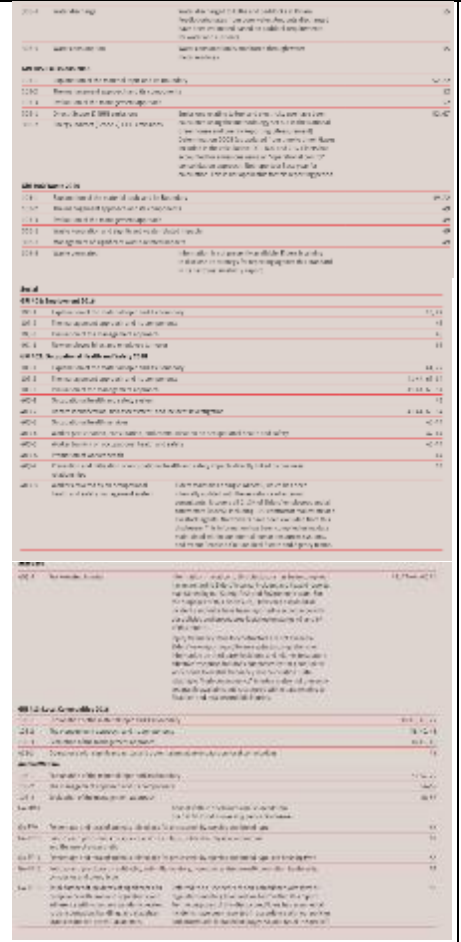
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		 <p>8. PROMOTE SUSTAINABLE ECONOMIC GROWTH, FULL AND PRODUCTIVE EMPLOYMENT AND DECENT WORK FOR ALL</p> <ul style="list-style-type: none"> 8.1 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all workers and men, including the young people and persons with disabilities and equal pay for work of equal value 8.2 Take immediate and effective measures to eradicate forced labour, end modern slavery and human trafficking, and secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including recruitment and use of child labour, and by 2025 end child labour in all forms 8.4 Protect legal rights and promote safe and sound working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants and those in precarious employment <p>12. ENSURE SUSTAINABLE CONSUMPTION AND PRODUCTION PATTERNS</p> <ul style="list-style-type: none"> 12.2 By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources 12.4 By 2020, achieve the sustainable use of resources through their life cycles, in accordance with agreed international instruments and capacity-building measures to, as, inter alia, reduce and end in: <ul style="list-style-type: none"> Production of hazardous waste Waste-to-energy Waste-to-fuel Waste-to-landfill Waste-to-air Waste-to-water <p>13. CLIMATE ACTION</p> <ul style="list-style-type: none"> 13.1 Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries <p>17. PARTNERSHIP FOR THE GOALS</p> <ul style="list-style-type: none"> 17.2 By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources 17.4 By 2020, achieve the sustainable use of resources through their life cycles, in accordance with agreed international instruments and capacity-building measures to, as, inter alia, reduce and end in: <ul style="list-style-type: none"> Production of hazardous waste Waste-to-energy Waste-to-fuel Waste-to-landfill Waste-to-air Waste-to-water 	
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>14</p>	<p>Societe Financiere Des Cao utchoucs</p>	<p>Reporting scope: The plantation companies and the operational companies (Socfinco FR, Socfin Green Energy, Socfin Research, Sodimex FR and Sogescol FR).</p> <p>Hlm 113</p>	 <p>Hlm 69-71</p>	<p>1.8.4 Our stakeholder evaluation We have implemented monitoring and verification systems of our operations. They intervene at an operational, technical, legal or administrative level to monitor the successful implementation or achievement of our commitments.</p>
---	--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 
Our internal audit system: On the ground, our Group's technical departments monitor and perform technical audits of the plantation companies' operations.
- 
Monitoring by national local departments: Local labour, environmental, health, etc departments perform annual audits of our plantation companies to verify our operations' legal compliance.
- Our partner on the ground:**

Earthworm Earthworm Foundation monitors the implementation of our responsible management policy in the plantation companies, by undertaking field missions with our teams.
- 
Quality audits by our clients: Most of our clients have stringent quality policies in place. Their auditors, together with our teams, carry out frequent field missions to verify our compliance with production procedures and processes.
- 
Certification bodies: Certification auditors, such as ISO, RSPO, Bio Suisse undertake audits for certification and/or renewal of obtained certifications at our plantation companies.
- 
Specialised evaluating bodies such as SPOTT, Forest 500, Ecovadis assess the plantation companies' sustainability, transparency, etc performance and give a score to each assessed company.

Hlm 17

Section	What is covered?	How is it covered?
1.1	General description: the scope of the Sustainability Report	1.1.1. The scope of the report: AAK Group, including production sites, administrative offices, sales offices, Customer Innovation Centers, and sourcing operations. In general, the data in this report covers our activities from January 1 to December 31, 2020. Environmental data is restricted to production sites with stepwise integration of facilities with a significant impact in line with the Greenhouse Gas Protocol. The scope of raw materials is identified together with our partner Proforest and based on volumes, position in supply chain, and risks.
1.2	Geographical distribution of the report	1.2.1. The geographical distribution of the report covers all production sites, administrative offices, sales offices, Customer Innovation Centers, and sourcing operations.
1.3	Administrative structure	1.3.1. The administrative structure covers all production sites, administrative offices, sales offices, Customer Innovation Centers, and sourcing operations.
1.4	Materiality	1.4.1. The materiality assessment is based on the identification of the most significant issues and risks.
1.5	Materiality	1.5.1. The materiality assessment is based on the identification of the most significant issues and risks.
1.6	Materiality	1.6.1. The materiality assessment is based on the identification of the most significant issues and risks.
1.7	Materiality	1.7.1. The materiality assessment is based on the identification of the most significant issues and risks.
1.8	Materiality	1.8.1. The materiality assessment is based on the identification of the most significant issues and risks.
1.9	Materiality	1.9.1. The materiality assessment is based on the identification of the most significant issues and risks.
1.10	Materiality	1.10.1. The materiality assessment is based on the identification of the most significant issues and risks.

The scope
 This is a stand-alone Sustainability Report that encompasses the AAK Group, including production sites, administrative offices, sales offices, Customer Innovation Centers, and sourcing operations. In general, the data in this report covers our activities from January 1 to December 31, 2020. Environmental data is restricted to production sites with stepwise integration of facilities with a significant impact in line with the Greenhouse Gas Protocol. The scope of raw materials is identified together with our partner Proforest and based on volumes, position in supply chain, and risks.

Hlm 62


AAK AB

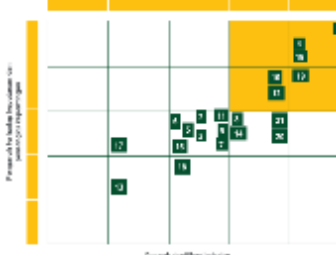
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG</p>				
				<p>Hlm 83-85</p>

No	Obyek yang diteliti	7	8	9	10
<p>1 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Bisi International Tbk</p>	<p>Sebagaimana karakteristik industri, BISI memiliki peran signifikan dalam mengurangi jejak lingkungan melalui pengelolaan energi, emisi, dan limbah. Untuk mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dengan pendekatan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku secara lokal maupun nasional.</p> <p>Hlm 70</p> <p>Kebutuhan akan benih berkualitas unggul menjadi semakin penting menyusul terus berlanjutnya pemanasan global yang memicu perubahan iklim. Sejumlah penelitian terbaru di dunia juga menyimpulkan sektor pertanian di masa depan akan sepenuhnya bergantung pada pemilihan dan pemuliaan varietas yang tepat untuk merespon perubahan iklim.</p> <p>Hlm 7</p>	-	-	 <p>Dampak lingkungan sebagai element, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Kinerja ekonomi 2 Keberadaan pasar 3 Dampak ekonomi tidak langsung 4 Praktik pengadaan 5 Anti korupsi 6 Material 7 Energi 8 Air 9 Emisi 10 Limbah 11 Kepatuhan lingkungan 12 Kepegawalan 13 Hubungan karyawan dan manajemen 14 Keselamatan dan kesehatan kerja 15 Pelatihan dan pendidikan 16 Keanekaragaman dan peluang yang sama 17 Non diskriminasi 18 Kebebasan berserikat 19 Masyarakat lokal 20 Kesehatan dan keselamatan pelanggan 21 Pemasaran dan pelabelan <p>Hlm 111-112</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk</p>	<p>Secara total, Perseroan telah menggulirkan 12 jenis program ekonomi kreatif sejak tahun 2008. Namun demikian tidak semua program memberikan dampak langsung yang signifikan bagi para peserta. Kami telah melakukan evaluasi dari setiap program. Hasil evaluasi yang telah kami lakukan adalah sebagai berikut.</p> <p>Hlm 113</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Hlm 7</p>																																												
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>PT Austindo Nusantara Jaya Tbk</p>	<p>Perubahan iklim memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap kinerja ekonomi kami sebagai perusahaan agribisnis karena peristiwa cuaca ekstrem dapat memengaruhi kualitas dan panen tanaman kami, sehingga memengaruhi produksi, operasi, dan kinerja keuangan. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil kelapa sawit antara lain jumlah curah hujan, musim hujan, suhu, CO2, permukaan laut, hama dan penyakit, dan penyerbukan. Semua faktor ini dipengaruhi oleh perubahan iklim dan dapat menyebabkan keuntungan atau kerugian yang signifikan, tergantung pada kondisi cuaca di lokasi kami. (183-1, 201-2)</p> <p>Hlm 54</p>	<p>Komitmen kami terhadap keberlanjutan mempertimbangkan SDG di mana menciptakan peluang ekonomi adalah bagian utama dari cara kami berkontribusi untuk mencapai SDG. Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan untuk kemakmuran berarti membangun kemitraan dan peluang dengan masyarakat setempat. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan ekonomi kami, memastikan bahwa masyarakat setempat tidak terpinggirkan dari manfaat pertumbuhan dan peluang ekonomi. (103-2)</p> <p>Hlm 56</p>	<p>-</p>	<p>Tabel 8. Daftar Tusk Material (10-21)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tusk Material</th> <th>Tipe terkait GRI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kondisi dan Isu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pelaksanaan Kerja Sama Perintah</td> <td>Risiko ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Inovasi dan Produktivitas</td> <td>Talent ada</td> </tr> <tr> <td>Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian</td> <td>Dampak ekonomi tidak langsung</td> </tr> <tr> <td>Dampak</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kemakmuran Fisik dan Persepsi</td> <td>Kemakmuran Fisik</td> </tr> <tr> <td>Melindungi dan Lebar Emitak</td> <td></td> </tr> <tr> <td>• Dukungan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>• Penyelesaian dan Perbaikan Kelangkaan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dampak Perilaku Bisnis</td> <td>Energi</td> </tr> <tr> <td>• Pengawasan Emisi</td> <td>Bahaya</td> </tr> <tr> <td>• Efisiensi energi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>• Limbah dan Sisa Rangsang</td> <td>Lingkungan</td> </tr> <tr> <td>Kemakmuran</td> <td>Partisipasi lingkungan pemangku, pemangku stakeholder</td> </tr> <tr> <td>Rencana</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kemakmuran dan Kesehatan Kerja</td> <td>Tanggap kerja yang aman dan sehat</td> </tr> <tr> <td>Kemakmuran Tujuan Kerja Utama</td> <td>Kemakmuran dan pendidikan</td> </tr> <tr> <td>Rendahnya Kemakmuran Baru</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kemakmuran dan Perencanaan</td> <td>Kemakmuran dan peluang yang setara</td> </tr> <tr> <td>Kemakmuran dan Pengembangan Masyarakat</td> <td>Masyarakat setempat</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada Rencana</td> <td>Partisipasi stakeholder</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tidak ada matriks - Hlm 26</p>	Tusk Material	Tipe terkait GRI	Kondisi dan Isu		Pelaksanaan Kerja Sama Perintah	Risiko ekonomi	Inovasi dan Produktivitas	Talent ada	Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian	Dampak ekonomi tidak langsung	Dampak		Kemakmuran Fisik dan Persepsi	Kemakmuran Fisik	Melindungi dan Lebar Emitak		• Dukungan		• Penyelesaian dan Perbaikan Kelangkaan		Dampak Perilaku Bisnis	Energi	• Pengawasan Emisi	Bahaya	• Efisiensi energi		• Limbah dan Sisa Rangsang	Lingkungan	Kemakmuran	Partisipasi lingkungan pemangku, pemangku stakeholder	Rencana		Kemakmuran dan Kesehatan Kerja	Tanggap kerja yang aman dan sehat	Kemakmuran Tujuan Kerja Utama	Kemakmuran dan pendidikan	Rendahnya Kemakmuran Baru		Kemakmuran dan Perencanaan	Kemakmuran dan peluang yang setara	Kemakmuran dan Pengembangan Masyarakat	Masyarakat setempat	Tidak ada Rencana	Partisipasi stakeholder
Tusk Material	Tipe terkait GRI																																																
Kondisi dan Isu																																																	
Pelaksanaan Kerja Sama Perintah	Risiko ekonomi																																																
Inovasi dan Produktivitas	Talent ada																																																
Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian	Dampak ekonomi tidak langsung																																																
Dampak																																																	
Kemakmuran Fisik dan Persepsi	Kemakmuran Fisik																																																
Melindungi dan Lebar Emitak																																																	
• Dukungan																																																	
• Penyelesaian dan Perbaikan Kelangkaan																																																	
Dampak Perilaku Bisnis	Energi																																																
• Pengawasan Emisi	Bahaya																																																
• Efisiensi energi																																																	
• Limbah dan Sisa Rangsang	Lingkungan																																																
Kemakmuran	Partisipasi lingkungan pemangku, pemangku stakeholder																																																
Rencana																																																	
Kemakmuran dan Kesehatan Kerja	Tanggap kerja yang aman dan sehat																																																
Kemakmuran Tujuan Kerja Utama	Kemakmuran dan pendidikan																																																
Rendahnya Kemakmuran Baru																																																	
Kemakmuran dan Perencanaan	Kemakmuran dan peluang yang setara																																																
Kemakmuran dan Pengembangan Masyarakat	Masyarakat setempat																																																
Tidak ada Rencana	Partisipasi stakeholder																																																



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Cisadane Sawit Raya Tbk</p>	<p>Penanaman alam yang eksistem dan tidak terpadok pada dasarnya berada di luar jangkauan Perseroan. Namun kondisi ini tentunya akan mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan mengingat ketergantungan area perkebunan yang besar terhadap curah hujan. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang memerlukan ketersediaan air yang sangat tinggi. Oleh sebab itu musim kering yang berkepanjangan yang semakin sering terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini, dapat sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kelapa sawit secara keseluruhan.</p> <p>Hlm 45</p>	<p>Dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat sejumlah risiko risiko usaha yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung kepada operasional maupun finansial perusahaan. Dalam rangka memitigasi risiko risiko tersebut Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan budaya sadar risiko di masing-masing lini usahanya agar setiap unit usahanya mampu mengantisipasi potensi risiko sejak dini</p> <p>Hlm 16</p>	<p>-</p>	<p>Hlm 23</p>
<p>Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT Dharma Satya Nusantara Tbk</p>	<p>Pada aspek sosial, pabrik Bio-CNG juga telah membuat lapangan kerja baru. Terdapat 59 pekerja yang direkrut oleh Perseroan untuk mengoperasikan pabrik Bio-CNG. Secara lingkungan, pemanfaatan POME mengurangi volume effluen sehingga mengurangi emisi gas metana secara signifikan yang dikategorikan sebagai gas rumah kaca (GRK). Lebih lanjut, substitusi bahan bakar solar untuk pembangkit listrik dan pengoperasian mesin juga berkontribusi dalam mengurangi emisi GRK dan sekaligus mengurangi kebutuhan bahan bakar diesel yang perlu diangkut dalam jarak yang cukup jauh ke perkebunan kami.</p> <p>Hlm 49</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Hlm 23</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

				<p>The screenshot displays a document with a light green background and a grid of icons. Each icon is accompanied by a small text block in Indonesian. The icons include: a building (IBIKKG), a graduation cap (Education), a person (Human Resources), a gear (Management), a document with a checkmark (Quality Control), a person with a gear (Human Resources Management), a person with a gear and a checkmark (Quality Control), a person with a gear and a checkmark (Human Resources Management), a person with a gear and a checkmark (Quality Control), and a person with a gear and a checkmark (Human Resources Management). The text blocks provide details about each icon's function or related concepts.</p>
--	--	--	--	---

Nilai Ekuitas
 "Persebaran kepemilikan atau kepemilikan efektif (EQU) suatu perusahaan
 di antara pemegang saham (Shareholder) yang dapat diartikan sebagai persentase
 kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham."

Struktur Ekuitas
 Struktur ekuitas menunjukkan komposisi modal perusahaan yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing."

Nilai Ekuitas
 Nilai ekuitas menunjukkan besarnya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan."

Definisi Ciri Pemangku Kepentingan (Stakeholder) Impact
 Stakeholder adalah individu atau organisasi yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Stakeholder dapat diidentifikasi sebagai pihak yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan."

Definisi Ciri Pemangku Kepentingan (Stakeholder) Impact
 Stakeholder adalah individu atau organisasi yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Stakeholder dapat diidentifikasi sebagai pihak yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan."

Hlm 21-25

Membuat laporan PTK (Permintaan Koreksi & Tindakan Korektif) terhadap pihak yang melakukan penyimpangan dan atau pelanggaran K3.

Hlm 90



1. Kinerja ekonomi
2. Penegepasan Air Dalam Produksi
3. Tata Kelola Perusahaan
4. Pengelolaan dan pemantauan limbah
5. Anti Korupsi
6. Penggunaan Energi Dalam Produksi
7. Kesejahteraan karyawan
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Pendidikan dan pelatihan
10. Keberagaman dan kesetaraan
11. Non diskriminasi
12. Masyarakat lokal
13. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
14. Pemasaran dan Prolabelan

Hlm 6-7

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>				
	<p>PT Mahkota Group Tbk</p>			

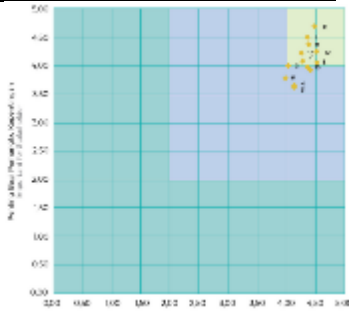
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis



KWIK KIAN GIE
 SCHOOL OF BUSINESS



Topik Materi / Material Topics [Cm: 102-42]	Konsep Topik Int Material / Why This Topic is Material [Cm: 103-1]
Topik Ekonomi / Economic Topics	
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievement and performance during the reporting year
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the commitment and benefits of the Company's existence to the surrounding community
Praktik Pengadaan / Procurement Practices	Menggambarkan komitmen dan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the Company's commitment to the presence of local suppliers
Topik Lingkungan / Environmental Topics	
Energi / Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern in managing energy due to its limited availability
Air / Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian dan konservasi lingkungan di sekitar lokasi operasional Describing the Company's concern for environmental preservation and conservation around the operational site

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk menyatakan pentingnya norma dan asas yang menjadi landasan tingkah laku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan operasional usaha. Namun demikian, hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum menyusun dan memiliki Kode Etik Perusahaan. Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan menghimbau agar seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen dan staf, mematuhi kebijakan yang ditetapkan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, insan Perseroan diharapkan agar selalu memantau tindakan dan sikap masing-masing guna meminimalkan terjadinya penyimpangan atau pelanggaran kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Hlm 77

Untuk seluruh operasi eksisting dan masa depan, kami wajib:

- Berkomitmen untuk mengelola dan melindungi lahan konservasi hutan dan gambut yang berada dalam konsesi kami, dengan mempertimbangkan terhadap konektivitas pada bentang alam yang lebih luas di masa depan.

Hlm 82

Dengan berbagai program CSR yang diadakan selama tahun 2020, berbagai dampak ekonomi tidak langsung maupun langsung yang signifikan dirasakan masyarakat di antaranya:

- Membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, kesehatan dan keharmonisan masyarakat dengan perusahaan.
- Mempromosikan mobilitas masyarakat desa.
- Meningkatkan nilai / pendapatan ekonomi masyarakat.

Hlm 114

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Emisi Emission...	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change
Air limbah dan limbah Wastewater and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describing the Company's concern in managing wastewater so as not to pollute the environment
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describing the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not negatively impact the environment
Topik Sosial Social Topics	
Keragaman dan Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai sebagai aset penting bagi keberlanjutan usaha. Describing the Company's commitment to the importance of managing employees as an important asset for business sustainability
Kesehatan dan Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga pegawai lebih produktif dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya Describing the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace so that employees are more productive and highly committed to their work
Penilaian Hak Asasi Human Rights Assessment	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak asasi manusia sebagai hak dasar yang dimiliki oleh setiap orang Describing the Company's commitment to human rights as a fundamental right owned by everyone
Pemasaran dan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pemenuhan hak-hak konsumen, khususnya untuk mendapat informasi lengkap tentang produk yang dijual perusahaan Describing the Company's commitment to the fulfillment of consumer rights, particularly in having complete information about the products the Company sells

Hlm 31-33

--	--	--	--	--	--

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

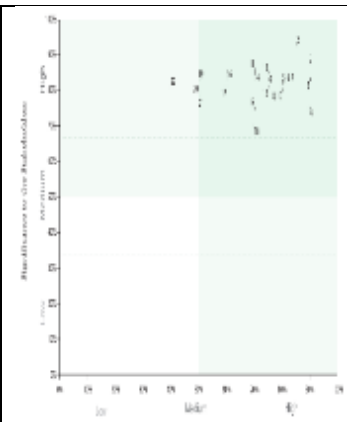
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PT PP London Sumatra Indonesia Tbk</p> <p>Hlm 46</p>	<p>Interaksi kami dengan sumber daya air (pengambilan, konsumsi dan pembuangan air) diatur melalui ijin pemerintah Indonesia, yang menetapkan sumber pengambilan air, konsumsi air dan kualitas pembuangannya. Sebelum memperoleh ijin, pihak otoritas akan melakukan kajian dampak untuk memastikan tidak adanya dampak signifikan akibat pengambilan air untuk kebutuhan operasional kami. Dengan ijin tersebut, secara cermat kami mengambil air dari sungai dari tanah, serta mengelola interaksi kami dengan sumber daya air sesuai dengan peraturan pemerintah. Kami juga melibatkan para pemasok guna memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan pemerintah tentang pengolahan air limbah dan peraturan terkait sumber daya air lainnya.</p> <p>Hlm 46</p>	<p>PENDOKUM MANGROVE Pembuatan ladang kelapa sawit di Desa, Menda, Gok dan Belitang kiri yang membuat sisi belakang pada pelepasan yang berkaitan dan standar terdapat di bidang kultural. Pendekatan manajemen dan program pengelolaan yang mengaitkan bagaimana kami mengelola risiko dan peluang dari topik material ini sebagai tema dasar pada tahun 15. Pendekatan dan program ladang kelapa sawit mengaitkan ke dalam tindakan dalam bentuk sistem manajemen dan Standar Operasional Prosedur (SOP), sertifikasi, label bahan kimia, kontrol internal, pemantauan dan pengembangan (SDG), serta pelatihan. Kami menggunakan ISO 26000 dan Sustainability Management Information System untuk menilai berbagai bidang target. Kami akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan dari pendekatan kami guna menyesuaikan dengan kebutuhan kami ke arah dan perkembangan data.</p> <p>Hlm 14</p>	<p>MATERIAL TOPICS TOPIK MATERIAL <ul style="list-style-type: none"> A. Protection of Forests, Pastlands and Biodiversity B. Fire Control and Hazard Prevention C. Climate Change and GHG Emissions D. Water, Waste and Effluents E. Use Of Fertilizers, Pesticides and Chemicals F. Responsible Business Conduct (RBC) G. Community Rights and Relations H. Occupational Health and Safety I. Smallholder Engagement and Livelihoods J. Supply Chain Traceability and Transparency K. Sustainability Certification L. Product Quality and Safety M. Yield Resilience and Innovation N. Human, Child and Labour Rights O. Pandemic Resilience </p> <p>Tidak ada matriks - Hlm 16</p>
<p>Institut Bisnis</p>	<p>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</p> <p>Hlm 46</p>	<p>Interaksi kami dengan sumber daya air (pengambilan, konsumsi dan pembuangan air) diatur melalui ijin pemerintah Indonesia, yang menetapkan sumber pengambilan air, konsumsi air dan kualitas pembuangannya. Sebelum memperoleh ijin, pihak otoritas akan melakukan kajian dampak untuk memastikan tidak adanya dampak signifikan akibat pengambilan air untuk kebutuhan operasional kami. Dengan ijin tersebut, secara cermat kami mengambil air dari sungai dari tanah, serta mengelola interaksi kami dengan sumber daya air sesuai dengan peraturan pemerintah. Kami juga melibatkan para pemasok guna memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan pemerintah tentang pengolahan air limbah dan peraturan terkait sumber daya air lainnya.</p> <p>Hlm 46</p>	<p>PENDOKUM MANGROVE Pembuatan ladang kelapa sawit di Desa, Menda, Gok dan Belitang kiri yang membuat sisi belakang pada pelepasan yang berkaitan dan standar terdapat di bidang kultural. Pendekatan manajemen dan program pengelolaan yang mengaitkan bagaimana kami mengelola risiko dan peluang dari topik material ini sebagai tema dasar pada tahun 15. Pendekatan dan program ladang kelapa sawit mengaitkan ke dalam tindakan dalam bentuk sistem manajemen dan Standar Operasional Prosedur (SOP), sertifikasi, label bahan kimia, kontrol internal, pemantauan dan pengembangan (SDG), serta pelatihan. Kami menggunakan ISO 26000 dan Sustainability Management Information System untuk menilai berbagai bidang target. Kami akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan dari pendekatan kami guna menyesuaikan dengan kebutuhan kami ke arah dan perkembangan data.</p> <p>Hlm 15</p>	<p>MATERIAL TOPICS TOPIK MATERIAL <ul style="list-style-type: none"> a. Protection of Forests, Pastlands and Biodiversity b. Fire Control and Hazard Prevention c. Climate Change and GHG Emissions d. Water, Waste and Effluents e. Use Of Fertilizers, Pesticides and Chemicals f. Responsible Business Conduct (RBC) g. Community Rights and Relations h. Occupational Health and Safety i. Smallholder Engagement and Livelihoods j. Supply Chain Traceability and Transparency k. Sustainability Certification l. Product Quality and Safety m. Yield Resilience and Innovation n. Human, Child and Labour Rights o. Pandemic Resilience </p> <p>Tidak ada matriks - Hlm 15</p>

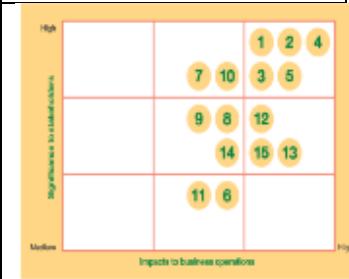
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 22 Key Sustainability Issues**
1. Human & Workers' Rights
 2. Occupational Safety & Health
 3. Product Quality
 4. Commodity Prices
 5. Deforestation / High Carbon Stock
 6. Certifications for Food Safety, Sustainability and Chain
 7. Resilient & Conservation
 8. Sustainability and Sustainable Supply Chains
 9. GHG Emissions, Discharges & Waste Management
 10. Free, Prior and Informed Consent
 11. Social Care & Workers' Welfare (CCKWID 19 Proclamation Measure)
 12. Fighting the Blame and Preserving Peace
 13. Community Welfare
 14. Code of Ethics and Governance
 15. Currency Fluctuation
 16. Equal Treatment
 17. Grievance Resolution
 18. Plasma Development (in Indonesia)
 19. Water Impacts
 20. Evaluation of Suppliers/Contractors' Sustainability Commitment
 21. Plant Development
 22. Pesticides and Chemical Usage

Hlm 45



Recognising the value and importance of communication and consultation in dealing up misunderstanding/ conflicts/grievances or raising any issues with UP, the following procedure is adopted, in an affective, timely and appropriate manner that is open and transparent to any affected parties.

Hlm 80

Significant reduction in UP's GHG emissions since 2004

Below, time series of GHG emissions from palm oil at UP is presented. The time series for NBD palm oil at UP shows a reduction of 52% (without ILUC) and 49% (with ILUC) from 2004 to 2020. When including nature conservation, a substantial reduction of 99% has been achieved. This study highlights the fact that UP's palm oil has significantly lower GHG emissions when compared to average RSPO certified palm oil as well as Rapeseed and Sunflower oil produced in Europe as seen in the graph on the next page.

Hlm 66

United Plantations Berhad

10 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Thai Vegetable Oil Public Company Limited

11 Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1 Risk and Crisis Management
- 2 Labour Governance and Labour Office
- 3 Customer Relationship Management
- 4 Business Performance and Growth Capability
- 5 Quality products and support with long life for everyone
- 6 Innovation
- 7 Responsible Supply Chain Management and Sustainable Procurement
- 8 Employee Diversity and Development
- 1 Human Rights
- 2 Safety and Occupational Health
- 3 Good Citizenship and Participation in creating a pleasant society
- 4 Climate change and greenhouse gas emissions
- 5 Energy Management
- 6 Waste Management
- 7 Water management

Hlm 17-18

MATERI, DE TOPIC

PRIORITY TOPICS

These are some of our high-impact or high-risk and low-likelihood. They have received the highest rating in our risk register and are our top priority. They have the lowest impact's materiality, but are high-impact.

IMPORTANT TOPICS

These represent moderate to high-impact or low-likelihood. They are also high-impact.

Hlm 172-175

<p>C Hak cipta milk IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>				
<p>2 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Wilmar International Limited</p>	<p>We have been monitoring rainfall patterns at our oil palm plantations, resulting in records for at least 25 years in most of the regions where we operate. Based on these records and recent trends, water stress is still not a significant risk for our oil palm plantations. While we face reduction in rain during weather phenomena such as El Niño, this is not significant. Land irrigation using palm oil mill effluent (POME), which is reused as a fertilizer, continues to be carried out during these periods. This helps alleviate the impacts of the lack of rain during times of water scarcity.</p> <p>Hlm 65</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik TBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>13</p>	<p>Elders Limited</p>	<p>Elders recognises that the availability of water can have a significant impact on its operations and performance in the following ways:</p> <ul style="list-style-type: none"> - directly: Kilara Feedlot requires water for its paddocks, animals and facilities - indirectly: Water availability impacts the productivity of Elders' grower customers, which in turn increases the variability of Elders' sales of agricultural inputs. <p>Hlm 54</p>	<p>All Australian states and territories have committed to achieving net zero carbon emissions by 2050. Additionally, Meat and Livestock Australia (MLA) are driving the low carbon transition with their aspirational target of achieving net zero by 2030. As a trusted voice within the agriculture community, we consider it vital to demonstrate leadership by maximising the sustainability of our operations and minimising adverse environmental impacts.</p> <p>Hlm 50</p>	<p>-</p>	<p>Our Elders' Topics Tailoring our own content to a 2021 Elders ESG Report to provide an update on our ESG strategy 2024</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Topic</th> <th>Description</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Community impact and investment</td> <td>Supporting local communities and managing community expectations and risks</td> </tr> <tr> <td>Health and safety</td> <td>Monitoring our operations providing a safe work environment</td> </tr> <tr> <td>Employee attraction and retention</td> <td>Ensuring a safe present and the best preparation of our workforce and ensuring that our people are available to support various industry and value-adding business activities</td> </tr> <tr> <td>Climate change</td> <td>Addressing the risks and opportunities presented by climate change mitigation and adaptation</td> </tr> <tr> <td>Water availability</td> <td>Addressing the water availability by the companies which Elders operates and its impact on the operations and performance of Elders business</td> </tr> <tr> <td>Animal welfare</td> <td>Ensuring the welfare and environmental of livestock</td> </tr> <tr> <td>Green water events</td> <td>Addressing the water source water events and the impact on the operations and performance of Elders business</td> </tr> <tr> <td>Energy</td> <td>Managing the energy consumption and greenhouse gas emissions through the operations and value adding of energy</td> </tr> <tr> <td>Risk management</td> <td>Responsible managing across our meat operations and services in managing agricultural waste from our livestock operations</td> </tr> <tr> <td>Corporate governance</td> <td>Ensuring our operations meet high quality standards, transparency in ethics, business practices</td> </tr> <tr> <td>Innovation and technology</td> <td>Continuously invest in innovation and technology to drive sustainable results</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tidak ada matriks - Hlm 36</p>	Topic	Description	Community impact and investment	Supporting local communities and managing community expectations and risks	Health and safety	Monitoring our operations providing a safe work environment	Employee attraction and retention	Ensuring a safe present and the best preparation of our workforce and ensuring that our people are available to support various industry and value-adding business activities	Climate change	Addressing the risks and opportunities presented by climate change mitigation and adaptation	Water availability	Addressing the water availability by the companies which Elders operates and its impact on the operations and performance of Elders business	Animal welfare	Ensuring the welfare and environmental of livestock	Green water events	Addressing the water source water events and the impact on the operations and performance of Elders business	Energy	Managing the energy consumption and greenhouse gas emissions through the operations and value adding of energy	Risk management	Responsible managing across our meat operations and services in managing agricultural waste from our livestock operations	Corporate governance	Ensuring our operations meet high quality standards, transparency in ethics, business practices	Innovation and technology	Continuously invest in innovation and technology to drive sustainable results
	Topic	Description																												
	Community impact and investment	Supporting local communities and managing community expectations and risks																												
Health and safety	Monitoring our operations providing a safe work environment																													
Employee attraction and retention	Ensuring a safe present and the best preparation of our workforce and ensuring that our people are available to support various industry and value-adding business activities																													
Climate change	Addressing the risks and opportunities presented by climate change mitigation and adaptation																													
Water availability	Addressing the water availability by the companies which Elders operates and its impact on the operations and performance of Elders business																													
Animal welfare	Ensuring the welfare and environmental of livestock																													
Green water events	Addressing the water source water events and the impact on the operations and performance of Elders business																													
Energy	Managing the energy consumption and greenhouse gas emissions through the operations and value adding of energy																													
Risk management	Responsible managing across our meat operations and services in managing agricultural waste from our livestock operations																													
Corporate governance	Ensuring our operations meet high quality standards, transparency in ethics, business practices																													
Innovation and technology	Continuously invest in innovation and technology to drive sustainable results																													
<p>14</p>	<p>Societe Financiere Des Cao utchoucs</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>																									
<p>15</p>	<p>AAK AB</p>	<p>Our most material impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - AAK's production process is resource intensive, depending on raw materials and energy with a high environmental impact. There are also risks for negative impact from our supply chain related to deforestation, greenhouse gas emissions and human rights violations. - We are proud of the significant positive impact from AAK's value chain on sustainable development. Together with our customers, we drive sustainability to bring better solutions to market that deliver a great taste experience as well as sustainability benefits. <p>Hlm 11</p>	<p>-</p>	<p>A resilient company We are continuously improving the resilience of the company with the future in mind. The value chain of edible oils and fats is connected to risk, related to land use, increasing population, decarbonization, deforestation, land conflict, human rights abuses, and now, the impact of the Covid-19 pandemic.</p> <p>Hlm 6</p>	<p>special focus on the topics listed as very important (see Sustainability Report 2019).</p> <p>Hlm 64 (SR 2020)</p>																									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Number	Material topics
Responsible sourcing of raw material	
3	Offer traceability of products
6, 7	Working conditions and livelihoods of s
9	Reduce GHG emissions throughout su
10, 11, 12	Reduce environmental impact includin
Resource efficiency	
14	Take active steps towards minimising c
16	Reduce greenhouse gases throughout
17	Continuously work to achieve energy e
18	Assess environmental impact of produ
People/Governance	
24	Promote employee competence and ca
26	Prevent harassment throughout operat
28	Active whistleblower system that conc
30	Ensure compliance with the AAK Code business relationships

Hlm 65 (SR 2019)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 5

IKHTISAR PENELITIAN TERDAHULU

Ikhtisar penelitian terdahulu dibagi menjadi 4, yaitu:

A. Ikhtisar Penelitian Terdahulu Kualitatif

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
	<p>Kajian Perbandingan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>: Analisis Deskriptif pada Sektor Perusahaan Pertanian Perkebunan</p> <p>(Nurharjanti <i>et al.</i>, 2021)</p>	<p>Bagaimana Perbandingan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>: Analisis Deskriptif pada Sektor Perusahaan Pertanian Perkebunan?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Astra Agro Lestari Tbk 2. PT Eagle High Plantation Tbk 3. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk 4. PT Bukit Asam Tbk 5. PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk 6. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Eagle High Plantations Tbk, PT London Sumatra Indonesia Tbk, PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk dan PT Sawit Sumbermas terus melakukan pengungkapan CSR dengan standar GRI meski ada sejumlah indikator dalam standar GRI yang belum diungkapkan. Namun penerapan pengungkapan CSR telah dilakukan baik secara internal maupun eksternal. PT Astra Agro Lestari Tbk yang memiliki persentase rata-rata tahun 2016-2018 mencatatkan rekor sebesar 75% yang termasuk dalam kategori baik. Dimana tingkat kepatuhan pengungkapan umum 87,50%, kepatuhan dalam pendekatan manajemen 100%, kepatuhan lingkungan 96,67%, dan kepatuhan dalam sosial 90,2%.</p>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
© Hak cipta milik IBIKKG	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> PT. Indonesia Power Dan Enel Group (Angela & Meiden, 2021)	Bagaimana tingkat kepatuhan pengungkapan laporan keberlanjutan PT. Indonesia Power Dan Enel Group?	PT. Indonesia Power Dan Enel Group	Tingkat kepatuhan dari pengungkapan umum laporan keberlanjutan dari PT. Indonesia Power adalah 67,42%, yang termasuk kategori <i>partially applied</i> . Sedangkan Enel Group menunjukkan tingkat kepatuhan sebesar 96%, yang termasuk dalam kategori <i>well-applied</i> . Selanjutnya tingkat kepatuhan dari pengungkapan topik material dari PT. Indonesia Power termasuk dalam kategori <i>well-applied</i> , dengan persentase sebesar 93%. Sedangkan tingkat kepatuhan Enel Group termasuk kategori <i>partially applied</i> dengan persentase kepatuhan sebesar 72%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tanggungjawab manajemen dari fPT Indonesia Power dan Enel Group dalam mengungkapkan informasi laporan keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan kepada pemangku kepentingan masih rendah
Institut Bisnis Kwik Kian Gie	Analisis Kepatuhan <i>Sustainability Reporting</i> PT Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP dan AA1000AS	Apakah Kepatuhan <i>Sustainability Reporting</i> PT Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP dan AA1000AS?	PT Aneka Tambang Tbk	<ol style="list-style-type: none"> a. PT Aneka Tambang Tbk. Telah mengungkapkan <i>sustainability report</i> sesuai dengan GRI Standards, dimana secara keseluruhan standar-standar GRI telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan tahun 2017-2019. b. PT Aneka Tambang Tbk telah mengungkapkan <i>sustainability report</i> sesuai dengan AA1000AP (2018) terkait penerapan prinsip inklusifitas,



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	(Gunawan & Meiden, 2021)			<p>materialitas, kecepatan tanggapan dan aspek material yang berdampak. Komitmen yang kuat ditunjukkan terhadap prinsip inklusifitas, tetapi kurang terhadap prinsip-prinsip lainnya dalam laporan keberlanjutan tahun 2017-2019.</p> <p>c. PT Aneka Tambang Tbk secara keseluruhan telah mengungkapkan <i>sustainability report</i> sesuai dengan AA1000AS (2008) oleh lembaga penjamin independen SGS Indonesia pada tahun 2017 dan 2019 serta Moores Rowland pada tahun 2018.</p>
	<p><i>STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN SUSTAINABILITY REPORTING: THE CASE STUDY OF UKRAINIAN PUBLIC AGRICULTURAL COMPANIES</i></p> <p>(Pasko et al., 2021)</p>	<p><i>How deeply stakeholders are involved at Ukrainian agricultural companies in the preparation of their sustainability reporting and assurance?</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. ASTARTA Holding 2. Kernel Holding 3. MHP 	<p><i>Authors find that the engagement strategy of the companies being analyzed mostly consists of action intended to inform (level 1) as well as consult and support stakeholders (level 2), whilst deep involvement strategy (level 3) is being almost neglected. In regards to focus, we find that the most cited stakeholders in engagement actions are on level 1 employees, consumers and suppliers. Consumers also alongside authorities and local communities are the most cited stakeholders on the level of response strategy, whereas the authorities are the</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)				<i>single stakeholders' group being honoured to be treated on the highest third level.</i>

Sumber: data diolah Kembali

B. Ikhtisar Penelitian Terdahulu Kuantitatif

No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
1	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Dewi & Khafi, 2018) CSR Dependen	1. Apakah <i>profitabilitas</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> ? 2. Apakah <i>leverage</i> berpengaruh	Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a. Perusahaan sektor pertambangan yang	1. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . 3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
©	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p>terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>?</p> <p>3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>?</p>	<p>terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.</p> <p>b. Perusahaan sektor pertambangan yang laporan keuangan tahunannya tidak mengalami kerugian pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.</p>	
	<p>PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI PENENTU PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Kelore & Darmanto, 2021)</p> <p>CSR Dependen</p>	<p>1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>2. Apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan</p>	<p>Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018.</p> <p>2. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap untuk data pengungkapan CSR pada laporan tahunan periode 2016-2018 dan</p>	<p>1. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>.</p> <p>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>.</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>.</p> <p>4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
C	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p>	<p>data laporan keuangan periode 2016-2018.</p> <p>3. Perusahaan tersebut menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.</p> <p>4. Perusahaan manufaktur yang selalu laba tahun 2016-2018.</p>	



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018) (Herdi & NR, 2020)</p> <p>CSR Dependen</p>	<p>1. Apakah <i>profitabilitas</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>2. Apakah <i>leverage</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>3. Apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan</p>	<p>Pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.</p> <p>1. Perusahaan pertambangan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.</p> <p>2. Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan annual report di BEI tahun 2014-2018</p> <p>3. Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah</p> <p>4. Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR secara berturut-turut pada tahun 2014-2018</p>	<p>1. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018.</p> <p>2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018.</p> <p>3. Komposisi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
©		manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?		
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Simamora & Herawaty, 2019)</p> <p>CSR dependen</p>	<p>1. Apakah <i>profitabilitas</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>2. Apakah <i>leverage</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>3. Apakah <i>size</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada</p>	<p>Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari 33 sampel perusahaan. Untuk memperoleh sampel penulis menggunakan metode purposive sampling, yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang dipilih merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2018. 2. Menggunakan perusahaan pertambangan dengan subsektor minyak mentah dan gas bumi serta sub sektor batubara. 	<p>Hasil penelitian ini menegaskan bahwa variabel independen <i>Block Holding Ownership</i> berpengaruh positif terhadap CSR dan <i>Block Holding Ownership</i> yang dimoderasi dengan <i>GROWTH</i> berpengaruh positif terhadap CSR. Sedangkan variabel lainnya (<i>profitabilitas</i>, <i>Leverage</i>, dan <i>Size</i>) tidak berpengaruh terhadap CSR, sehingga <i>GROWTH</i> tidak mampu memoderasi hubungan tersebut.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		<p>perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>4. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi CSR berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi?</p>		
	<p>Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) (Shahnia & Davianti, 2021)</p> <p>CSR Independen</p>	<p>1. Apakah pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> aspek ekonomi terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>2. Apakah pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> aspek lingkungan terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan manufaktur yang</p>	<p>Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Adapun kriteria yang digunakan untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019</p> <p>2. Perusahaan sampel melakukan pengungkapan aktivitas CSR pada periode 2018</p> <p>3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan berakhir pada</p>	<p>Hasil penelitian ini penelitian menunjukkan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> aspek ekonomi dan aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> aspek sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3. Apakah pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> aspek sosial terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?	tanggal 31 Desember selama periode 2018-2019.	
	PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Nugraha & Meiranto, 2014) CSR Independen	1. Apakah <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE)? 2. Apakah <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)? 3. Apakah <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan?	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010–2013. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap ROE. 2. <i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. 3. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Kinerja Keuangan (ROE) dapat memediasi hubungan antara <i>Corporate social responsibility</i> dengan nilai perusahaan. 5. Kinerja Keuangan (ROA) tidak dapat memediasi hubungan antara <i>Corporate social responsibility</i> dengan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
©	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p>4. Apakah Kinerja Keuangan (ROE) dapat memediasi hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan nilai perusahaan?</p> <p>5. Apakah Kinerja Keuangan (ROA) dapat memediasi hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan nilai perusahaan?</p>		
	<p>Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>, Struktur <i>Corporate Governance</i> dan Nilai Perusahaan (Pattisahusiwa & Diyanti, 2017)</p> <p>SR Independen</p>	<p>1. Apakah pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan?</p> <p>2. Apakah struktur <i>corporate governance</i> yang diprosikan dengan keberadaan dewan komisaris independen</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2014 s./d 2015 yang berjumlah 41 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> yaitu metode pengambilan sampel</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan struktur <i>corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. 1. Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama 2014 s/d 2015 2. Perusahaan mengalami kerugian selama periode pengamatan 3. Data yang dibutuhkan tidak tersedia dengan lengkap	

Sumber: data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Ikhtisar Penelitian Terdahulu Selain Materilitas

No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
	Lebih Penting Mana <i>Sustainability Report</i> atau Laba Bagi Perusahaan Perkebunan? (Rangkuti <i>et al.</i> , 2019)	Lebih penting <i>Sustainability Report</i> atau Laba bagi perusahaan perkebunan?	1. PT IQ Plus Prima 2. PT Astra Agro Lestari Tbk 3. PT Muti Agro Gemilang Plantation Tbk 4. PT Salim Ivomas Pratama Tbk 5. PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	Kinerja keuangan perusahaan-perusahaan perkebunan tidak dapat ditentukan dengan adanya <i>sustainability report</i> . Karena <i>sustainability report</i> memang sudah diatur susunannya sampai sudah berskala dunia, tapi belum disertai dengan sanksi yang tegas bila ada beberapa entitas yang belum membuatnya



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Pengaruh <i>Sustainability Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan dari sisi <i>Market Value Ratios</i> dan <i>Asset Management Ratios</i> (Jusmarni, 2016)	Apakah benar perusahaan yang saat ini menerapkan <i>sustainability reporting</i> akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut khususnya yang berkaitan dengan <i>market value ratio</i> dan <i>asset management ratio</i> ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Timah (persero) Tbk 2. PT Aneka Tambang (persero) Tbk 3. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk 4. PT Astra International Tbk 5. PT Telekomunikasi Indo (persero) Tbk 6. PT Jasa Marga (persero) Tbk 7. PT International Nickel Indonesia Tbk 8. PT United Tractors Tbk 9. PT Adaro Indonesia Tbk 10. PT Petrosea Tbk 11. PT Perusahaan Gas Negara Tbk 12. PT Express Transindo Utama Tbk 13. PT Semen Gresik Tbk 14. PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk 15. PT Astra Agro Lestari Tbk 	Hasil dari laporan berkelanjutan dalam aspek ekonomi dan lingkungan memberikan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Rasio Nilai Pasar dan Aset Manajemen, sedangkan dalam aspek sosial, <i>Sustainability Reporting</i> memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap peningkatan Rasio pasar Nilai dan Manajemen Aset.
3	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan Kinerja Keuangan	Apakah <i>sustainability report</i> berhubungan dengan kinerja keuangan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Aneka Tambang 2. PT Semen Gresik 3. PT Holcim Indonesia 4. PT Tambang Batubara Bukit 	Berdasarkan pengujian hipotesis, analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dimensi ekonomi (EC) dari <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun demikian kedua hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	(Tarigan & Samuel, 2014)		5. PT Astra International 6. PT Petrosea 7. PT Telekomunikasi Indonesia 8. PT Adaro Energy 9. PT Perusahaan Gas Negara	yang lain menunjukkan bahwa dimensi lingkungan (EN) dan dimensi sosial (SO) dari <i>sustainability report</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan, meskipun pengaruhnya negatif.
	Analisis Praktik Pelaporan Berkelanjutan (<i>Sustainability Reporting</i>) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Rofelawaty, 2014)	Apakah penerapan <i>sustainability development</i> yang tercermin dalam <i>sustainability operating and reporting</i> pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?	92 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang berakhir tahun 2010. Pemilihan 92 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan kriteria perusahaan industri manufaktur yang berkaitan dan dimungkinkan berdampak pada masalah lingkungan dan sosial seputar perusahaan, dan perusahaan industri yang mengunggah laporannya pada website.	Sebagian besar perusahaan industri yang terdaftar di BEI belum menerapkan secara penuh <i>Sustainability Report</i> . Hal ini terlihat ada beberapa item yang menurut <i>Sustainability Reporting Guidelines</i> perlu diungkapkan atau disampaikan kepada <i>stakeholders</i> dalam laporan tahunan perusahaan masih belum diungkapkan. Seperti, kepedulian perusahaan terhadap masalah lingkungan, kebijakan atau manajemen lingkungan yang dilakukan perusahaan, kebijakan perusahaan berkaitan dengan masalah komunitas sosial, dan kebijakan perusahaan tentang HAM bagi karyawan maupun masyarakat di seputar perusahaan. Sebagian besar perusahaan industri yang terdaftar di BEI dalam mengungkapkan masalah kinerja lingkungan dan kinerja sosial, masih dalam bentuk informasi kualitatif atau dalam bentuk naratif, tidak diikuti dengan perhitungan atau informasi kuantitatif.

Sumber: data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Ikhtisar Penelitian Terdahulu Materialitas

©

No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Analisis Perbedaan Pengungkapan Aspek Sebelum dan Setelah Penerapan Prinsip Materialitas pada Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Studi pada Perusahaan Gas Negara) (Mazelfi, 2018)	<p>a. Apakah laporan keberlanjutan yang disusun menggunakan prinsip materialitas, aspek yang diungkapkan menjadi lebih sedikit jika dibandingkan dengan laporan keberlanjutan yang belum menerapkan prinsip materialitas?</p> <p>b. Apakah ada aspek pada laporan keberlanjutan setelah menerapkan prinsip materialitas, yang dianggap tidak material serta tidak diungkapkan bagi pelapor namun diungkapkan pada laporan keberlanjutan sebelum penerapan prinsip materialitas? Jika ada, bagaimanakah tingkat</p>	Perusahaan Gas Negara	<p>a. Aspek yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan Perusahaan Gas Negara yang disusun menggunakan prinsip materialitas, yaitu tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016, jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan aspek yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan Perusahaan Gas Negara tahun sebelumnya, yaitu tahun 2011 dan 2012.</p> <p>b. Hasil perbandingan aspek yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan Perusahaan Gas Negara sebelum penggunaan prinsip materialitas dalam memilih aspek (tahun 2011 dan 2012) dengan setelah penggunaan prinsip materialitas (tahun 2013 sampai 2016), ditemukan ada 44 aspek yang diungkapkan sebelumnya namun tidak diungkapkan pada tahun berikutnya. Responden memberikan penilaian kepada 44 Aspek, terkait penting atau tidaknya aspek tersebut diungkapkan oleh Perusahaan Gas Negara, dengan kesimpulan bahwa minimal 58% responden setuju bahwa 44 Aspek yang ‘hilang’ tersebut penting untuk diungkapkan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		pentingnya aspek yang tidak diungkapkan pada laporan keberlanjutan setelah penerapan prinsip materialitas bagi para pembaca?		
	PEMODELAN PETA MATERIALITAS INFORMASI PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN (Suatu Tinjauan Mengenai Pelaporan Keberlanjutan Industri Perbankan di Indonesia) (Kurniawan, P.S, 2017)	Apa informasi yang bersifat material dalam laporan keberlanjutan industri perbankan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk 3. PT Bank CIMB Niaga 4. PT Bank Maybank Indonesia Tbk 5. Bank BPD Jawa Tengah 	Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2016 informasi yang bersifat material dalam laporan keberlanjutan industri perbankan adalah (1) kinerja ekonomi, (2) privasi nasabah, (3) pelabelan produk atau jasa, (4) portofolio keuangan, (5) pendidikan dan pelatihan pegawai, (6) anti korupsi dan pencegahan fraud, (7) kesehatan dan keselamatan kerja, (8) akses ke layanan perbankan, (9) informasi mengenai produk dan layanan, dan (10) pemberdayaan masyarakat.
	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE DAN GROWTH TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>Corporate governance</i> berpengaruh terhadap Tingkat Materialitas Sustainability report industri aspek ekonomi, aspek 	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive sampling</i> yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangan kriteria-kriteria sebagai berikut:	Hasil yang mempengaruhi pengungkapan kinerja ekonomi di perusahaan sektor keuangan adalah <i>variable Corporate governance</i> dengan hasil positif dan signifikan lalu <i>variable Kepemilikan institusional</i> dengan Hasil negatif dan signifikan dan <i>variable Growth</i> dengan hasil positif dan signifikan. Sedangkan Pada Perusahaan di Sektor Non keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
C	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) <i>SUSTAINABILITY REPORT INDUSTRI</i> (Studi empiris Perusahaan Sektor Keuangan dan Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018) (E. Kurniawan & Astuti, 2021)	<p>lingkungan dan aspek sosial?</p> <p>2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap tingkat materialitas Sustainability report industri aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial?</p> <p>3. Apakah <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial?</p> <p>4. Apakah <i>Growth</i> berpengaruh terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek ekonomi, aspek</p>	<p>1. Perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018</p> <p>2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (Sustainability Report) tahun 2016-2018 secara tidak berurut-turut serta dapat diakses melalui <i>website</i> perusahaan.</p> <p>3. Mempublikasikan laporan keuangan (<i>financial report</i>) dan laporan tahunan (<i>annual report</i>) lengkap selama periode 2016-2018 secara tidak berturut-turut.</p> <p>4. Mempunyai Informasi yang lengkap yang sesuai dengan kebutuhan variable penelitian Materialitas <i>Sustainability report</i>, <i>Corporate Governance</i>, kepemilikan</p>	<p>mempengaruhi pengungkapan Kinerja ekonomi adalah <i>variable Corporate Governance</i> dengan hasil negatif dan signifikan dan <i>Variable Growth</i> dengan hasil positif dan signifikan. Hasil yang mempengaruhi Pengungkapan Kinerja Lingkungan pada perusahaan sektor Keuangan adalah <i>Variable Leverage</i> dengan hasil positif dan Signifikan dan <i>variable Growth</i> dengan hasil negatif Signifikan. Sedangkan yang mempengaruhi Pengungkapan Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Keuangan adalah <i>Variable Corporate Governence</i> dengan hasil Positif dan Signifikan, kemudian <i>variable Leverage</i> dengan Hasil Negatif dan Signifikan dan <i>variable Growth</i> dengan hasil positif dan Signifikan. Selanjutnya yang mempengaruhi Pengungkapan Kinerja sosial di perusahaan sektor keuangan adalah <i>Variable Leverage</i> dengan hasil Positif dan Signifikan dan <i>Variable Growth</i> dengan hasil Positif Signifikan. Sedangkan pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang mempengaruhi Pengungkapan Kinerja Sosial hanya <i>variable Growth</i> dengan hasil Positif Signifikan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
5	<i>Materiality Disclosure in Sustainability</i>	<i>What are the determining factors influencing companies to</i>	<i>113 malaysian public listed companies in 2016</i>	<i>The empirical results indicate that board activity and board independence play a significant role in the determination of</i>
C	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnits dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKATAN MATERIALITAS DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN (Multicase Study pada Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara Indonesia) (Aulia, 2021)</p> <p>1. PT. Pertamina (Persero) 2. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk 3. PT. Bukit Asam Tbk</p>	<p>lingkungan dan aspek sosial?</p> <p>Institusional, <i>leverage</i> dan <i>Growth</i>.</p> <p>1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi materialitas dalam pelaporan sustainability reporting? 2. Bagaimana perbandingan faktor-faktor penetapan materialitas dalam laporan keberlanjutan?</p>	<p>Hasil</p> <p>1. Pelayanan perusahaan atas tanggung jawab produk/jasa, Jenis dan ukuran perusahaan, Hubungan stakeholders, dan Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum 2. Bagi PT. Pertamina (Persero), faktor pelayanan perusahaan atas tanggung jawab produk/jasa, jenis perusahaan, hubungan stakeholders serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum memiliki pengaruh terhadap penentuan materialitas dalam laporan keberlanjutan. Bagi PT. Perusahaan Gas Negara Tbk factor pelayanan perusahaan atas tanggung jawab produk/jasa, jenis perusahaan, serta hubungan stakeholders memiliki pengaruh terhadap penentuan materialitas dalam laporan keberlanjutan. Sedangkan bagi sektor batu bara PT. Bukit Asam Tbk hanya faktor jenis perusahaan dan hubungan stakeholders memiliki pengaruh terhadap penentuan materialitas dalam laporan keberlanjutan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
6	<i>Reporting: Evidence from Malaysia</i> (Ngu & Amran, 2021)	<i>report material sustainability information in their company's annual report.</i>		<i>materiality disclosure. The results also reveal that board size, company size, profitability, leverage and industry are insignificant predictors of materiality disclosure. The results indicate that many listed companies in Malaysia disclose some amount of material sustainability information. However, the level of disclosure remains relatively low.</i>
7	<i>Materiality analysis in sustainability and integrated reports</i> (Beske et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <i>To what extent do companies report on their materiality analysis?</i> <i>What are the methods used for the analysis of the stakeholders and their topics/aspects?</i> <i>Is there a higher disclosure of information of materiality assessment because of G4.</i> 	<i>The sample contains 132 reports from 33 companies of the German 110 HDAX stock market index between 2014 and 2017.</i>	<i>The paper reveals that materiality analysis is a growing phenomenon. Nevertheless, companies disclose only a small amount of related information and fail to explain the methods for the stakeholder and topics/aspects identification. Thus, the underlying processes to define the report content remains unclear. Through the lenses of legitimacy theory, the study indicates that materiality analysis can strategically be misused to define report content without considering the interests of legitimized stakeholder groups and thus, does not improve the reports to those groups.</i>
7	<i>Materiality Assessment In Sustainability Reporting: Case Study of The Airline Industry</i> (Aryal, 2017)	<i>1. How materiality is defined in sustainability reports?</i>	<ol style="list-style-type: none"> Aeromexico Air France-KLM Cathay Pacific China Airlines Delta Airlines Eva Air 	<i>The result of the analysis of materiality assessment of the airlines' report shows no evidence that the airline industry has adopted a sector specific approach to the definition and determination of materiality as proposed by Eccles et al. (2012).</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Judul-Pengarang-Thn	Masalah	Obyek	Hasil
© Hak cipta milik IBI KIKG		2. <i>How is the role of stakeholders taken into consideration?</i> 3. <i>What are the key material issues identified by the airlines?</i>	7. Finnair 8. Korean Air 9. Latam Airlines 10. Lufthansa 11. SAS 12. Singapore Airlines 13. Swiss Air 14. Thomas Cook Group 15. Turkish Airlines	

Sumber: data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





LAMPIRAN 6

INTERVIEW

Nama Perusahaan : PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
Nama : Setyo Arie
Jabatan : Senior Staff Environment
Lama Bekerja : 7 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

GRI 102-46

1. Bagaimana penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan?

Jadi proses untuk menentukan isi laporan, ada semacam garis besar atau *outline* dari direksi/manajemen perusahaan yang menentukan beberapa point (tentang *people, environment, waste, dll*) yang harus dimasukkan kedalam SR berdasarkan GRI *content*. Selanjutnya, finalisasi penentuan dilakukan dengan rapat semua *divisi* departemen perusahaan yang terkait.

2. Langkah-langkah apa saja yang diambil untuk menentukan isi laporan dan batasan topik?

Beberapa isi laporan dilihat dari internal perusahaan seperti topik dan hal yang bisa mendukung topik perusahaan termasuk datanya ada atau tidak. Kalau memang datanya ada, jelas dan dapat dipertanggung jawabkan itu yang dimasukkan kedalam laporan keberlanjutan. Tetapi, hal-hal yang belum yakin untuk ditampilkan maka hal tersebut tidak akan ditampilkan kedalam laporan keberlanjutan, karena kita tentu saja menampilkan laporan keberlanjutan yang memang dapat dipertanggung jawabkan, artinya *traceability* atau kelengkapan data dan informasinya harus ada dan jelas.



3. Dalam Standar GRI 102-46 dijelaskan mengenai empat prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan, antara lain inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Bagaimana perusahaan dalam mengimplementasikan atas keempat prinsip tersebut untuk menentukan isi laporan?

Mulai dari keterkaitan dengan pemangku kepentingan, perusahaan mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan hal-hal tersebut. Kemudian, masalah kelengkapan yang dijelaskan pada *point* sebelumnya, kelengkapan ini tidak hanya kita sebut ini *complete* dalam satu hal mengenai *A to Z*, tetapi *A to Z* ini diperoleh dari mana, apakah hal tersebut bisa dipertanggung jawabkan. Artinya, memang benar ada barangnya atau hanya sebuah rekayasa. Kalau dibilang dalam *scope* kelengkapan, kita menyatakan kelengkapan ini tidak hanya kelengkapan secara jumlah atau *volume*, tetapi juga kelengkapan mengenai kualitas dipertanggung jawabkannya hal tersebut.

4. Bagaimana prioritas relatif topik-topik material ditentukan?

Perusahaan memprioritaskan semuanya, semua adalah penopang. Tidak ada yang didahulukan, tetapi semua mempunyai bobot yang sama. Hal tersebut dikarenakan semua topik saling berkaitan, jadi semua harus jalan bersamaan, apabila salah satu diprioritaskan atau harus mengorbankan salah satu, maka penopang bisnis kita akan hilang dan otomatis bisnis kita akan roboh.

GRI 102-47

1. Siapa saja pemangku kepentingan yang mempengaruhi laporan keberlanjutan?

Pemerintah daerah (kelurahan, kepala desa, kepala suku, pemangku adat) sampai ke tingkat nasional yaitu Pemerintah Negara Republik Indonesia, Masyarakat (karyawan, masyarakat lokal), Perusahaan Rekanan (yang berinteraksi dengan perusahaan) dan Konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagaimana pengaruh substansial dampak-dampak itu terhadap penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan?

Perusahaan beroperasi dilingkungan dan pemangku kepentingan yang paling bersentuhan langsung dengan perusahaan adalah masyarakat sekitar. Sebagai contoh, ada beberapa pengolahan limbah yang harus dilakukan sesuai dengan regulasi pemerintah yang tidak boleh mencemari atau mengganggu kehidupan atau lingkungan yang ada disekitar operasi bisnis sehingga perusahaan harus mengendalikannya. Dampaknya jika kita tidak melakukan pengontrolan atau praktek yang tidak sesuai dengan regulasi atau aplikasi-aplikasi yang ramah lingkungan, hal tersebut akan berdampak jelek terhadap pemangku kepentingan. Tetapi, sejauh ini perusahaan masih dapat mengontrol semuanya dan tidak mengakibatkan dampak negatif bagi pemangku kepentingan.

GRI 103-1

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?

Materialitas didefinisikan mulai dari definisi secara tata bahasa kemudian dijabarkan tentang aktivitas kita tentang materialitas kita dan dijabarkan lebih luas lagi bagaimana pokok-pokok materialitas itu berhubungan dengan pemangku kepentingan, kualitas produk, bagaimana ini mempengaruhi bisnis kita dan motivasi kerja kita.

2. Bagaimana perusahaan dalam menjelaskan mengapa topik tersebut bersifat material?

Topik tersebut bersifat material karena itulah yang mendukung perusahaan dalam beroperasi. Jadi, apabila lingkungan ini rusak dan menimbulkan konflik, otomatis lama kelamaan perusahaan tidak dapat melakukan usaha atau operasi bisnis lagi. Perusahaan juga merupakan perusahaan perkebunan yang berinteraksi langsung dengan alam, kalau alam rusak operasi kami juga tidak dapat diteruskan. Itu merupakan salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



contohnya kenapa itu dijadikan sebagai materialitas, karena itu merupakan jiwa kita, apabila jiwanya tidak ada maka akan mati.

3. Dalam kegiatan operasi, pasti ada dampak baik dan buruk. Bagaimana keterlibatan perusahaan atas dampak tersebut? atau bagaimana perusahaan menanggapi atas dampak tersebut?

Untuk dampak baik otomatis kita merekam dalam catatan kami, tambah memperbaiki atau mempertahankan dampak baik tersebut. Perusahaan mempunyai mekanisme dalam pelaporan keluhan sehingga semua keluhan dapat ditampung dan apabila terjadi dampak buruk, perusahaan tentu saja akan menerima laporan dari pemangku kepentingan, kemudian dari laporan tersebut perusahaan melakukan investigasi, perusahaan juga akan melakukan dialog apabila memang diperlukan, lalu dilakukan musyawarah untuk mencari solusi yang terbaik.

4. Apakah perusahaan mempunyai batasan khusus terkait dengan batasan topik dicantumkan dalam laporan keberlanjutan? Jika tidak apa alasannya?

Batasan khusus mengenai laporan keberlanjutan akan ada apabila kelengkapan datanya dapat dipertanggung jawabkan dan dibuktikan.

5. Bagaimana keterlibatan kelompok pemangku kepentingan yang dilakukan secara khusus sebagai bagian dari proses persiapan laporan?

Kelompok pemangku kepentingan kita jadikan sebagai pendukung dari pernyataan yang ada dalam laporan keberlanjutan. Seperti contoh, ada testimoni dari karyawan, bukti kerjasama dengan pemerintah, dan sebagainya.

Penetapan Materialitas

1. Bagaimana perusahaan dalam mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kenyataan ini mungkin ada. Dalam menyikapi hal tersebut, pertama-tama perusahaan akan mengupulkan data, melakukan investigasi dan melakukan diskusi terhadap pihak terkait untuk mencari solusi bagaimana supaya hal tersebut tidak terulang lagi, bagaimana cara melakukan pengurangan terhadap pemakaian bahan kimia atau penyesuaian terhadap target yang sebenarnya diharapkan.

Konfirmasi

1. **Dalam laporan keberlanjutan perusahaan disampaikan topik materialitas tetapi tidak memberikan matriks atau penjelasan mengenai prioritas topik material yang tinggi, sedang maupun rendah. Mengapa tidak dicantumkan?**

Sudah dijelaskan dalam GRI 10-46 point 4

2. **Dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak diberikan penjelasan siapa saja pemangku kepentingan yang berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan. Mengapa tidak dicantumkan?**

Perusahaan memandang semua pemangku kepentingan berpengaruh terhadap SR. Apabila ada ketidaknormalan, ketidakpuasan atau konflik diantara pemangku kepentingan yang berhubungan dengan kita, hal tersebut akan mempengaruhi bisnis. Itulah mengapa kita tidak menyebutkan secara rinci, karena semua pemangku kepentingan mempunyai kontribusi yang nyata dalam laporan keberlanjutan.

Umum

1. **Penghargaan apa aja yang sudah didapat perusahaan mengenai laporan keberlanjutan dan CSR?**

Laporan keberlanjutan tidak pernah ikut, sedangkan CSR mendapatkan penghargaan propper biru yang artinya sudat taat, SMK3 sudah mendapatkan bendera emas artinya tidak ada kecelakaan, dan ada beberapa sertifikasi lain yang sudah dicantukan di SR.



2. Pelatihan apa aja yang sudah pernah diikuti untuk membuat laporan keberlanjutan?

Pelatihan pembuatan SR yang berbasis terhadap GRI, pelatihan pengelolaan energi, lingkungan, SMK3 dan sebagainya.

3. Apa target yang diharapkan perusahaan dalam keberlanjutan perusahaan?

Kita berharap dapat melakukan praktek usaha yang dapat mendukung atau membuat topik material dalam laporan keberlanjutan dapat berjalan beriringan. Artinya, sebagai contoh dalam topik lingkungan harapannya dapat melakukan bisnis yang tidak menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan, tetapi dengan harapan kita dapat menciptakan kelestarian lingkungan. Misalnya, dengan berjalannya perkembangan bisnis kita kedepan, maka emisi gas rumah kaca kita dapat menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

: Syerly Kelvianto
 : 30189036
 : Akuntansi
 : Jl. Kr. Jaya Baru G-4 / 382-A, RT 011 / RW 010
 Johar Baru, Jakarta
 Kode Pos : 10560
 :
 :
 : 081295944115

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 4 April 2022

Yang membuat pernyataan


 (Nama Lengkap)
 Syerly Kelvianto



Hak Cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.